

**ANALISIS MUTU DAN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) DALAM  
PENDIDIKAN UNTUK MENINGKATKAN DAYA SAING DI SDIT  
KHOIRU UMMAH**

**TESIS**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Magister Manajemen Pendidikan Islam



**OLEH:**

**EKA FINASTIE NURHIDAYAT**

**24861027**

**PROGRAM STUDI MENEJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
PROGRAM PASCASARJANA**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
TAHUN 2026**



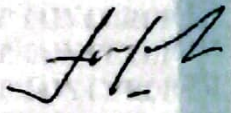
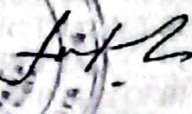
**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP**  
**PROGRAM PASCASARJANA**

Jl. Dr. Ak. Gani No 1 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax. (0732) 21010 Curup 39113 Website:  
<http://www.iaincurup.ac.id>, email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id)

**HALAMAN PENGESAHAN**

No: 275/In.34/PCS/PP.00.9/07/2026

Tesis yang berjudul "Analisis Mutu Dan Sumber Daya Manusia Dalam Pendidikan Untuk Meningkatkan Daya Saing Di SDIT Khoiru Ummah" Yang ditulis oleh Eka Finastie Nurhidayat, NIM 24861027, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Pascasarjana IAIN Curup, telah di uji dan di nyatakan LULUS pada 20 Juli 2026 serta sudah diperbaiki sesuai dengan permintaan tim penguji dalam sidang ujian tesis.

|                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                   |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Ketua Sidang,<br><br><b>Prof. Dr. Hendra Harmi, M.Pd</b><br>NIP 197511082003121001                        | Sekretaris,<br><br><b>Dr. Aida Rahmi Nasution, M.Pd. I.</b><br>NIP 197205202003121001                                          |
| Penguji Utama,<br><br><b>Dr. Abdul Sahib S.Pd.I, M.Pd</b><br>NIP 197205202003121001                      | Tanggal<br>3/8 - 2026                                                                                                                                                                                             |
| Penguji I,<br><br><b>Prof. Dr. Sutarto, S.Ag, M.Pd</b><br>NIP 197409212000031003                         | Tanggal<br>3/8 - 2026                                                                                                                                                                                             |
| Mengetahui:<br>Rektor IAIN Curup<br><br><b>Prof. Dr. Idris Yarsah, M.Pd.I.</b><br>NIP 197504152005011009 | Curup, 27 Juli 2026<br>Direktur Pascasarjana IAIN Curup<br><br><b>Prof. Dr. Hendra Harmi, M.Pd.</b><br>NIP 197511082003121001 |



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
PROGRAM PASCASARJANA  
PRODI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**

Jl. Dr.Ak. Gani 1 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119  
Website: <http://www.iaincurup.ac.id>, email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id)

**PERSETUJUAN PEMBIMBING TESIS**

Nama : Eka Finastie Nurhidayat  
NIM : 24861027  
Judul Tesis : Analisis Mutu Dan Sumber Daya Manusia (SDM) Dalam Pendidikan  
Untuk Meningkatkan Daya Saing Di SDIT Khoiru Ummah

Curup, 3 Agustus 2026

Pembimbing I

Prof. Dr. Sutarto, S.Ag.M.Pd  
NIP. 197409212000031003

Pembimbing II

Dr. Aida Rahmi Nasution, M.Pd.I  
NIP. 198412092011012009

Mengetahui,  
Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam



Dr. Ppa Kristina, M. Pd  
NIP. 199210202025052002

## **PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI**

**Yang bertanda tangan di bawah ini:**

**Nama : Eka Finastie Nurhidayat**

**NIM : 24861027**

**Tempat/Tanggal Lahir : Cianjur, 3 November 1999**

Dengan ini menyatakan bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah di ajukan orang lain untuk memperoleh gelar magister strata 2 di suatu perguruan dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 27 Juli 2026

Peneliti



Eka Finastie Nurhidayat

NIM. 24861027

**SURAT PERNYATAAN**  
**KEASLIAN KARYA ILMIAH**

**Yang bertanda tangan di bawah ini:**

**Nama** : Eka Finastie Nurhidayat

**NIM** : 24861027

**Tempat/Tanggal Lahir** : Cianjur, 3 November 1999

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis saya yang berjudul :

Analisis Mutu Dan Sumber Daya Manusia (SDM) Dalam Pendidikan Untuk Meningkatkan Daya Saing Di SDIT Khoiru Ummah. Dalam tinjauan Manajemen Pendidikan Islam benar – benar karya asli saya kecuali yang di cantumkan sumbernya.apabila kemudian terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat di gunakan seperlunya

Curup, 3 Agustus 2026

Peneliti



Eka Finastie Nurhidayat

NIM 24861027

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan rasa syukur penulis haturkan ke hadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini dengan lancar. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wasallam, teladan utama dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan peradaban umat manusia. Tesis yang berjudul **"Analisis Mutu dan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam Pendidikan Untuk Meningkatkan Daya Saing Di SDIT Kholru Ummah"** disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister (S-2) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Fakultas Tarbiyah, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI).

Semoga amal baik dan bimbingan yang telah di berikan kepada penulis dapat menjadi amal sholeh dan mendapat imbalan setimpal dari Allah SWT serta menjadi pelajaran yang bermanfaat bagi penulis dan semua pihak yang membacanya. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan baik tampilan ataupun dalam penyajian proposal ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangatlah kami harapkan demi sempurnanya karya-karya kami yang akan datang.

Curup, 07 Juli 2026



Penulis

Eka Finastie Nurhidayat

## **LEMBAR PERSEMBAHAN**

Tesis ini bukan sekadar sebuah dokumen akademis, melainkan sebuah rekaman perjalanan intelektual yang penuh dengan dialektika, ketekunan, dan pengorbanan. Dengan rasa syukur mendalam ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karya ilmiah ini saya persembahkan sebagai wujud dedikasi kepada :

1. Suami tercinta Gagah Sabilul Iman yang selalu kebersamai, memberikan dukungan moral, materi, serta doa yang luar biasa di sepanjang perjalanan studi ini.
2. Kedua buah hati penulis Kayyis dan Kaylee, terima kasih atas pengertian dan keikhlasannya berbagi waktu bermainnya seraya selalu memberikan senyuman penawar lelah saat pulang kuliah.
3. Kedua orang tua yang mungkin tidak hadir dalam kata, tetapi tidak pernah putus dalam do'anya. Dan untuk Ibu dan Bapak mertua tercinta Terima kasih yang tak terhingga atas ketulusan hati menerima penulis dan percaya bahwa penulis bisa sampai di titik ini.
4. Adik-adik tersayang (Nasywa, Gigih, Jihan, Gita, Aufa, Daffa dan Amalia) yang sanantiasa selalu mendoakan meski dari kejauhan.
5. Sahabat terbaik (Retno, Dinda, Yona, Puja) yang pernah mendampingi saat melewati masa-masa sulit penulis.
6. Rekan seperjuangan Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam 2024.

## ABSTRAK

### **Analisis Mutu Dan Sumber Daya Manusia (SDM) Dalam Pendidikan Untuk Meningkatkan Daya Saing Di Sdit Khoiru Ummah**

Pesatnya pertumbuhan lembaga pendidikan Islam swasta memicu dinamika kompetisi yang ketat. Sekolah dituntut memiliki keunggulan kompetitif agar tetap menjadi pilihan utama masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam tentang manajerial mutu pendidikan, kondisi sumber daya manusia (SDM), serta kualitas daya saing kelembagaan di SDIT Khoiru Ummah Rejang Lebong.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik observasi partisipan, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Data dianalisis secara kualitatif menggunakan model interaktif melalui tahap reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data dilakukan menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode.

Hasil penelitian menunjukkan tiga temuan utama. Pertama, manajerial mutu di SDIT Khoiru Ummah dikelola dengan memadukan kurikulum nasional dan kurikulum khas Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT). Sistem penjaminan mutu internal berjalan efektif, yang tercermin dari konsistensi peningkatan mutu lulusan pada aspek hafalan Al-Qur'an. Kedua, aspek SDM (guru dan tenaga kependidikan) memegang peran multidimensional yang strategis. . Ketiga, daya saing kelembagaan SDIT Khoiru Ummah tergolong sangat kuat di wilayahnya dengan total mencapai 841 peserta didik. Diferensiasi program keagamaan, seperti Bina Pribadi Islami (BPI) dan *Living Values Education*, menjadi faktor utama penentu tingginya kepercayaan publik (*market trust*) dalam merespons kemunculan kompetitor baru.

**Kata Kunci:** *Daya Saing Kelembagaan, Mutu Pendidikan, sekolah Islam Terpadu Sumber Daya Manusia (SDM)*

## **ABSTRACT**

*The rapid growth of private Islamic educational institutions has triggered a dynamic and intense competition. Schools are required to possess a competitive advantage to remain the primary choice for the community. This study aims to analyze in depth the managerial quality of education, the condition of human resources (HR), and the quality of institutional competitiveness at SDIT Khoiru Ummah Rejang Lebong.*

*This study employed a qualitative approach with a case study design. Data collection was carried out through participant observation, in-depth interviews, and documentation studies. The data were analyzed qualitatively using an interactive model through data reduction, data display, and conclusion drawing. The validity of the data was ensured using source and method triangulation techniques.*

*The results of the study revealed three main findings. First, quality management at SDIT Khoiru Ummah is managed by integrating the national curriculum and the distinctive curriculum of the Integrated Islamic School Network (JSIT). The internal quality assurance system operates effectively, as reflected in the consistent improvement of graduate quality in the aspect of Al-Qur'an memorization (Hifzh). Second, the human resources aspect (teachers and education personnel) plays a strategic multidimensional role. Third, the institutional competitiveness of SDIT Khoiru Ummah is classified as very strong in its region, with a total of 841 students. The differentiation of religious programs, such as Islamic Personal Development (Bina Pribadi Islami/BPI) and Living Values Education, serves as the main factor determining high public trust (market trust) in responding to the emergence of new competitors.*

**Keywords:** Human Resources (HR), Institutional Competitiveness, Integrated Islamic School, Quality of Education.

## DAFTAR ISI

|                                                       |             |
|-------------------------------------------------------|-------------|
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                            | <b>ii</b>   |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                               | <b>vi</b>   |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                             | <b>vii</b>  |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                             | <b>viii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                              |             |
| A. Latar Belakang .....                               | 1           |
| B. Fokus Penelitian.....                              | 14          |
| D. Tujuan Penelitian .....                            | 15          |
| E. Manfaat Penelitian .....                           | 15          |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI</b>                          |             |
| A. Mutu Pendidikan .....                              | 17          |
| B. Sumber Daya Manusia .....                          | 30          |
| C. Daya Saing Lembaga Pendidikan .....                | 33          |
| D. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Daya Saing ..... | 35          |
| E. Penelitian Relevan.....                            | 37          |
| F. Kerangka Berpikir .....                            | 39          |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>                      |             |
| A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian.....               | 43          |
| B. Lokasi Penelitian.....                             | 44          |
| C. Informan Penelitian .....                          | 45          |
| D. Teknik Pengumpulan Data .....                      | 45          |
| E. Teknik Analisis Data .....                         | 50          |
| F. Teknik Keabsahan Data.....                         | 52          |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>                        |             |
| A. Gambaran Umum.....                                 | 54          |
| B. Hasil Penelitian .....                             | 60          |
| <b>BAB V PENUTUP</b>                                  |             |
| A. Kesimpulan .....                                   | 102         |
| B. Saran.....                                         | 103         |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b>                                 |             |
| <b>LAMPIRAN OBSERVASI</b>                             |             |
| <b>LAMPIRAN HASIL WAWANCARA</b>                       |             |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                |    |
|----------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Diagram Kerangka Berpikir .....                     | 42 |
| Gambar 4.1 Pertemuan K3S, KKG, OSN dan E-Raport .....          | 63 |
| Gambar 4.2 Mata Pelajaran Adab.....                            | 68 |
| Gambar 4.3 Pramunaqosah Wafa Indonesia Tingkat Sekolah .....   | 71 |
| Gambar 4.4 Kegiatan Murajaah Bersama .....                     | 73 |
| Gambar 4.5 Rapat Evaluasi Semester 1 .....                     | 86 |
| Gambar 4.6 Grafik Penerimaan Siswa Baru 3 tahun terakhir ..... | 92 |

## DAFTAR TABEL

|                                                                            |    |
|----------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrument Observasi.....                              | 46 |
| Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrument Wawancara .....                             | 48 |
| Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrument Dokumentasi.....                            | 50 |
| Tabel 4.1 Data Dewan Guru.....                                             | 56 |
| Tabel 4.2 Sarana Prasarana SDIT Khoiru Ummah.....                          | 58 |
| Tabel 4.3 Data Peserta Didik SDIT Khoiru Ummah .....                       | 58 |
| Tabel 4.4 Data Penerimaan siswa SDIT Khoiru Ummah (2 tahun terakhir) ..... | 59 |
| Tabel 4.5 Data Ekstrakurikuler dan Intrakurikuler .....                    | 59 |
| Tabel 4.6 Data Prestasi Siswa SDIT Khoiru Ummah (2 tahun Terakhir).....    | 59 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Era globalisasi dan revolusi industri 4.0 telah mentransformasi hampir seluruh aspek kehidupan, tidak terkecuali dunia pendidikan. Perubahan yang cepat dan persaingan yang semakin ketat menuntut setiap individu untuk memiliki daya saing yang tinggi agar dapat bertahan dan berkontribusi secara signifikan. Dalam konteks kebangsaan, daya saing Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi determinan utama kemajuan sebuah negara. Indonesia, sebagai negara berkembang dengan populasi besar, menghadapi tantangan serius dalam mempersiapkan generasi mudanya agar mampu berkompetisi tidak hanya di tingkat nasional, tetapi juga global.<sup>1</sup>

Di tengah laju modernisasi, disrupsi teknologi, dan kompleksitas tantangan makro-sosial saat ini, dunia pendidikan dihadapkan pada tuntutan untuk tidak hanya mencetak generasi yang unggul secara intelektual, tetapi juga tangguh secara moral dan spiritual. Menjawab dinamika tersebut, maraknya keberadaan Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) muncul sebagai fenomena sosial-keagamaan sekaligus respons edukatif yang sangat strategis dari masyarakat Muslim modern.

Model pendidikan SDIT mengusung paradigma integratif yang memadukan secara harmonis antara kurikulum nasional dengan sublimasi nilai-nilai keislaman secara holistik. Melalui kurikulum terpadu ini, proses pembelajaran tidak lagi menyekat antara ilmu umum (pembentukan kecerdasan akademik) dan ilmu agama (pembentukan karakter/akhlak), melainkan menyatukannya dalam satu kesesuaian yang saling menguatkan. Visi utama yang diusung bukan sekadar melahirkan lulusan yang kompeten secara kognitif, melainkan membina kepribadian siswa yang berakhlak mulia, berjiwa

---

<sup>1</sup> Anas, “*Sumber Daya Manusia di Era Globalisasi*,” Promis 3, no. 2 (September 2022): 110-130.

Rabbani, memiliki keterikatan kuat dengan Al-Qur'an, serta dibekali keterampilan hidup (*life skills*) yang adaptif terhadap era digital.

Daya tarik mendasar yang melandasi pesatnya pertumbuhan SDIT terletak pada ekosistem pendidikannya yang dirancang secara terstruktur. Melalui program-program unggulan seperti tahfidzul Qur'an, habituasi ibadah harian (*yaumiyah*), penanaman adab, hingga penciptaan budaya sekolah yang religius (*religious school culture*) SDIT berhasil menawarkan lingkungan belajar yang aman, kondusif, dan konsisten. Hal ini menjadikannya sebagai alternatif solusi pendidikan prioritas bagi para orang tua kelas menengah Muslim yang merindukan keseimbangan sejati antara capaian akademik umum dan fondasi keagamaan yang kokoh bagi anak-anak mereka sejak usia dini.

Mutu dalam bidang pendidikan meliputi mutu *input*, proses, *output*, dan *outcome*. *Input* pendidikan dinyatakan bermutu apabila siap berproses yang sesuai dengan standar minimal nasional dalam bidang pendidikan. Proses pendidikan dapat dinyatakan bermutu apabila mampu menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan sehingga tujuan pendidikan bisa tercapai dengan baik. *Output* dinyatakan bermutu apabila hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik baik dalam bidang akademik dan non-akademik tinggi. *Outcome* dinyatakan bermutu apabila lulusan cepat terserap dalam dunia kerja maupun lembaga-lembaga yang membutuhkan lulusan tersebut dan *stakeholders* puas terhadap lulusan dari lembaga pendidikan tersebut.<sup>2</sup>

Pendidikan memegang peranan pivotal sebagai fondasi utama peradaban dan tolok ukur kemajuan suatu bangsa. Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang berdaya saing tinggi merupakan produk langsung dari mutu pendidikan yang diselenggarakan oleh suatu negara. Oleh karena itu, diskursus mengenai mutu pendidikan bukanlah sekadar wacana statis, melainkan isu dinamis yang terus berkembang dan menuntut prioritas berkelanjutan. Secara mendasar, mutu pendidikan mencerminkan efektivitas dan kapasitas sistem pendidikan dalam mentransformasi peserta didik menjadi

---

<sup>2</sup> Andi Warisno, "Konsep Mutu Pembelajaran Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya," *Attractive: Innovative Education Journal* 4, no. 1 (2022) hal 22.

lulusan yang adaptif, kompeten, serta sesuai dengan ekspektasi masyarakat dan tuntutan zaman.

Namun, realitas di lapangan menunjukkan adanya jurang pemisah (gap) yang cukup mendalam terkait persepsi mutu lulusan. Di tengah masyarakat konsumen pendidikan, acap kali terjadi pergeseran paradigma pragmatis, di mana mutu lulusan hanya diukur dari angka kualitatif kepuasan sesaat atau sekadar tingkat kelulusan kuantitatif (pass rate). Pemaknaan yang dangkal ini sering kali mengabaikan aspek esensial seperti kedalaman nilai, kompetensi riil, dan kemanfaatan aplikatif yang dibawa lulusan bagi lingkungannya. Padahal, mutu lulusan adalah representasi dari benih SDM masa depan. Ketidaksesuaian (mismatch) antara kompetensi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja dan dinamika masyarakat menjadi persoalan krusial yang berdampak langsung pada rendahnya serapan serta daya saing SDM di tingkat makro.

Untuk menjembatani persoalan tersebut, peran Sumber Daya Manusia (SDM) di internal sekolah menjadi kunci determinan yang sangat strategis dan multidimensional. Kualitas lulusan tidak lahir secara instan, melainkan diproses melalui ekosistem pendidikan yang digerakkan oleh elemen-elemen SDM yang profesional. Guru tidak lagi sebatas *fasilitator transfer of knowledge*, melainkan arsitek karakter dan agen perubahan (*agent of change*). Kepala sekolah memegang peran sentral sebagai pemimpin transformasional, manajer, dan supervisor yang mengarahkan iklim organisasi menuju keunggulan. Didukung oleh tenaga kependidikan yang menjamin efisiensi tata kelola administrasi dan layanan teknis, keberadaan SDM yang kompeten secara langsung berkorelasi positif terhadap mutu proses pembelajaran. Tesis ini menggarisbawahi bahwa investasi dan pengelolaan SDM sekolah yang berdedikasi tinggi merupakan pilar utama dalam menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan (*sustainable competitive advantage*) serta mengembalikan esensi mutu lulusan yang sesungguhnya.

Di Kabupaten Rejang Lebong banyak sekolah dasar baik negeri maupun sekolah swasta salah satu nya SDIT Khoiru Ummah, SDIT Khoiru Ummah adalah SD yang sangat di minati oleh orang tua siswa dari tahun

ketahun mencatat peningkatan jumlah pendaftar secara konsisten, yaitu 84 siswa pada tahun ajaran 2024/2025, meningkat menjadi 89 siswa pada 2025/2026, dan 90 siswa pada 2026/2027, dengan total peserta didik saat ini mencapai 841 orang (data Maret 2026). Hal ini tentu tidak bisa di pisahkan dari Sumber daya manusia di SDIT Khoiru Ummah bersaing dengan SD Negeri maupun swasta lainnya.<sup>3</sup>

Terkait dengan Mutu pendidikan dan Sumber daya manusia sudah banyak di kaji oleh penelitian terdahulu di antaranya Kontribusi signifikan Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) terhadap mutu pendidikan.<sup>4</sup> diwujudkan melalui praktik-praktik ideal yang mencakup rekrutmen berkualitas, pengembangan profesional berkelanjutan, supervisi, penilaian kinerja, serta pemberdayaan tenaga pendidik dan kependidikan.<sup>5</sup> Kekhasan praktik ini tampak dalam konteks pendidikan dasar berbasis Islam, seperti di SDIT, di mana pengelolaan SDM tidak hanya berfokus pada kompetensi profesional tetapi juga menekankan pada integritas spiritual sebagai fondasi utama.<sup>6</sup>

Lebih lanjut, pengelolaan SDM yang efektif tersebut menjadi pilar penting dalam membangun daya saing lembaga pendidikan Islam, yang dapat dicapai melalui penerapan strategi seperti *cost leadership*, diferensiasi, dan fokus pada keunggulan spesifik lembaga.<sup>7</sup> Posisi penelitian ini adalah untuk mengintegrasikan temuan-temuan tersebut dengan melakukan analisis mendalam tentang mutu dan SDM di SDIT Khoiru Ummah, serta merumuskan bagaimana kedua aspek tersebut dapat dioptimalkan untuk meningkatkan daya saing sekolah, sebuah aspek yang belum secara spesifik dikaji dalam penelitian-penelitian sebelumnya. Oleh karena itu akan dikaji oleh peneliti

---

<sup>3</sup> <https://sekolah.data.kemendikdasmen.go.id/profil-sekolah/B02C7D05-F8F7-E111-B488-6D15218CE352>

<sup>4</sup> Amarullah Malik dan Siska Nurlia, "Pengaruh Manajemen Sumber Daya Manusia terhadap Mutu Pendidikan di SDN 1 Cibunigeulis Kota Tasikmalaya," Jurnal Manajemen Pendidikan 12, no. 1 (2025): 45-58.

<sup>5</sup> Nurdin, Fuad Abdul Basit, dan Ryan Mukhtari Fadli, "Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Pendidikan Dasar" Jurnal Ilmu Pendidikan 18, no. 2 (2025): 112-130.

<sup>6</sup> Yulia 2025

<sup>7</sup> Utari Prima Ningrum, "Strategi Meningkatkan Daya Saing Lembaga Pendidikan Islam Swasta: Studi Multi Kasus di SD Prima Cendekia Islamic School dan SD Islam Terpadu Insan Qur'ani Kediri" (Tesis Magister, IAIN Kediri, 2024), 67–89.

dalam thesis yang berjudul Analisis Analisis Mutu dan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam Pendidikan untuk Meningkatkan Daya Saing di SDIT Khoiru Ummah.

Ekskalasi dan pesatnya pertumbuhan lembaga pendidikan berbasis Islam saat ini menciptakan lanskap kompetisi yang kian dinamis sekaligus ketat di sektor pendidikan swasta. Kendati SDIT Khoiru Ummah telah berhasil memperoleh tempat di hati masyarakat, eksistensi dan keberlanjutan daya saingnya tidak dapat hanya mengandalkan reputasi historis semata. Di tengah maraknya kemunculan sekolah-sekolah swasta kompetitor dengan berbagai keunggulan tawar, penetapan langkah perencanaan strategis yang adaptif dan komprehensif menjadi suatu keharusan mutlak. Ketahanan daya saing (*competitive advantage*) sekolah hanya dapat dipertahankan dan ditingkatkan apabila formulasi strateginya berakar pada analisis lingkungan makro dan mikro yang akurat dan terukur.

Dalam peta operasional SDIT Khoiru Ummah, dinamika lingkungan eksternal menuntut pemetaan mendalam terhadap variabel sosial dan ekonomi. Dari dimensi sosial, pemahaman yang presisi mengenai evolusi preferensi orang tua, pergeseran tren pendidikan anak usia dini dan dasar, serta eskalasi ekspektasi masyarakat terhadap kualitas pendidikan karakter-spiritual menjadi tolok ukur relevansi layanan sekolah. Di sisi lain, dari dimensi ekonomi, fluktuasi daya beli masyarakat, tingkat pembiayaan pendidikan, hingga ketersediaan subsidi dan skema bantuan finansial merupakan faktor determinan yang memengaruhi keberlanjutan operasional serta keterjangkauan (*affordability*) sekolah bagi segmen pasar sasaran.

Kegagalan dalam merespons faktor-faktor krusial tersebut berisiko memicu ketidaksesuaian (*mismatch*) antara program yang ditawarkan sekolah dengan kebutuhan riil pemangku kepentingan (*stakeholders*). Oleh karena itu, penelitian tesis ini memfokuskan pada bedah analisis lingkungan sosial-ekonomi secara sistematis guna membantu SDIT Khoiru Ummah mengidentifikasi peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*). Hasil analisis ini menjadi basis rasional dalam merumuskan posisi bersaing (*competitive*

*positioning*) yang presisi serta merancang strategi diferensiasi yang unik, kokoh, dan sulit ditiru oleh lembaga pesaing.

Seiring perkembangan zaman dan teknologi, orang tua semakin selektif dalam menentukan lembaga pendidikan untuk anak-anaknya. Mereka tidak hanya mencari sekolah yang dekat atau terjangkau, tetapi juga mencari jaminan kualitas yang tercermin dari kompetensi guru, kepemimpinan sekolah, dan lingkungan belajar yang positif. Sebuah sekolah dapat kehilangan kepercayaan publik jika kualitas SDM-nya dipertanyakan. Oleh karena itu, investasi dalam pengembangan SDM bukan lagi sebuah pilihan, melainkan sebuah keharusan mutlak bagi sekolah yang ingin tetap eksis dan unggul dalam persaingan.<sup>8</sup>

Di tengah lanskap pendidikan modern yang kompetitif, Sumber Daya Manusia (SDM) bukan lagi sekadar elemen operasional, melainkan aset strategis utama yang menentukan hidup-matinya suatu lembaga. Sekolah yang memiliki kapabilitas sistematis dalam menarik (*attract*), mengembangkan (*develop*), dan mempertahankan (*retain*) talenta-talenta terbaik di bidang pendidikan secara otomatis akan membangun modal sosial (*social capital*) yang kokoh. Modal sosial inilah yang menjadi fondasi utama dalam mengonstruksi reputasi publik, kepercayaan pemangku kepentingan, serta daya saing institusional yang berkelanjutan.

Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Khoiru Ummah hadir sebagai salah satu institusi pendidikan dasar swasta yang mengemban misi idealis: mencetak generasi Rabbani yang unggul secara rasional (ilmu), teguh secara spiritual (iman), dan mulia secara etikal (akhlak). Namun, sebagai lembaga pendidikan swasta berbasis Islam, SDIT Khoiru Ummah tidak beroperasi di ruang hampa. Sekolah ini berada di tengah pusaran kompetisi yang kian presisi dengan sekolah-sekolah dasar unggulan lainnya—baik sesama sekolah Islam terpadu maupun sekolah swasta favorit di wilayahnya. Untuk dapat memenangkan kontestasi ini dan mempertahankan eksistensinya, pembangunan keunggulan kompetitif (*competitive advantage*) menjadi harga

---

<sup>8</sup> Dkk Frans Sudiarjo, Nurlaela Jauhar, *Manajemen Pemasaran Jasa Pendidikan: Konsep, Model, Dan Implementasi*, Get Press Indonesia, 2023. hal 77

mati, dengan kualitas SDM khususnya guru dan tenaga kependidikan sebagai titik tumpu (*pivotal point*) utamanya.

Kendati keberadaan SDM yang kompeten diakui sebagai kunci keberhasilan, realitas empiris di lapangan sering kali memperlihatkan adanya kesenjangan antara idealita dan fakta manajemen. Berdasarkan pengamatan awal (*preliminary observation*) dan penelusuran informasi yang dihimpun di lapangan, ditemukan sejumlah indikasi permasalahan signifikan terkait pengelolaan SDM di SDIT Khoiru Ummah. Isu-isu seperti dinamika retensi talenta, efektivitas sistem pengembangan kompetensi, hingga aspek tata kelola dan motivasi kerja mengindikasikan adanya celah yang perlu dianalisis secara kritis dan mendalam. Jika tidak ditangani secara sistematis melalui penelitian empiris, problematika SDM ini berpotensi mereduksi modal sosial sekolah serta mengancam posisi bersaing SDIT Khoiru Ummah di masa depan.

Perkembangan teknologi informasi telah mengubah cara orang tua dalam memperoleh informasi, membandingkan kualitas sekolah, hingga menentukan pilihan pendidikan bagi anak-anak mereka. Di sisi lain, perubahan sosial masyarakat juga memengaruhi preferensi orang tua terhadap sekolah yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga mampu membentuk karakter, nilai keislaman, keterampilan abad ke-21, serta memberikan layanan pendidikan yang holistik. Kondisi tersebut memunculkan kompetisi yang semakin ketat antar lembaga pendidikan, khususnya sekolah swasta. Orang tua menjadi semakin selektif dalam memilih sekolah, dengan mempertimbangkan berbagai aspek seperti kualitas pembelajaran, reputasi sekolah, biaya pendidikan, fasilitas, program unggulan, serta nilai tambah yang ditawarkan sekolah kepada peserta didik dan masyarakat. Sekolah yang tidak mampu membaca dan merespons dinamika lingkungan eksternal berpotensi tertinggal dan kehilangan daya saing.<sup>9</sup>

Di tengah dinamika dunia pendidikan yang terus berubah, tantangan utama yang dihadapi oleh lembaga pendidikan tidak lagi sebatas kemampuan untuk sekadar bertahan (*survivability*), melainkan bagaimana mampu

---

<sup>9</sup> Hilmi Zain Muafia dan Moch. Shofwa Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial dan Teknologi (SNISTEK) 5 hal 84-90

bertumbuh dan berkembang secara berkelanjutan (*sustainable growth*). Pembaknaan terhadap pertumbuhan sekolah kini telah mengalami pergeseran paradigma yang fundamental; pertumbuhan tidak lagi ditakar secara dangkal dari peningkatan kuantitatif jumlah peserta didik semata. Lebih dari itu, esensi pertumbuhan terletak pada eskalasi kualitas layanan pendidikan, penguatan citra institusional (*institutional branding*), serta kapasitas sekolah dalam mengonstruksi dan merawat keunggulan kompetitif yang berkelanjutan (*sustainable competitive advantage*).

Keunggulan yang bersifat sementara tidak lagi cukup untuk menjamin keberlangsungan sebuah sekolah di tengah iklim persaingan yang kian ketat. Sekolah dituntut untuk mampu mentransformasi nilai tawar utama mereka (*core value proposition*) agar tetap relevan dengan ekspektasi masyarakat dan perkembangan zaman. Dalam lanskap yang penuh dengan ketidakpastian dan kompetisi ini, perencanaan strategis (*strategic planning*) hadir bukan sekadar sebagai pelengkap administratif, melainkan sebagai kebutuhan mutlak dan instrumen navigasi utama bagi para pengelola sekolah.

Perencanaan strategis memetakan visi jangka panjang, menganalisis dinamika lingkungan internal dan eksternal, serta merumuskan eksekusi keputusan yang presisi. Tanpa perencanaan strategis yang terukur dan adaptif, upaya sekolah dalam meningkatkan mutu layanan dan citra lembaga berisiko berjalan secara parsial, reaktif, dan tidak terarah. Oleh karena itu, penelitian tesis ini mengkaji secara komprehensif bagaimana formulasi dan implementasi perencanaan strategis dapat dijadikan fondasi utama dalam menciptakan pertumbuhan berkelanjutan dan mengamankan posisi bersaing sekolah di masa depan.

Atas dasar realitas tersebut peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana mutu dan Sumber daya manusia yang ada di lembaga SDIT Khoiru Ummah sehingga lembaga tersebut selalu memiliki daya saing yang bagus dengan sekolah swasta lainnya. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada tanggal 2 Desember 2025 di SDIT Khoiru Ummah ditemukan beberapa fenomena menarik terkait pengelolaan mutu dan SDM.

Keunggulan suatu lembaga pendidikan dasar berbasis Islam ditentukan oleh sejauh mana aspek-aspek mutu pendidikan dikelola secara terencana, konsisten, dan berkelanjutan. Secara umum, SDIT Khoiru Ummah telah menunjukkan komitmen institusionalnya dalam menerapkan standar mutu yang holistik melalui strategi pembentukan kurikulum terintegrasi (*integrated curriculum*). Strategi ini mengawinkan Kurikulum Nasional dengan Kurikulum Khas Islam Terpadu (IT), sehingga menciptakan keseimbangan antara capaian kompetensi akademis umum dan penanaman nilai-nilai keagamaan. Keunggulan struktural ini diperkuat oleh ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran yang relatif lebih memadai dan modern bila dibandingkan dengan sekolah-sekolah dasar lain di wilayah sekitarnya, yang menjadi daya dukung fisik utama bagi terciptanya iklim belajar kondusif.

Kendati demikian, mutu pendidikan tidak sekadar diukur dari kelengkapan fasilitas atau rancangan dokumen kurikulum di atas kertas, melainkan dari konsistensi eksekusi dan efektivitas sistem penjaminan mutunya. Berdasarkan hasil observasi awal serta wawancara mendalam yang dilaksanakan pada tanggal 21 Desember 2025 bersama Ustadz Suherman selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan SDIT Khoiru Ummah, terungkap fakta empiris bahwa sekolah ini memiliki komitmen manajerial yang kuat dalam menjaga serta meningkatkan konsistensi mutu secara berkelanjutan. Indikator keberhasilan ini tercermin nyata dari tren peningkatan capaian output lulusan dari tahun ke tahun, khususnya pada dua ranah pilar utama: kualitas serta kuantitas hafalan Al-Qur'an (tahfidz) dan ketajaman kemampuan berpikir kritis (*critical thinking skills*) siswa.

Fenomena peningkatan output lulusan secara berkesinambungan ini menjadi sinyal positif bahwa Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di SDIT Khoiru Ummah tidak hanya berjalan secara formalitas, melainkan telah terinternalisasi dalam budaya organisasi sekolah. Tesis ini hadir untuk mengkaji dan menganalisis secara lebih komprehensif bagaimana mekanisme tata kelola aspek-aspek mutu tersebut dijalankan, serta bagaimana interaksi antara kurikulum terpadu, fasilitas pendukung, dan komitmen SDM di SDIT

Khoiru Ummah mampu mengeskalasi kualifikasi lulusan yang unggul baik secara spiritual maupun intelektual.

Keunggulan institusional Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Khoiru Ummah sangat bergantung pada kapasitas dan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimilikinya, khususnya para tenaga pendidik. Secara faktual, komposisi guru di SDIT Khoiru Ummah telah memenuhi standar kualifikasi akademis yang baik, di mana sebagian besar merupakan lulusan perguruan tinggi (kualifikasi S-1/S-2) yang telah dibekali berbagai program pelatihan pedagogis. Kualifikasi dasar ini menjadi modal penting bagi sekolah dalam menjaga mutu proses pembelajaran di kelas.

Namun demikian, berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara mendalam pada tanggal 21 Desember 2025 bersama Ustadz Suherman selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan SDIT Khoiru Ummah, terungkap bahwa tata kelola pengembangan SDM masih menghadapi tantangan strategis. Program pengembangan kompetensi guru yang berjalan saat ini sebagian besar masih bersifat rutinitas formal dan amat bergantung pada inisiatif personal masing-masing guru (*self-directed learning*), belum ditopang oleh sebuah cetak biru (*blueprint*) pengembangan talenta yang terstruktur secara sistematis.

Permasalahan yang paling krusial terletak pada ketiadaan sistem pendampingan berkelanjutan (*sustained mentoring system*) bagi guru-guru baru. Padahal, sebagai lembaga pendidikan yang mengusung kultur Islam terpadu, SDIT Khoiru Ummah menuntut standar integritas spiritual dan internalisasi nilai-nilai keislaman yang sangat tinggi dari setiap pendidiknya sebuah kualifikasi khas yang tidak sekadar diperoleh dari ijazah formal. Ketidadaan sistem mentoring formal bagi guru baru berisiko memicu ketimpangan kualitas pengajaran, adaptasi budaya (*cultural onboarding*) yang lambat, serta potensi penuangan nilai kekhasan SDIT yang kurang optimal. Oleh karena itu, tesis ini mengeksplorasi secara kritis bagaimana rekonstruksi manajemen SDM dan formulasi sistem mentoring berbasis spiritualitas di SDIT Khoiru Ummah dapat dirancang guna menjamin keberlanjutan mutu dan karakter lembaga.

Keunggulan kompetitif (*competitive advantage*) sebuah lembaga pendidikan swasta berbasis Islam acap kali dibangun di atas fondasi citra keagamaan (*religious brand image*) yang dipercaya publik. Selama ini, SDIT Khoiru Ummah berhasil menempatkan dirinya sebagai sekolah pilihan utama masyarakat berkat reputasi dan citra keislamannya yang kuat. Namun, lanskap persaingan pendidikan dasar swasta saat ini mengalami pergeseran yang sangat masif. Di wilayah sekitar sekolah, kian marak bermunculan kompetitor baru baik sekolah dasar swasta maupun negeri yang menawarkan penajaman program serupa, bahkan dengan skema pembiayaan yang jauh lebih terjangkau (*cost leadership*).

Di tengah ancaman penetrasi pasar dari para pesaing tersebut, fenomena yang terjadi pada SDIT Khoiru Ummah menunjukkan tren yang cukup menarik. Berdasarkan data observasi empiris terkait penerimaan siswa baru dalam tiga tahun ajaran terakhir, grafik pendaftar justru menunjukkan eskalasi yang positif dan konsisten: dimulai dari 84 siswa pada Tahun Ajaran 2024/2025, naik menjadi 89 siswa pada 2025/2026, dan mencapai 90 siswa pada Tahun Ajaran 2026/2027. Pertumbuhan kuantitatif ini membuktikan bahwa brand equity dan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap SDIT Khoiru Ummah masih sangat solid.

Kendati demikian, pencapaian angka pendaftaran tersebut tidak boleh menyuntikkan rasa puas diri (*complacency*) bagi pengelola sekolah. Kenaikan tipis dari tahun ke tahun di tengah ledakan kompetitor baru berpotensi menjadi titik jenuh jika tidak diimbangi dengan strategi perbaikan mutu yang adaptif. Keunggulan berbasis citra keislaman semata dapat tererosi apabila pesaing mampu memberikan layanan serupa dengan nilai tambah yang lebih efisien. Oleh karena itu, penelitian tesis ini mengidentifikasi bahwa keberlanjutan daya saing SDIT Khoiru Ummah di masa depan sangat bergantung pada penguatan mutu pendidikan internal dan optimalisasi kapasitas SDM secara berkesinambungan.

Konseptualisasi daya saing dalam perspektif Islam menawarkan paradigma yang secara fundamental berbeda dari teori persaingan konvensional. Berlandaskan pada Surah Al-Baqarah ayat 148, Al-Qur'an

menetapkan bahwa kompetisi merupakan sunnatullah yang dirancang untuk memacu pencapaian derajat kebaikan tertinggi. Pesan suci "*Maka berlomba-lombalah kamu dalam kebaikan*" memberikan koridor etis bahwa setiap ikhtiar untuk menjadi yang terbaik harus selalu dipandu oleh niat mulia dan cara-cara yang bermartabat.

Jika ditransformasikan ke dalam ekosistem pendidikan, prinsip ini mengarahkan sekolah khususnya lembaga pendidikan Islam untuk tidak terjebak dalam arus persaingan pragmatis yang berorientasi pada komersialisasi atau klaim keunggulan semata. Kompetisi yang terlegitimasi secara syariah adalah kontestasi yang berfokus pada eskalasi mutu pembelajaran, pengembangan karakter anak didik, dan peningkatan kebermanfaatan sosial bagi umat. Tesis ini memanfaatkan landasan filosofis ini untuk mengevaluasi bagaimana spirit *fastabiqul khairat* diimplementasikan oleh pengelola sekolah sebagai motor penggerak keunggulan bersaing yang berkelanjutan tanpa mengorbankan ikatan ukhuwah dan etika Islam.

Daya saing sekolah dalam konteks pendidikan Islam bukan hanya berorientasi pada pencapaian prestasi semata, tetapi juga pada pembentukan akhlak mulia dan nilai-nilai kebaikan. Sekolah yang memiliki daya saing tinggi adalah sekolah yang mampu mengintegrasikan keunggulan akademik dengan pembinaan karakter Islami, sehingga menghasilkan peserta didik yang cerdas, berakhlak, dan mampu berkontribusi positif bagi masyarakat.

وَلِكُلِّ وِجْهَةٍ هُوَ مُوَلِّيهَا فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ أَيْنَ مَا تَكُونُوا يَأْتِ بِكُمْ اللَّهُ جَمِيعًا إِنَّ اللَّهَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

"Bagi setiap umat ada kiblat yang dia menghadap ke arahnya, Maka berlomba-lombalah kamu dalam kebaikan. Di mana saja kamu berada, pasti Allah akan mengumpulkan kamu semuanya. Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu<sup>10</sup>."

Penegasan teologis dalam Al-Qur'an mengenai keberagaman arah kiblat bagi setiap umat mengandung pesan sublim yang sangat relevan dengan dinamika sosial modern. Perbedaan orientasi ini pada hakikatnya bukanlah instrumen untuk memicu polemik atau polarisasi, melainkan sebuah stimulasi

<sup>10</sup> Al-Qur'an Kemenag QS Al-Baqarah (2) :148

Ilahiah yang mendorong setiap entitas untuk senantiasa bertransformasi dan berakselerasi dalam lingkaran kebaikan (*fastabiqul khairat*). Ayat ini memberikan refleksi filosofis bahwa keberagaman sejatinya merupakan sunnatullah yang dirancang untuk menciptakan iklim kompetitif yang konstruktif.

Ketika ditarik ke dalam ranah pendidikan, doktrin ini bertindak sebagai fondasi teologis-ideologis dalam meredefinisi makna persaingan antarlembaga pendidikan. Di tengah arus globalisasi dan tuntutan ekspektasi masyarakat yang makin kompleks, persaingan antar-sekolah atau institusi pendidikan tidak lagi dapat dihindari. Namun, Al-Qur'an mengajarkan bahwa kontestasi tersebut tidak boleh mengarah pada pola persaingan yang destruktif (*destructive competition*), seperti saling menjatuhkan, klaim kebenaran sepihak, atau komersialisasi pendidikan yang mengabaikan nilai-nilai esensial.

Sebaliknya, pesan ayat ini menegaskan bahwa persaingan yang dianjurkan bahkan diwajibkan adalah persaingan yang berorientasi pada peningkatan mutu (*quality improvement*), inovasi layanan pembelajaran, dan keunggulan karakter. Tesis ini mengeksplorasi bagaimana pilar teologis *fastabiqul khairat* dapat ditransformasikan menjadi paradigma manajemen keunggulan bersaing (*competitive advantage*) di institusi pendidikan Islam, di mana setiap lembaga dipacu untuk mengejar standar kualitas tertinggi tanpa kehilangan nilai-nilai persaudaraan (*ukhuwah*) dan etika keislaman.

Pengejawantahan nilai *fastabiqul khairat* dalam dunia pendidikan Islam menuntut setiap institusi untuk mengeksplorasi dan mentransformasikan keunggulan internalnya menjadi diferensiasi program yang bernilai tinggi. Bagi SDIT Khoiru Ummah, dorongan teologis untuk berlomba-lomba dalam kebaikan bukan sekadar retorika, melainkan imperatif strategis untuk memenangkan kontestasi pasar pendidikan swasta di tengah kepungan sekolah-sekolah kompetitor di sekitarnya. Untuk membangun keunggulan bersaing yang sulit ditiru, sekolah dituntut untuk menghadirkan manifestasi "kebaikan" yang terukur, berdampak, dan relevan dengan kebutuhan pemangku kepentingan (*stakeholders*).

Dalam konteks ini, keberadaan program Bina Pribadi Islami (BPI) dan pembiasaan *Living Values Education* yang diterapkan secara konsisten di SDIT Khoiru Ummah merupakan wujud konkret dari diferensiasi "kebaikan" tersebut. Program BPI tidak hanya bertindak sebagai wadah pembinaan karakter spiritual dan adab siswa secara intensif, tetapi juga dipadukan secara harmonis dengan nilai-nilai kehidupan (*living values*) yang membentuk kecerdasan emosional dan sosial anak sejak dini. Sinergi kedua program kekhasan ini menjadi *core value proposition* (tawaran nilai utama) yang mampu menjawab kecemasan orang tua modern terhadap krisis moral era digital.

Dengan demikian, keunggulan berbasis nilai keislaman dan pembentukan karakter ini menjadi instrumen daya saing yang sangat potensial. Penguatan dan pengemasan kedua program unggulan ini secara profesional tidak hanya berfungsi meningkatkan mutu proses pembelajaran internal, melainkan juga memperkuat reputasi publik (*institutional branding*) yang secara efektif mampu menarik minat dan tingkat kepercayaan (public trust) masyarakat terhadap SDIT Khoiru Ummah. Tesis ini menganalisis secara mendalam bagaimana efektivitas program BPI dan Living Values Education ditransformasikan sebagai modal daya saing utama sekolah dalam menghadapi persaingan antar-lembaga pendidikan.

## **B. Fokus Penelitian**

Mengingat luasnya cakupan pembahasan dan terbatasnya waktu, dana, serta kemampuan peneliti maka penelitian ini difokuskan pada mutu Pendidikan (Input tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan siswa) dan sumber daya manusia (guru dan tenaga kependidikan) di SDIT Khoiru Ummah dalam meningkatkan daya saing di lembaga tersebut.

## **C. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan uraian yang di jelaskan pada latar belakang di atas, maka pertanyaan penelitian yang menjadi permasalahan penelitian ini adalah:

1. Bagaimana mutu pendidikan di SDIT Khoiru Ummah ?

2. Bagaimana sumber daya manusia di SDIT Khoiru Ummah dalam meningkatkan daya saing?
3. Bagaimana kualitas daya saing di SDIT Khoiru Ummah?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pokok rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis dan secara mendalam kualitas mutu pendidikan yang ada di SDIT Khoiru Ummah serta keterkaitannya dengan daya saing.
2. Menguraikan bagaimana peran sumber daya manusia di SDIT Khoiru Ummah berkontribusi terhadap peningkatan daya saing lembaga.
3. Menganalisa bagaimana daya saing di SDIT Khoiru Ummah agar dapat terus meingkat setiap tahunnya.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki nilai (*value*) yang bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis: Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan manajemen pendidikan, khususnya mengenai hubungan antara mutu, SDM, dan daya saing di sekolah dasar berbasis Islam.
2. Manfaat Praktis:
  - a. Bagi Kepala Sekolah dan Yayasan: Dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan refleksi strategis dalam pengelolaan mutu dan pengembangan SDM untuk mempertahankan serta meningkatkan daya saing SDIT Khoiru Ummah.
  - b. Bagi Guru dan Tenaga Kependidikan: Dapat memberikan gambaran praktik-praktik terbaik (*best practices*) dalam peningkatan kompetensi dan kinerja yang mendukung mutu dan daya saing lembaga.
  - c. Bagi Pemerintah Daerah dan Dinas Pendidikan: Dapat menjadi referensi kebijakan dalam mendorong peningkatan mutu lembaga

pendidikan dasar swasta berbasis Islam di Kabupaten Rejang Lebong.

- d. Bagi Peneliti Selanjutnya: Dapat menjadi titik tolak dan rujukan bagi penelitian serupa dengan cakupan lebih luas, pendekatan komparatif antarlembaga, atau menggunakan metode campuran (*mixed methods*) untuk verifikasi kuantitatif.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Mutu Pendidikan

##### 1. Pengertian Mutu Pendidikan

Secara etimologi mutu lulusan terdiri dari dua kata yakni “mutu” dan “lulusan”. Mutu dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah ukuran baik buruk suatu benda; kadar; taraf atau derajat (kepandaian, kecerdasan, dan sebagainya); kualitas. Sedangkan lulusan dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah kata yang berasal dari kata lulus dan ditambah imbuhan “an” yang berarti sudah lulus dari ujian; tamatan dari sekolah.<sup>11</sup> Secara terminologi mutu lulusan adalah sebuah komponen utama yang menjadi target dari suatu lembaga pendidikan dalam mewujudkan tujuan pendidikan.<sup>12</sup>

Hoy, Jardine and Wood berpendapat bahwa: *“Cuality in education is an evaluation of the process of educating which enhances the need to achieve and develop the talents of the customers of the process, and at the same time meets the accountability standards set by the clients who pay for the process or the outputs from the process of educating.”*

Pendapat ini menjelaskan bahwa mutu dalam pendidikan adalah evaluasi proses pendidikan yang meningkatkan kebutuhan untuk mencapai dan proses mengembangkan bakat para pelanggan yaitu peserta didik, dan pada saat yang sama memenuhi standar akuntabilitas yang ditetapkan oleh klien (stakeholder) yang membayar untuk proses atau output dari proses pendidikan.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup> Agus Ali, “Manajemen Kurikulum Dalam Penguatan Mutu Lulusan Madrasah Aliyah Berbasis Pesantren: Penelitian Di Madrasah Ummul Quro Al-Islami Bogor Dan Madrasah Aliyah Sahid Bogor” (PhD Thesis, Universitas Sunan Gunung Djati Bandung, 2024), <https://digilib.uinsgd.ac.id/92185/>.

<sup>12</sup> Ahmad Akbar et al., “Manajemen Sekolah Berbasis Pesantren Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan,” *Jurnal Pendidikan UNIGA* 16, no. 2 (2022): 644 hal 59.

<sup>13</sup> 3 Muhammad Fadhli, *Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan*, *Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, Vol. 1, No. 02, 2017 hal 217.

## 2. Indikator Mutu Pendidikan

Dalam perspektif makro terdapat banyak faktor yang mempengaruhi mutu pendidikan, diantaranya faktor kurikulum, kebijakan pendidikan, fasilitas pendidikan, aplikasi teknologi informasi dan komunikasi dalam dunia pendidikan, khususnya dalam kegiatan proses belajar mengajar, aplikasi metode, strategi dan pendekatan pendidikan yang modern, metode evaluasi pendidikan yang tepat, biaya pendidikan yang memadai, manajemen pendidikan yang dilaksanakan secara profesional, sumber daya manusia para pelaku pendidikan yang terlatih, berpengetahuan, berpengalaman dan profesional. sumber daya manusia para pelaku pendidikan yang terlatih, berpengetahuan, berpengalaman dan profesional.<sup>14</sup>

Dalam diskursus manajemen pendidikan modern, mutu pendidikan tidak dapat dipahami secara parsial, melainkan harus dipandang sebagai sebuah kesatuan sistem yang saling bertaut secara kausalitas, yang meliputi instrumen *input*, *process* (proses), dan *output* (hasil). Di antara ketiga pilar tersebut, elemen input menduduki posisi sebagai fondasi paling krusial. Input pendidikan memuat seluruh pra-syarat fundamental yang wajib tersedia sebelum dinamika pembelajaran dijalankan. Aspek ini mencakup ketersediaan dan kualitas sumber daya fisik maupun manusia (*hardware dan humanware*), keandalan perangkat lunak (*software*) seperti kurikulum dan tata kelola operasional, serta kejernihan ekspektasi atau visi institusional yang bertindak sebagai navigasi penuntun arah.

Ketersediaan input tidak sekadar diukur secara kuantitatif, melainkan dari tingkat kesiapannya (*readiness level*) untuk diakselerasi dalam proses edukatif. Kesiapan input yang optimal merupakan *conditio sine qua non* syarat mutlak agar seluruh rangkaian proses instruksional dan tata kelola sekolah dapat beroperasi secara presisi, efektif, dan minim hambatan. Kadar atau derajat mutu input pada akhirnya ditakar dari seberapa matang kesiapan setiap komponen internal sekolah dalam

---

<sup>14</sup> Hadis dan Nurhayati, *Manajemen Pendidikan di Era Digital*, Jakarta: Pustaka Edu, 2020, hal. 218.

merespons tuntutan standar pendidikan. Penelitian tesis ini mendedah secara mendalam bagaimana manajemen kesiapan input diolah menjadi variabel penentu utama yang menjamin keberlangsungan proses pendidikan yang unggul, yang pada gilirannya secara linier akan mengeskalasi mutu *output* dan *outcome* lulusan.

Proses pendidikan pada hakikatnya bukanlah sekadar rangkaian aktivitas rutin yang berlangsung di dalam ruang kelas, melainkan sebuah peristiwa fundamental tentang perubahan, yaitu transformasi dari keadaan yang satu menuju keadaan yang lain yang lebih bermakna. Perubahan ini tidak terjadi secara tiba-tiba atau kebetulan, melainkan melalui serangkaian proses yang terstruktur dan saling terkait, yang mencakup proses pengambilan keputusan yang strategis, proses pengelolaan kelembagaan yang sistemik, proses pengelolaan program yang terencana, proses belajar mengajar yang dinamis, serta proses monitoring dan evaluasi yang berkelanjutan. Kelima dimensi proses ini bukanlah entitas yang berdiri sendiri, melainkan sebuah rantai sistemik yang bekerja dalam satu kesatuan utuh, di mana setiap mata rantai memiliki peran krusial dalam menentukan arah dan kualitas hasil pendidikan yang dicapai. Pengambilan keputusan yang tepat menjadi fondasi awal yang menentukan kebijakan dan arah pengembangan, yang kemudian diimplementasikan melalui pengelolaan kelembagaan yang efektif dan pengelolaan program yang responsif terhadap kebutuhan, yang pada puncaknya bermuara pada proses belajar mengajar sebagai inti dari seluruh aktivitas pendidikan, sementara monitoring dan evaluasi berfungsi sebagai instrumen kontrol dan umpan balik untuk perbaikan berkelanjutan.

Lebih dari itu, kualitas dari keseluruhan proses tersebut tidak dapat dilepaskan dari bagaimana seluruh komponen dan sumber daya yang ada di sekolah dikelola, karena proses pendidikan yang bermutu tinggi hanya akan terwujud apabila terjadi pengkoordinasian yang kuat, penyerasian yang mendalam, serta pemaduan seluruh input sekolah secara harmonis dan terpadu. Harmonisasi ini berarti bahwa setiap unsur, baik itu sumber daya manusia seperti pendidik, tenaga kependidikan, peserta didik,

maupun sumber daya non-manusia seperti sarana prasarana, kurikulum, anggaran, dan lingkungan belajar, harus bergerak dalam irama yang selaras dan saling mendukung, bukan bekerja secara parsial atau bahkan saling bertentangan. Ketika koordinasi berjalan dengan baik, maka setiap kebijakan dan program tidak akan tumpang tindih, setiap sumber daya akan dimanfaatkan secara efisien dan optimal, dan setiap proses akan berlangsung dengan lancar tanpa hambatan yang berarti. Sementara itu, pepaduan yang terpadu mengimplikasikan adanya sinergi yang erat antara berbagai elemen sekolah, di mana visi dan misi pendidikan tidak hanya menjadi slogan, tetapi benar-benar dihayati dan diimplementasikan dalam setiap tindakan nyata, sehingga tercipta iklim sekolah yang kondusif, dinamis, dan berorientasi pada pencapaian tujuan bersama.

Ketika semua proses dan komponen tersebut mampu berjalan secara terkoordinasi, serasi, dan terpadu, maka dampaknya akan langsung terasa pada aspek psikologis dan motivasional peserta didik, karena kondisi yang harmonis seperti ini memiliki daya dorong yang luar biasa untuk membangkitkan motivasi intrinsik serta minat belajar yang tinggi di kalangan siswa. Motivasi dan minat belajar ini bukanlah hasil yang instan, melainkan buah dari lingkungan pendidikan yang dirancang secara sadar untuk menghargai potensi setiap individu, memberikan tantangan yang sesuai dengan tingkat kemampuan, serta menciptakan pengalaman belajar yang bermakna dan menyenangkan. Siswa yang belajar dalam suasana yang terkoordinasi dengan baik akan merasakan keteraturan dan kepastian, yang pada gilirannya mengurangi kecemasan dan kebingungan, sehingga energi mental mereka dapat sepenuhnya dicurahkan untuk proses eksplorasi dan pemahaman materi. Demikian pula, minat belajar akan tumbuh subur ketika siswa merasakan bahwa apa yang mereka pelajari relevan dengan kehidupan mereka, ketika metode pengajaran variatif dan interaktif, serta ketika mereka diberikan ruang untuk berpartisipasi aktif dan mengembangkan kreativitasnya, semua hal yang hanya dapat terwujud jika pengelolaan pendidikan dilakukan secara terpadu dan tidak terfragmentasi.

Output pendidikan pada hakikatnya merupakan cermin langsung dari kinerja sekolah atau madrasah, yaitu seluruh prestasi yang berhasil dihasilkan melalui rangkaian proses panjang yang telah dijalankan oleh institusi pendidikan tersebut, dan prestasi ini menjadi bukti nyata tentang sejauh mana sekolah mampu menjalankan fungsinya sebagai pusat pengembangan potensi manusia secara utuh. Kinerja sekolah atau madrasah tidak dapat dinilai secara sederhana atau tunggal, melainkan harus diukur melalui beragam dimensi yang saling melengkapi, yang meliputi kualitas yang mencerminkan keunggulan hasil yang dicapai, efektivitas yang menunjukkan sejauh mana tujuan pendidikan tercapai dengan sumber daya yang tersedia, produktivitas yang menggambarkan efisiensi dan hasil guna dari seluruh masukan yang dikelola, esensi yang berkaitan dengan kedalaman makna dan dampak pendidikan terhadap kehidupan siswa, inovasi yang menandakan kemampuan sekolah untuk terus beradaptasi dan mengembangkan pendekatan-pendekatan baru yang lebih baik, kualitas kerja hidup yang menyangkut kesejahteraan dan kepuasan seluruh warga sekolah dalam menjalani aktivitas sehari-hari, serta moral kerja yang merefleksikan semangat, komitmen, dan etos juang seluruh pendidik dan tenaga kependidikan dalam mengemban amanah pendidikan. Keseluruhan dimensi ini tidak berdiri sendiri-sendiri, melainkan terjalin dalam sebuah kesatuan sistemik yang saling mempengaruhi, di mana kelemahan pada salah satu dimensi akan berdampak pada dimensi lainnya, sehingga untuk mencapai kinerja yang optimal, sekolah harus mampu mengelola dan menyeimbangkan ketujuh aspek tersebut secara simultan dan berkelanjutan.

Dalam kerangka pemikiran ini, sebuah sekolah dapat dikatakan memiliki mutu yang tinggi apabila prestasi yang dihasilkannya unggul tidak hanya pada satu sisi tertentu, tetapi merata dan seimbang pada dua ranah besar, yaitu prestasi akademik dan prestasi nonakademik, karena pendidikan yang hakiki tidak pernah memisahkan kecerdasan intelektual dari pembentukan karakter dan kepribadian yang utuh. Prestasi akademik merupakan ranah yang paling kasat mata dan sering menjadi tolok ukur

utama dalam menilai keberhasilan sekolah, yang mencakup beragam indikator seperti nilai ulangan harian yang menggambarkan pemahaman siswa terhadap materi secara bertahap, nilai portofolio yang merekam perkembangan belajar siswa dalam jangka waktu tertentu melalui kumpulan karya dan tugas yang terstruktur, nilai ulangan umum atau nilai pencapaian ketuntasan kompetensi yang menjadi tolak ukur penguasaan siswa terhadap standar minimal yang telah ditetapkan dalam kurikulum, nilai ujian nasional atau nilai ujian akhir sekolah yang menjadi evaluasi komprehensif terhadap seluruh kemampuan yang telah dicapai selama menempuh jenjang pendidikan tertentu, karya ilmiah yang dihasilkan siswa sebagai wujud kemampuan berpikir kritis, analitis, dan kreatif dalam memecahkan masalah atau menemukan gagasan baru, lomba akademik yang menjadi ajang pembuktian kemampuan siswa dalam berkompetisi secara sehat di tingkat lokal, nasional, maupun internasional, serta berbagai karya lain yang dihasilkan siswa yang mencerminkan penguasaan keilmuan dan keterampilan intelektual mereka. Semua indikator akademik ini bukanlah tujuan akhir, melainkan alat untuk memastikan bahwa siswa telah memperoleh bekal pengetahuan dan keterampilan yang memadai untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi atau untuk terjun ke dalam kehidupan bermasyarakat dan dunia kerja dengan kompetensi yang mumpuni.

Namun, demikianlah pentingnya prestasi akademik, sekolah yang benar-benar bermutu tidak boleh berhenti pada pencapaian di ranah kognitif semata, karena sama pentingnya adalah prestasi nonakademik yang menyentuh aspek-aspek fundamental dari kepribadian manusia, seperti kejujuran yang menjadi fondasi integritas dan kepercayaan, kedisiplinan yang melatih siswa untuk menghargai waktu, aturan, dan tanggung jawab, olahraga yang tidak hanya menyehatkan jasmani tetapi juga mengajarkan kerjasama tim, sportivitas, dan ketahanan menghadapi tantangan, kesenian yang mengembangkan kepekaan estetis, kreativitas, dan ekspresi diri yang autentik, serta berbagai nilai luhur lainnya yang membentuk karakter mulia dan sikap sosial yang positif dalam kehidupan

sehari-hari. Prestasi nonakademik ini seringkali menjadi pembeda yang mencolok antara sekolah yang sekadar mencetak siswa dengan nilai tinggi di atas kertas dan sekolah yang benar-benar mendidik manusia secara holistik, karena nilai-nilai seperti kejujuran dan disiplin tidak dapat diukur dengan angka semata, tetapi terlihat dari perilaku sehari-hari siswa di lingkungan sekolah, di rumah, dan di masyarakat, serta menjadi bekal yang akan mereka bawa sepanjang hayat dalam menghadapi berbagai situasi dan tantangan kehidupan yang kompleks. Selain itu, keterlibatan siswa dalam kegiatan olahraga dan kesenian juga memberikan kontribusi besar terhadap pengembangan kecerdasan emosional, kecerdasan sosial, dan kecerdasan kinestetik, yang semuanya merupakan bagian tak terpisahkan dari kecerdasan majemuk yang harus dikembangkan oleh setiap institusi pendidikan yang berkualitas, sehingga lulusan yang dihasilkan tidak hanya pintar secara teoritis tetapi juga tangguh secara fisik, peka secara sosial, dan kaya secara batiniah.

### 3. Standar Mutu Pendidikan

Standar Mutu Pendidikan Secara nasional standar mutu pendidikan merujuk pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 yang menyatakan Standar Nasional Pendidikan (SNP) meliputi: standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, standar penilaian pendidikan.<sup>15</sup>

#### a. Standar Isi

Standar isi yaitu ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi yang ada dalam kriteria tentang kompetensi tamatan, kompetensi bahan kajian, kompetensi mata pelajaran, dan silabus pembelajaran yang harus tempuh oleh peserta didik pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Kurikulum pendidikan dapat digolongkan menjadi dua, yaitu isi dan proses. Isi kurikulum

---

<sup>15</sup> Muwafiqus Shobri, *Strategi Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Hasan Jufri*, Jurnal Studi keislaman, Vol. 3 No. 1, hal 18.

terkait dengan relevansi atau saling berhubungan, kondisi interdisiplin, karakteristik pengetahuan dan pengalaman belajar yang berhubungan dengan apa yang dipelajari peserta didik, sedangkan proses yakni terkait dengan cara penyampaian materi kepada peserta didik. Kurikulum bukan hanya isi dan materi, tetapi juga mencakup teknik dan strategi mengajar, kegiatan belajar berupa pemanfaatan ruang, dan waktu atau keseluruhan aktifitas siswa yang direncanakan.

b. Standar Proses

Standar proses adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satu satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan. Ruang lingkup standar proses untuk satuan pendidikan dasar dan menengah menurut Permendiknas RI nomor 41 tahun 2007 mencakup perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan pengawasan proses pembelajaran.

c. Standar Kompetensi Lulusan

Standar kompetensi lulusan adalah kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

d. Standar Pendidik Dan Tenaga Kependidikan

Standar pendidik dan tenaga kependidikan adalah kriteria pendidikan prajabatan dan kelayakan fisik maupun mental, serta pendidikan dalam jabatan.

e. Standar Sarana Dan Prasarana

Standar sarana dan prasarana adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan kriteria minimal tentang ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi dan berekreasi, serta sumber belajar lain.

f. Standar Penilaian Pendidikan

Standar penilaian pendidikan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik.<sup>16</sup>

4. Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Mutu Pendidikan

a. Tuntutan Era Globalisasi dan Persaingan Global

Dunia berubah dengan sangat cepat. Revolusi industri, kemajuan teknologi informasi, dan pasar bebas menciptakan persaingan yang sangat ketat antar negara. Untuk dapat bersaing, sebuah negara membutuhkan SDM yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga kreatif, inovatif, adaptif, dan memiliki keterampilan abad ke-21 (seperti berpikir kritis, kolaborasi, dan komunikasi). Pendidikan yang bermutu adalah kunci untuk menghasilkan SDM dengan kualifikasi tersebut. Tanpa mutu pendidikan yang baik, suatu negara akan tertinggal dan hanya menjadi konsumen dari negara lain.

b. Kesenjangan antara Dunia Pendidikan dan Dunia Kerja

Seringkali terjadi kesenjangan antara yang diajarkan di sekolah dengan yang dibutuhkan oleh industri dan dunia kerja. Lulusan pendidikan dianggap belum siap pakai karena kurangnya keterampilan praktis dan soft skills. Hal ini menyebabkan tingginya angka pengangguran terdidik dan menjadi pemborosan sumber daya. Oleh karena itu, peningkatan mutu pendidikan diarahkan untuk menciptakan relevansi kurikulum dengan kebutuhan nyata di lapangan.

c. Tuntutan Masyarakat yang Semakin Kritis

Seiring dengan meningkatnya tingkat pendidikan masyarakat, orang tua dan siswa sendiri menjadi semakin kritis dan selektif dalam

---

<sup>16</sup> Yusuf Hadi dkk, *Pemenuhan Standar Nasional Pendidikan Sebagai Prediktor Mutu Sekolah* (Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan Balitbang, Kemendikbud, 2017) hal 7-9.

memilih lembaga pendidikan. Mereka tidak hanya puas dengan sertifikat atau ijazah, tetapi juga menginginkan jaminan bahwa anak-anak mereka akan mendapatkan ilmu, keterampilan, dan nilai-nilai yang bermanfaat untuk masa depan. Sekolah dengan mutu rendah akan ditinggalkan oleh masyarakat.

d. Pemerataan dan Keadilan Sosial

Mutu pendidikan juga erat kaitannya dengan isu pemerataan. Di banyak negara, termasuk Indonesia, masih terdapat kesenjangan mutu yang signifikan antara wilayah perkotaan dan pedesaan, antara sekolah negeri dan swasta, serta antara sekolah di Jawa dan di luar Jawa. Kesenjangan ini melanggengkan siklus kemiskinan dan ketidakadilan. Oleh karena itu, upaya peningkatan mutu juga harus diiringi dengan upaya pemerataan akses dan kualitas.

e. Hasil Evaluasi dan Studi Internasional

Partisipasi dalam studi internasional seperti PISA (*Programme for International Student Assessment*), TIMSS (*Trends in International Mathematics and Science Study*), dan PIRLS (*Progress in International Reading Literacy Study*) memberikan gambaran posisi suatu negara dibandingkan negara lain di dunia. Hasil yang kurang memuaskan seringkali menjadi cambuk bagi pemerintah dan pemangku kepentingan untuk segera melakukan pembenahan dan peningkatan mutu pendidikan secara sistematis.

Mutu merupakan sesuatu yang berhubungan dengan gairah dan harga diri seseorang.<sup>17</sup> dia juga menjelaskan bahwa mutu dalam dunia pendidikan merupakan sesuatu yang dapat membedakan antara yang baik dan yang buruk, yang sukses dan yang gagal, sehingga dari sini mutu merupakan sesuatu hal yang sangat penting yang harus terus dikembangkan dalam setiap institusi Pendidikan.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Edward Sallis, *Total Quality Management in Education* (Routledge, 2014), hal 23-24.

<sup>18</sup> Edward Sallis, *Total Quality Management in Education* (Routledge, 2014), hal 23-24

Lulusan sekolah merupakan bagian dari sistem dalam manajemen mutu pendidikan. Mutu lulusan yang sesuai dengan keinginan pelanggan pendidikan adalah lulusan yang mempunyai kriteria sebagai out comes yaitu dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dan siap untuk bekerja.<sup>19</sup>

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa mutu lulusan adalah komponen utama yang menjadi target suatu institusi pendidikan Nasional dengan harapan dapat menciptakan lulusan yang berkualitas yang merupakan nilai dari sukses dan gagalnya suatu sekolah dalam mencapai tujuan Pendidikan Nasional.

## 5. Aspek-Aspek Mutu Pendidikan

### a. Input

- 1) Siswa: Kondisi awal siswa (potensi akademik, kesehatan, motivasi belajar, latar belakang sosial ekonomi orang tua).
- 2) Guru dan Tenaga Kependidikan: Kualifikasi akademik, kompetensi (pedagogik, profesional, sosial, kepribadian), sertifikasi, pengalaman mengajar, dan kesejahteraan.
- 3) Kurikulum: Struktur kurikulum (nasional dan muatan lokal), silabus, RPP, serta kesesuaiannya dengan kebutuhan siswa dan perkembangan zaman (misal: integrasi nilai Islam di SDIT).
- 4) Sarana dan Prasarana: Ketersediaan dan kondisi ruang kelas, laboratorium (IPA, Bahasa, Komputer), perpustakaan, lapangan olahraga, media pembelajaran, akses internet, dan sumber belajar lainnya.
- 5) Pendanaan: Anggaran sekolah, sumber dana (Bantuan Operasional Sekolah (BOS), yayasan, Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP)), dan alokasi penggunaannya untuk peningkatan mutu.

---

<sup>19</sup> Fitriyani, H. (2022). *Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di MAN 1 Magelang* (Doctoral dissertation, IAIN Kediri).

- 6) Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah: Kejelasan, realisme, dan keterukuran tujuan yang ingin dicapai.

b. Proses

Aspek ini berfokus pada bagaimana input (terutama kurikulum, guru, dan siswa) diolah untuk mencapai tujuan pendidikan. Proses yang bermutu adalah proses yang efektif dan efisien.

1) Proses Belajar Mengajar (PBM)

- a) Metode Pembelajaran: Variasi metode (ceramah, diskusi, proyek, problem-based learning), inovasi guru, dan kemampuan menciptakan suasana belajar yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAKEM).
- b) Interaksi Edukatif: Kualitas komunikasi antara guru dan siswa, serta antar siswa. Adanya dialog timbal balik.
- c) Pengelolaan Kelas: Kemampuan guru dalam menciptakan disiplin dan iklim kelas yang kondusif.

2) Manajemen Sekolah

- a) Kepemimpinan Kepala Sekolah: Kemampuan memimpin, memotivasi, mengelola perubahan, dan mengambil keputusan strategis.
- b) Budaya Sekolah (*School Culture*): Norma, nilai, kebiasaan, dan iklim religius yang terbentuk di lingkungan sekolah (misal: budaya sholat dhuha, hafalan Qur'an, sopan santun).
- c) Keterlibatan Masyarakat dan Orang Tua: Partisipasi komite sekolah dan orang tua dalam mendukung kegiatan sekolah.
- d) Sistem Penilaian: Proses penilaian yang berkelanjutan (formatif dan sumatif), objektif, dan komprehensif (kognitif, afektif, psikomotorik).

c. Output

Output adalah hasil langsung (immediate outcome) dari proses pendidikan, yang biasanya terukur dalam jangka pendek.

- 1) Prestasi Akademik: Rata-rata nilai ujian (Ujian Akhir Sekolah (UAS), Ujian Sekolah (US)), hasil Asesmen Nasional (AN), tingkat kelulusan, dan prestasi dalam olimpiade sains/matematika.
- 2) Prestasi Non-Akademik: Capaian di bidang olahraga, seni, keagamaan (misal: juara Musabaqoh Tilawatil Qur'an (MTQ), tahfidz), dan keterampilan lainnya.
- 3) Kompetensi Lulusan: Penguasaan pengetahuan, keterampilan (termasuk literasi, numerasi dan teknologi), serta sikap/perilaku (karakter) yang sesuai dengan profil lulusan yang diharapkan (misal: Sholih, Mandiri, Berprestasi).

d. *Outcome*

*Outcome* adalah dampak jangka panjang dari output pendidikan setelah lulus berada di masyarakat atau melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.

- 1) Keterserapan di Masyarakat: Reputasi lulusan di lingkungan tempat tinggal, partisipasi dalam kegiatan sosial keagamaan.
- 2) Keberlanjutan Studi: Penerimaan di sekolah lanjutan favorit, kemampuan beradaptasi dengan kurikulum Sekolah Menengah Pertama (SMP), prestasi di jenjang berikutnya.
- 3) Kepuasan Pengguna (*Stakeholders*): Persepsi orang tua, masyarakat, dan sekolah lanjutan terhadap kualitas lulusan SDIT Khoiru Ummah.

Kepala sekolah mempunyai tugas dan tanggungjawab melaksanakan fungsi-fungsi administrasi yang diterapkan ke dalam kegiatan-kegiatan sekolah yang dipimpinnya seperti; membuat rencana atau program tahunan, menyusun organisasi sekolah, melaksanakan pengordinasian dan pengarahan.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup> Imron Imron et al., “*Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Kinerja Tenaga Pendidik Dan Tenaga Kependidikan*,” Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam 7, no. 1 (2021): 350–hal 59.

Kepala sekolah harus mampu mengelola potensi yang dimiliki oleh sumber daya manusia, mengelola fasilitas, mengelola administrasi pembelajaran, mengelola keuangan dan mengelola administrasi kesiswaan untuk dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya, agar tujuan sekolah dapat tercapai secara efisien. Dalam konteks pendidikan, Nanang Fattah menjelaskan bahwa manajemen pendidikan merupakan proses pengelolaan sumber daya pendidikan melalui kerja sama yang terencana untuk mencapai tujuan pendidikan secara optimal. Dengan demikian, penerapan fungsi manajemen dalam madrasah menjadi instrumen penting dalam meningkatkan mutu lulusan.

Evaluasi strategi merupakan tahap penting dalam manajemen strategik lembaga pendidikan. Evaluasi dilakukan untuk menilai kesesuaian antara strategi yang diterapkan dengan perubahan lingkungan internal maupun eksternal sekolah. Mengingat lingkungan pendidikan bersifat dinamis, baik dari aspek kebijakan, sosial, ekonomi, maupun teknologi, maka strategi sekolah perlu ditinjau dan disesuaikan secara berkelanjutan agar tetap mampu meningkatkan daya saing dan keberlanjutan lembaga.<sup>21</sup>

## **B. Sumber Daya Manusia**

### **1. Pengertian Sumber Daya Manusia**

Sumber Daya Manusia dalam pendidikan adalah seluruh individu yang terlibat dalam penyelenggaraan kegiatan pendidikan di suatu lembaga pendidikan, yang bertugas untuk merencanakan, melaksanakan, mengawasi, dan mengevaluasi proses pendidikan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

### **2. Aspek Yang Termasuk Kedalam Sumber Daya Manusia**

#### **a. Kepala Sekolah (Tenaga Kependidikan) terhadap Daya Saing**

Kepala sekolah adalah nahkoda yang menentukan arah kapal.

Kepala sekolah sebagai pemimpin (*leader*) bertugas memiliki

---

<sup>21</sup> Elyus and Soleh, “*Strategi Humas Dalam Meningkatkan Citra Sekolah Di Era Pandemi Covid 19.*”

kepribadian yang kuat, jujur, percaya diri, bertanggung jawab, berani mengambil resiko, dan berjiwa besar, memahami kondisi guru, karyawan dan anak didik, memiliki visi dan memahami misi sekolah yang diemban dan mampu mengambil keputusan baik urusan intern maupun eksteren, mampu berkomunikasi dengan baik secara lisan maupun tertulis.<sup>22</sup>

- 1) Perumus Visi Misi: Kepala sekolah yang visioner mampu merumuskan visi yang jelas dan strategi untuk menjadikan sekolah unggul dan kompetitif.
- 2) Manajemen Mutu: Kepala sekolah bertanggung jawab membangun sistem manajemen mutu (*Quality Assurance*) yang memastikan semua proses berjalan sesuai standar. Sekolah dengan manajemen baik akan lebih terpercaya dan diminati.
- 3) Pengembangan SDM: Kepala sekolah yang baik akan terus mendorong peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan, workshop, atau studi lanjut. Guru yang terus berkembang akan menjaga keberlanjutan mutu sekolah.
- 4) Pemasaran dan Humas: Kepala sekolah adalah "pencitra" utama. Kemampuannya membangun hubungan baik dengan orang tua, masyarakat, dan pemerintah akan meningkatkan kepercayaan publik terhadap sekolah.

b. Staf Tata Usaha dan Tenaga Pendukung terhadap Daya Saing

Meskipun tidak berada di ruang kelas, peran mereka tidak kalah penting:

- 1) Pelayanan Administrasi yang Cepat dan Ramah: Orang tua pertama kali berinteraksi dengan staf Tata Usaha (TU). Pelayanan yang ramah, cepat, dan akurat akan memberikan

---

<sup>22</sup> Istikomah Istikomah, "Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru," NUR EL-ISLAM: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Keagamaan 5, no. 2 (2018): hal 26–53.

kesan pertama yang positif. Sebaliknya, pelayanan yang buruk bisa membuat orang tua enggan mendaftarkan anaknya.

- 2) Efisiensi Pengelolaan: Data siswa yang rapi, pengelolaan keuangan yang transparan, serta pengelolaan sarana prasarana yang baik akan menunjang kelancaran proses pembelajaran. Hal ini berkontribusi pada efektivitas organisasi secara keseluruhan.

#### c. Guru

Guru adalah representasi langsung dari kualitas sekolah di mata siswa dan orang tua. Pengaruh guru terhadap daya saing antara lain:

- 1) Kualitas Pembelajaran: Guru yang kompeten mampu menciptakan proses belajar yang efektif, menyenangkan, dan bermakna. Hal ini akan menghasilkan lulusan yang cerdas dan berkarakter yang menjadi ujung tombak reputasi sekolah.
- 2) Inovasi Pembelajaran: Guru yang kreatif mampu mengembangkan metode dan media pembelajaran yang menarik, sehingga sekolah memiliki nilai jual (*unique selling point*). Misalnya, guru yang mahir menggunakan teknologi dalam mengajar akan membuat sekolah terlihat modern dan diminati orang tua.
- 3) Citra dan Reputasi: Guru yang profesional, ramah, dan berdedikasi akan menciptakan citra positif sekolah di mata masyarakat. Berita dari mulut ke mulut tentang "guru-gurunya baik dan sabar" adalah promosi yang sangat efektif.
- 4) Pencapaian Prestasi: Guru yang berkualitas mampu membimbing siswa meraih prestasi akademik dan non-akademik di tingkat kecamatan, kabupaten, bahkan nasional.

Prestasi ini secara langsung meningkatkan daya saing sekolah karena menjadi bukti keunggulan.<sup>23</sup>

### C. Daya Saing Lembaga Pendidikan

Daya saing lembaga pendidikan merujuk pada kemampuan sekolah dalam menawarkan nilai unggul dibandingkan lembaga lain. Indikator daya saing meliputi kualitas akademik, program unggulan, reputasi, kepuasan orang tua, serta keberlanjutan lembaga. Persaingan antar lembaga pendidikan terus mengalami perkembangan dan perubahan seiring dengan dinamika sosial dan kemajuan zaman. Pada era saat ini, kemajuan dan keberlanjutan lembaga pendidikan sangat dipengaruhi oleh persepsi dan kepercayaan masyarakat terhadap kualitas layanan yang diberikan. Oleh karena itu, pimpinan dan pengelola lembaga pendidikan dituntut untuk mampu merancang strategi yang menciptakan lingkungan pendidikan yang dinamis, adaptif, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat sekitar. Artinya daya saing dapat bermakna kekuatan untuk berusaha menjadi lebih baik dari yang lain atau unggul dalam hal tertentu baik itu yang dilakukan individu, kelompok maupun sebuah institusi.<sup>24</sup>

Tingkat persaingan antar lembaga pendidikan saat ini semakin ketat, terutama dengan hadirnya sekolah-sekolah baru yang menawarkan inovasi, fasilitas, dan kualitas pendidikan yang lebih baik. Dalam konteks daya saing, lembaga pendidikan dituntut untuk memiliki kemampuan adaptasi yang tinggi, bersikap inovatif dan kreatif, serta mampu menciptakan keunggulan kompetitif yang sulit ditiru oleh lembaga pendidikan lain. Keunggulan kompetitif tersebut dapat tercermin dari berbagai aspek, antara lain kualitas peserta didik, ketersediaan sarana dan prasarana, lingkungan sekolah yang kondusif, kompetensi tenaga pendidik, kurikulum yang relevan, proses pembelajaran yang efektif, program unggulan, serta pengembangan potensi peserta didik.

---

<sup>23</sup> Deka Dwi Susanti (2025). *Pengaruh Sertifikasi Guru, Profesionalisme dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru SMA Negeri di Kabupaten Gresik*. Tesis, Universitas Negeri Surabaya. hal. 47

<sup>24</sup> Tumar Sumihardjo, *Daya Saing Daerah Konsep dan Pengukurannya di Indonesia* (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2002), hal 8.

Kompetisi dalam peningkatan mutu pendidikan menjadi faktor kunci dalam pengembangan lembaga pendidikan yang jumlahnya semakin bertambah. Lembaga pendidikan yang berhasil adalah lembaga yang mampu merumuskan strategi bersaing dengan memanfaatkan peluang yang ada serta terus melakukan inovasi secara berkelanjutan. Untuk mencapai keunggulan kompetitif tersebut, diperlukan berbagai strategi yang terencana, seperti penguatan program unggulan, peningkatan kualitas layanan pendidikan, serta pengelolaan sumber daya secara efektif.<sup>25</sup>

Keunggulan bersaing adalah hasil dari implementasi strategi yang memanfaatkan berbagai sumber daya yang dimiliki perusahaan. Keahlian dan aset yang unik dipandang sebagai sumber dari keunggulan bersaing. Keahlian unik merupakan kemampuan perusahaan untuk menjadikan para karyawannya sebagai bagian penting dalam mencapai keunggulan bersaing. Sedangkan aset atau sumber daya unik merupakan sumber daya nyata yang diperlukan perusahaan guna menjalankan strategi bersaingnya. Kedua sumber daya ini harus diarahkan guna mendukung penciptaan kinerja perusahaan yang berbiaya rendah dan memiliki perbedaan dengan perusahaan lain.<sup>26</sup>

Keberhasilan dalam memenangkan persaingan pendidikan, termasuk pada jenjang pendidikan dasar seperti SDIT Khoiru Ummah, tidak terlepas dari kejelasan visi, misi, tujuan, serta program sekolah yang disusun berdasarkan prinsip efisiensi, efektivitas, produktivitas, dan akuntabilitas.<sup>27</sup> Di samping itu, aspek kurikulum, fasilitas pembelajaran, pengelolaan anggaran, mutu layanan, serta kualifikasi dan profesionalisme pendidik juga menjadi faktor penentu daya saing lembaga pendidikan.

Untuk mampu bersaing secara berkelanjutan, lembaga pendidikan perlu menerapkan manajemen yang berorientasi pada daya saing. Manajemen berdaya saing dapat dimaknai sebagai upaya sistematis yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja pendidik dan kualitas layanan

---

<sup>25</sup> Syam, Muchtar, and Juhani, "Manajemen Evaluasi Pembelajaran Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di Lembaga Studi Bahasa Arab Ma'had Al-Birr Makassar."

<sup>26</sup> Bharadwaj Sundar G., "Sustainable Competitive Advantage in Service Industries: A Conceptual Model and Research Propositions," *Journal of Marketing* 57 (Oktober 1993): hal 83.

<sup>27</sup> Utari Prima Ningrum (2024), *Strategi Meningkatkan Daya Saing Lembaga Pendidikan Islam Swasta*, Tesis Magister, IAIN Kediri.

pendidikan melalui pengembangan program-program unggulan yang sesuai dengan standar pendidikan serta kebutuhan masyarakat. Dengan manajemen yang efektif dan strategis, lembaga pendidikan diharapkan mampu menciptakan lingkungan belajar yang optimal, mendukung perkembangan peserta didik, dan mempersiapkan mereka untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.<sup>28</sup>

Pendidikan dasar memiliki peran yang sangat penting sebagai fondasi dalam membentuk karakter, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik. Pada tahap ini, proses pendidikan menjadi penentu bagi perkembangan anak di masa depan, sehingga lembaga pendidikan dasar dituntut untuk menyediakan layanan pendidikan yang berkualitas dan berdaya saing tinggi.

#### **D. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Daya Saing**

##### **1. Diferensiasi Program dan Keunggulan Khas**

Strategi diferensiasi merupakan strategi daya saing yang paling relevan bagi lembaga pendidikan Islam terpadu. Diferensiasi dilakukan melalui pengembangan program-program unggulan yang khas dan sulit ditiru kompetitor, seperti program Tahfidz Al-Qur'an yang terstruktur dan terukur, program Bina Pribadi Islami (BPI) dengan sistem mentoring kelompok kecil berbasis kartu kendali karakter, serta penerapan kurikulum JSIT yang terintegrasi dengan kurikulum nasional. Keunikan program inilah yang menciptakan nilai tambah yang tidak dapat ditawarkan oleh sekolah dasar konvensional.

Konsep peningkatan mutu untuk meningkatkan daya saing adalah kemampuan pengelola sekolah/madrasah baik kemampuan teknik profesional maupun kemampuan pengelolaan sebagai suatu sistem yang secara efisien mendukung proses belajar siswa agar dapat mencapai prestasi belajar agar sesuai dengan kebutuhan pasar sehingga meningkatkan daya saing sekolah/madrasah.<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup> Ramdanil Mubarak, *Strategi Pengembangan Manajemen Diklat Dalam Meningkatkan Daya Saing Lembaga Pendidikan*, Jurnal MPI 02 (2024): hal 127-138.

<sup>29</sup> Maya Wiyatiningsih, *Peningkatan Mutu Pendidikan untuk Meningkatkan Daya Saing* (Malang: UIN Malang, 2017), hal 19.

## 2. Kualitas Sumber Daya Manusia

Keyakinan untuk memenangkan persaingan dalam dunia pendidikan sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia yang dimiliki lembaga. Guru yang kompeten, berkarakter, dan memiliki integritas spiritual tinggi akan menghasilkan proses pembelajaran yang berkualitas dan bermakna. Kepala sekolah yang visioner dan manajerial mampu membangun sistem yang mendukung terciptanya keunggulan berkelanjutan. Dengan demikian, investasi pada pengembangan SDM merupakan investasi langsung pada peningkatan daya saing lembaga.

## 3. Reputasi dan Kepercayaan Publik

Reputasi lembaga pendidikan dibangun melalui konsistensi mutu layanan dan kepuasan stakeholders dalam jangka panjang. Lembaga yang mampu mempertahankan kepercayaan publik akan memperoleh promosi organik yang efektif melalui rekomendasi dari mulut ke mulut (*word-of-mouth*) oleh orang tua yang puas. Kepercayaan ini tercermin dari tingkat minat masyarakat yang tinggi, yang pada lembaga SDIT umumnya diukur dari tren jumlah pendaftar peserta didik baru dari tahun ke tahun.

## 4. Manajemen Strategis dan Inovasi Berkelanjutan

Evaluasi strategi merupakan tahap penting dalam manajemen strategik lembaga pendidikan. Evaluasi dilakukan untuk menilai kesesuaian antara strategi yang diterapkan dengan perubahan lingkungan internal maupun eksternal sekolah. Mengingat lingkungan pendidikan bersifat dinamis dari aspek kebijakan, sosial, ekonomi, maupun teknologi, strategi sekolah perlu ditinjau dan disesuaikan secara berkelanjutan agar tetap mampu meningkatkan daya saing dan keberlanjutan lembaga.

Pendapat lain terkait komponen yang mempengaruhi kuatnya daya saing lembaga pendidikan adalah produktivitasnya/ outputnya. Sekolah/madrasah yang memiliki daya saing tinggi adalah sekolah yang laku di pasar, dimana kualitas outputnya diminati pasar. Dengan kata lain

bahwa produktivitas dianggap sebagai ujung tombak dalam peningkatan daya saing organisasi.<sup>30</sup>

#### E. Penelitian Relevan

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji tentang manajemen sumber daya manusia, mutu pendidikan, dan daya saing lembaga pendidikan, khususnya di jenjang pendidikan dasar dan sekolah Islam. Penelitian-penelitian tersebut menjadi landasan penting dalam positioning penelitian ini.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Amarullah Malik dan Siska Nurlia (2025) dengan judul "*Pengaruh Manajemen Sumber Daya Manusia terhadap Mutu Pendidikan di SDN 1 Cibunigeulis Kota Tasikmalaya*". Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif *ex post facto* dengan analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen SDM berpengaruh signifikan terhadap mutu pendidikan. Nilai  $R^2$  sebesar 0,237 mengindikasikan bahwa manajemen SDM berkontribusi sebesar 23,7 % terhadap mutu pendidikan, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Temuan menarik lainnya adalah bahwa implementasi manajemen SDM dan mutu pendidikan di lokasi penelitian berada pada kategori sedang. Penelitian ini memberikan bukti empiris kuantitatif tentang kontribusi SDM terhadap mutu, yang menjadi dasar bagi penelitian kualitatif ini untuk menggali lebih dalam *bagaimana* kontribusi tersebut terjadi di SDIT Khoiru Ummah.

Kedua, penelitian oleh Nurdin, Fuad Abdul Basit, dan Ryan Mukhtari Fadli (2025) yang berjudul "*Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Pendidikan Dasar*". Dengan metode kualitatif studi kasus dan studi literatur, penelitian ini menemukan bahwa implementasi MSDM yang optimal di pendidikan dasar meliputi beberapa aspek penting, yaitu: rekrutmen guru berkualitas, program pengembangan profesional berkelanjutan, supervisi akademik yang efektif, sistem penilaian kinerja yang fair, serta pemberdayaan tenaga kependidikan secara holistik. Lebih lanjut, penelitian ini menyimpulkan bahwa sekolah dasar dengan manajemen SDM yang baik mampu mencapai prestasi akademik lebih tinggi,

---

<sup>30</sup> Anita Santi, "*Inovasi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Daya Saing Madrasah* (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2016), hal 42

meningkatkan kepuasan kinerja guru, dan menciptakan iklim sekolah yang kondusif. Temuan ini memberikan gambaran komprehensif tentang praktik ideal MSDM di tingkat dasar yang dapat dijadikan sebagai kerangka analisis dalam mengevaluasi praktik di SDIT Khoiru Ummah.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Meri Yulia dan koleganya (2025) dengan judul "*Konsep Perencanaan, Rekrutmen, dan Pengangkatan Sumber Daya Manusia di SDIT Al Islah Bukit Tinggi*". Menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan studi kepustakaan, penelitian ini secara spesifik mengkaji aspek hulu dari manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) di lingkungan SDIT. Hasil penelitian menegaskan bahwa perencanaan SDM idealnya dilakukan melalui analisis kebutuhan berbasis kompetensi. Proses rekrutmen harus dilaksanakan secara sistematis dan transparan. Selain itu, pengangkatan tenaga pendidik harus mempertimbangkan tidak hanya kualifikasi akademik, kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional, tetapi juga integritas spiritual calon pendidik sebagai bentuk integrasi nilai-nilai Islam. Penelitian ini sangat relevan karena memiliki kesamaan lokus dengan penelitian ini, yaitu di SDIT, sehingga memberikan pemahaman tentang karakteristik khas pengelolaan SDM berbasis nilai Islam yang mungkin juga diterapkan di SDIT Khoiru Ummah.

Keempat, penelitian oleh Utari Prima Ningrum (2024) berupa Tesis Magister di IAIN Kediri yang berjudul "*Strategi Meningkatkan Daya Saing Lembaga Pendidikan Islam Swasta (Studi Multi Kasus di SD Prima Cendekia Islamic School dan SD Islam Terpadu Insan Qur'ani - Grogol Kediri)*". Dengan metode kualitatif studi multikasus, penelitian ini memfokuskan kajiannya pada variabel daya saing lembaga pendidikan Islam. Hasil penelitian mengungkapkan tiga strategi utama yang digunakan oleh lembaga yang diteliti, yaitu: *Cost Leadership*, dengan mengelola biaya pendidikan secara efisien tanpa mengorbankan kualitas, *Diferensiasi*, melalui pengembangan kurikulum inovatif, penyediaan fasilitas unggul, dan program-program pembeda; serta *Fokus*, dengan memahami dan menyesuaikan diri secara tepat terhadap kebutuhan segmen pasar yang lebih spesifik namun relevan. Penelitian ini juga

mengidentifikasi berbagai tantangan dan peluang dalam upaya peningkatan daya saing.

Penelitian Ningrum menjadi rujukan utama dalam penelitian ini karena secara langsung mengkaji daya saing pada lembaga SDIT/SD Islam swasta. Namun, terdapat perbedaan mendasar antara penelitian Ningrum dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian Ningrum lebih berfokus pada pengukuran tingkat daya saing lembaga secara umum dengan menggunakan indikator-indikator seperti jumlah peminat, prestasi akademik, dan akreditasi sekolah, serta dilakukan pada beberapa SDIT di suatu wilayah tertentu. Sementara itu, penelitian ini memiliki fokus yang berbeda, yakni menganalisis secara lebih spesifik dua faktor yang diduga menjadi penentu utama daya saing, yaitu mutu pendidikan dan SDM di lingkungan pendidikan. Selain itu, jika penelitian Ningrum cenderung menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan sampel yang lebih luas, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus pada satu lembaga terpilih, yaitu SDIT Khoiru Ummah, sehingga mampu menggali secara mendalam bagaimana mutu dan SDM dikelola untuk meningkatkan daya saing lembaga. Dengan demikian, penelitian ini tidak sekadar mengukur daya saing, tetapi juga menganalisis faktor-faktor penyebab dan proses pengelolaannya, sehingga dapat melengkapi temuan-temuan sebelumnya yang masih bersifat umum.

#### **F. Kerangka Berpikir**

Kerangka berpikir dalam penelitian ini dibangun di atas fondasi keyakinan bahwa daya saing sebuah lembaga pendidikan bukanlah entitas yang muncul secara kebetulan atau semata-mata bergantung pada satu faktor tunggal, melainkan merupakan resultan atau hasil akhir dari dua komponen utama yang saling berinteraksi secara dinamis dan saling menguatkan dalam sebuah hubungan yang bersifat timbal balik dan sinergis, yaitu mutu pendidikan yang diwujudkan melalui seluruh proses dan output institusional, serta kualitas sumber daya manusia yang menjadi penggerak utama sekaligus tujuan akhir dari seluruh upaya pendidikan yang dilakukan. Dua komponen ini tidak dapat dipisahkan atau dianggap berdiri sendiri, karena mutu pendidikan yang tinggi hanya mungkin tercipta apabila dikelola dan diimplementasikan

oleh sumber daya manusia yang berkualitas, sementara kualitas sumber daya manusia itu sendiri pada hakikatnya adalah produk langsung dari sistem pendidikan yang bermutu, sehingga terciptalah sebuah siklus positif di mana peningkatan pada salah satu komponen akan secara otomatis mendorong peningkatan pada komponen lainnya, dan sebaliknya, kelemahan pada salah satu komponen akan menjadi hambatan serius bagi pencapaian keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Mutu pendidikan dalam kerangka ini tidak hanya dipahami sebagai capaian akademik semata, tetapi mencakup keseluruhan aspek manajerial, kurikuler, proses pembelajaran, iklim sekolah, serta sistem penjaminan mutu yang terintegrasi dan berkesinambungan, yang semuanya bekerja secara kolektif untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif bagi pertumbuhan dan perkembangan optimal setiap individu yang terlibat di dalamnya. Sementara itu, kualitas sumber daya manusia tidak terbatas pada kompetensi profesional pendidik dan tenaga kependidikan dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya, tetapi juga mencakup kapasitas mereka dalam berinovasi, beradaptasi terhadap perubahan, bekerja sama dalam tim, memecahkan masalah secara kreatif, serta memiliki integritas dan komitmen yang tinggi terhadap visi dan misi lembaga, di samping juga mencakup kualitas peserta didik sebagai subjek sekaligus produk pendidikan yang harus dipersiapkan untuk menjadi generasi unggul yang mampu bersaing di tingkat lokal, nasional, maupun global.

Interaksi antara mutu pendidikan dan kualitas sumber daya manusia dalam kerangka berpikir ini berlangsung pada berbagai level dan dimensi yang saling terkait, dimulai dari level kebijakan dan perencanaan strategis, di mana para pengambil keputusan yang berkualitas akan merumuskan kebijakan mutu yang visioner dan berbasis data, hingga ke level operasional di ruang kelas, di mana guru-guru yang profesional dan berdedikasi tinggi akan mengimplementasikan kurikulum secara kreatif dan menyenangkan, serta di level manajerial, di mana kepala sekolah dan staf administrasi yang kompeten akan mengelola sumber daya, keuangan, dan sarana prasarana secara efektif dan efisien untuk mendukung kelancaran seluruh aktivitas pendidikan. Pada saat yang sama, mutu pendidikan yang sudah terbangun dengan baik akan

menjadi magnet yang menarik individu-individu berkualitas untuk bergabung dan berkontribusi dalam lembaga tersebut, karena lingkungan pendidikan yang bermutu menawarkan ruang pengembangan profesional yang luas, penghargaan terhadap prestasi, serta budaya kerja yang positif dan mendukung, sehingga tercipta ekosistem yang tidak hanya mempertahankan talenta terbaik tetapi juga terus mengasah dan meningkatkan kapasitas mereka melalui berbagai program pelatihan, pengembangan, dan kolaborasi ilmiah. Lebih jauh lagi, interaksi yang sinergis ini juga melibatkan peserta didik secara aktif, karena mereka bukan sekadar penerima pasif dari layanan pendidikan, melainkan bagian integral dari sistem yang melalui partisipasi, motivasi, dan kinerja belajarnya turut menentukan mutu pendidikan sekaligus menjadi cerminan dari kualitas sumber daya manusia yang sedang dibentuk, sehingga seluruh elemen dalam lembaga pendidikan mulai dari pengelola yayasan, kepala sekolah, guru, staf tata usaha, pustakawan, laboran, konselor, hingga orang tua dan masyarakat sekitar terlibat dalam sebuah jaringan interaksi yang kompleks dan dinamis yang kesemuanya bermuara pada peningkatan daya saing lembaga secara keseluruhan.

Kualitas SDM yang tinggi meliputi kepemimpinan kepala sekolah yang visioner, guru yang kompeten secara pedagogik, profesional, dan spiritual, tenaga kependidikan yang profesional, serta koordinator program unggulan yang terlatih merupakan motor penggerak utama mutu pendidikan. SDM yang berkualitaslah yang merancang dan melaksanakan kurikulum, membimbing peserta didik, menjalankan program-program unggulan, dan membangun citra lembaga di mata masyarakat.

Mutu pendidikan yang kuat pada dimensi input (kurikulum terpadu, kualitas peserta didik, sarana yang memadai), proses (pembelajaran efektif dan integratif nilai Islam), output (prestasi akademik dan non-akademik), serta outcome (kepuasan *stakeholders*) akan menghasilkan reputasi lembaga yang positif. Reputasi positif inilah yang secara langsung mendorong minat masyarakat untuk memilih sekolah tersebut sehingga daya saing meningkat.

Dengan demikian, hubungan kausal yang dibangun dalam penelitian ini adalah:



Gambar 2.1 Diagram Kerangka Berpikir

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif study kasus dimaknai sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari sejumlah orang dan dapat juga berupa perilaku yang dapat diamati. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>31</sup>

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan melalui pengamatan langsung ke lokasi yang di jadikan obyek penelitian yang berorientasi pada temuan atau gejala yang bersifat alami. Peneliti akan mengamati aktivitas yang dilakukan guru pada saat kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung. Bogdan dan Tylor dalam Moleong mendefinisikan pendekatan kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>32</sup>

Sementara itu, Nasution mengemukakan bahwa penelitian kualitatif memiliki tujuan, yaitu untuk 1) memperoleh gambaran yang mendalam dan holistik tentang keseluruhan aspek dari subyek yang diteliti, 2) memandang peristiwa secara keseluruhan dalam konteksnya, 3) memahami makna dan 4) memandang hasil penelitian sebagai spekulatif.<sup>33</sup>

Sedangkan menurut Jane Richie, penelitian kualitatif adalah upaya untuk menyajikan dunia sosial, dan perspektifnya di dalam dunia, dari segi konsep, perilaku, persepsi, dan persoalan tentang manusia yang diteliti.

---

<sup>31</sup> Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, hal 79.

<sup>32</sup> Lexy. J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007, hal. 4

<sup>33</sup> 53 Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: PT. Tarsito, 2003), hal. 34

Kembali pada definisi disini dikemukakan tentang peranan penting konsep, perilaku, persepsi, dan persoalan tentang manusia yang diteliti.<sup>34</sup>

Pendapat lain di kemukakan oleh Moleong yang menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>35</sup>

## **B. Lokasi Penelitian**

Peneliti melakukan penelitian di Jl. Bayangkharu, Talang Rimbo Lama Kecamatan Curup Tengah, yakni di SDIT Khoiru Ummah. Peneliti mengambil lokasi penelitian di sekolah tersebut, karena lokasi penelitian tersebut dilatarbelakangi oleh beberapa pertimbangan atas dasar kekhasan, keunikan, kemenarikan, dan kesesuaian topik dalam penelitian ini. Adapun beberapa alasannya adalah SDIT Khoiru Ummah dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki karakteristik yang relevan dengan fokus kajian mengenai peran analisis mutu pendidikan dalam perencanaan strategis untuk meningkatkan daya saing lembaga pendidikan.

Selain itu, SDIT Khoiru Ummah berada dalam lingkungan yang dinamis, baik dari segi sosial, ekonomi, maupun kebijakan pendidikan. Perubahan preferensi orang tua terhadap sekolah berbasis nilai keislaman, kualitas layanan pendidikan, serta program unggulan menjadi faktor sosial yang memengaruhi keberlangsungan dan daya saing sekolah. Dari aspek ekonomi, daya beli masyarakat dan dukungan pembiayaan pendidikan turut menentukan keberhasilan pengelolaan sekolah. Kondisi ini menjadikan SDIT Khoiru Ummah sebagai objek yang tepat untuk dikaji melalui analisis mutu pendidikan.

---

<sup>34</sup> Lexy. J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007, hal. 6

<sup>35</sup> Lexy. J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, hal. 6

### C. Informan Penelitian

Informan merupakan sumber tempat memperoleh keterangan penelitian atau lebih tepat dimaknai sebagai seseorang atau sesuatu yang mengenainya ingin diperoleh keterangan.<sup>36</sup> Informan penelitian adalah 1 orang kepala sekolah SDIT Khoiru Ummah, 1 orang wakil kurikulum, 1 orang staf TU, 13 orang Guru tenanga pendidik dan 10 orang wali murid. Untuk populasi 35 guru rekomendasi sampel kualitatif cukup 12-20 guru.<sup>37</sup> Purposive Sampling adalah sampel yang anggotanya dipilih berdasarkan menetapkan ciri-ciri yang sesuai dengan tujuan penelitian.<sup>38</sup>

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif tidak hanya satu, tetapi menggunakan multi teknik. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Pengamatan atau observasi berarti melihat dengan penuh perhatian. Dalam konteks penelitian, observasi diartikan sebagai cara-cara mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati tingkah laku individu atau kelompok yang diteliti secara langsung.<sup>39</sup> Untuk memperoleh data melalui observasi partisipasi ini, peneliti menggunakan observasi partisipan yaitu berusaha masuk dalam kehidupan masyarakat dan sama-sama terlibat dalam pengalaman yang sama.

Berdasarkan pendapat di atas, dalam penelitian ini peneliti sekolah telah memiliki visi dan misi yang jelas sebagai dasar pengelolaan lembaga. Program-program unggulan yang ditawarkan menjadi salah satu daya tarik bagi masyarakat, khususnya dalam penguatan nilai keislaman dan pembentukan karakter peserta didik. Namun demikian, perencanaan strategis yang diterapkan masih

---

<sup>36</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, hal 61.

<sup>37</sup> M.B Miles, A.M Huberman, dan J Saldana, *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, 3rd ed (USA: Sage Publications, 2014), hal 12.

<sup>38</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Alfabeta, Bandung, 2010, Hal 80

<sup>39</sup> Rahmadi.

cenderung bersifat internal dan belum sepenuhnya didasarkan pada analisis lingkungan eksternal secara sistematis.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrument Observasi

| VARIABEL                                               | INDIKATOR                              | SUB INDIKATOR YANG DIAMATI                                                                                                                                                                                                                        | KET       |
|--------------------------------------------------------|----------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| Mutu Pendidikan<br><br>- Input<br>- Proses<br>- Output | Kurikulum                              | 1. Terdapat dokumen kurikulum (JSIT) jaringan sekolah islam terpadu) /Kurikulum Merdeka) yang tersedia di ruang guru/kepsek.<br><br>2. Adanya muatan lokal (Tahfidz, Bahasa Arab, BTQ) dalam jadwal pelajaran.                                    | Observasi |
|                                                        | Proses pembelajaran                    | Guru menggunakan media pembelajaran (alat peraga, gambar, video, LCD proyektor).                                                                                                                                                                  |           |
|                                                        | Standar penilaian, Standar pengelolaan | 1. Siswa terlihat aktif dalam pembelajaran (bertanya, menjawab, berdiskusi, presentasi).<br><br>2. Terdapat papan informasi yang berisi visi, misi, dan tujuan sekolah.<br><br>3. Terdapat jadwal kegiatan sekolah (ekstrakurikuler, rapat, dll). |           |

| VARIABEL                                                       | INDIKATOR                                        | SUB INDIKATOR YANG DIAMATI                                                                                                                                                                                       | KET       |
|----------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| Sumber Daya Manusia<br>- Tenaga Pendi<br>- Tenaga Kependidikan | Kompetensi pedagogik                             | 1. Guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dan sesuai dengan karakteristik siswa (tidak hanya ceramah).<br>2. Guru menguasai materi yang diajarkan (menjelaskan dengan lancar, tidak terbata-bata). | Observasi |
|                                                                | Sosial                                           | 1. Guru datang ke sekolah tepat waktu.<br>2. Guru membaca Al-Qur'an dengan tartil/tajwid yang baik saat mengajar tahfidz/BTQ.                                                                                    |           |
|                                                                | Kepribadian, profesional, sosial, dan spiritual  | Guru menyisipkan nilai-nilai Islam dalam pembelajaran (tidak hanya pelajaran agama).                                                                                                                             |           |
| Daya Saing                                                     | Minat masyarakat, kualitas lulusan dan keunikan. | Antusiasme orang tua, Kunjungan calon orang tua, jarak tempuh siswa,                                                                                                                                             | Observasi |

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data utama dalam penelitian ini. Wawancara digunakan untuk memperoleh data dan informasi yang mendalam terkait perencanaan strategis dan daya saing lembaga pendidikan di SDIT Khoiru Ummah, khususnya yang berkaitan dengan faktor-faktor eksternal.

Peneliti memakai teknik wawancara mendalam dalam penelitian ini dikarenakan ingin mengetahui betul duduk permasalahan yang peneliti

jadikan sebagai rumusan masalah. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Nasution bahwa dengan wawancara mendalam ini diharapkan dapat diperoleh bentuk-bentuk informasi tertentu dari semua responden dengan susunan kata dan urutan yang disesuaikan dengan ciri-ciri setiap responden.<sup>40</sup>

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrument Wawancara

| <b>VARIABLE</b>                                                   | <b>INDIKATOR</b>                                | <b>Sub-indikator</b>                                        | <b>KET</b> |
|-------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|------------|
| Mutu                                                              | Mutu Input                                      | Kurikulum yang digunakan.                                   | Wawancara  |
|                                                                   | Mutu Proses                                     | Proses pembelajaran,                                        |            |
|                                                                   | Mutu Output                                     | Standar kelulusan (kompetensi lulusan)                      |            |
| Sumber Daya Manusia<br>- Tenaga Pendidik<br>- Tenaga kependidikan | Kompetensi pedagogik                            | Penguasaan materi.                                          | Wawancara  |
|                                                                   | Kepribadian, profesional, sosial, dan spiritual | Pemahaman terhadap peserta didik. Keteladanan.              |            |
| Daya saing                                                        | Minat masyarakat                                | Jumlah peminat yang mendaftar di SDIT Khoiru Ummah Prestasi | Wawancara  |
|                                                                   | Kualitas lulusan dan keunikan.                  | Akademik dan non akademik, program unggulan.                |            |

### 3. Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah mengumpulkan sejumlah dokumen yang diperlukan sebagai bahan data informasi sesuai dengan masalah penelitian. Dokumen berguna karena dapat memberikan latar belakang yang lebih

<sup>40</sup> Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: PT. Tarsito, 2003), hal. 73

luas mengenai pokok penelitian, dapat dijadikan bahan triangulasi untuk mengecek kesesuaian data.<sup>41</sup>

Dokumen yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi berbagai arsip dan catatan resmi yang berkaitan dengan pengelolaan sekolah. Adapun jenis dokumen yang digunakan antara lain:

- a. Profil sekolah SDIT Khoiru Ummah, yang memuat visi, misi, tujuan, dan struktur organisasi.
- b. Dokumen perencanaan sekolah, seperti rencana kerja sekolah (RKS), rencana jangka menengah, dan program unggulan sekolah.
- c. Dokumen kurikulum dan administrasi pembelajaran, termasuk jadwal kegiatan, silabus, dan perangkat pembelajaran.
- d. Data jumlah peserta didik, tenaga pendidik, serta sarana dan prasarana sekolah.
- e. Dokumen kebijakan dan peraturan yang berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan, baik dari internal sekolah maupun dari pemerintah.
- f. Dokumentasi kegiatan sekolah berupa foto, laporan kegiatan, dan arsip lainnya yang relevan dengan fokus penelitian.

Pengumpulan data dokumentasi dilakukan dengan cara menelaah, mencatat, dan mengklasifikasikan dokumen yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan penelitian. Dokumen-dokumen tersebut kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi keterkaitannya dengan faktor-faktor mutu pendidikan, seperti kebijakan pendidikan, kondisi ekonomi, perubahan sosial, pemanfaatan teknologi, aspek hukum, dan lingkungan sekolah.

Data yang diperoleh melalui dokumentasi dianalisis secara kualitatif dan digunakan sebagai bahan triangulasi untuk meningkatkan keabsahan data penelitian. Dengan demikian, teknik dokumentasi diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih utuh dan mendalam mengenai perencanaan strategis dan daya saing lembaga pendidikan di SDIT Khoiru Ummah.

---

<sup>41</sup> Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: PT. Tarsito, 2003), hal. 86

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrument Dokumentasi

| <b>VARIABEL</b>                                                   | <b>INDIKATOR</b>                                | <b>JENIS DOKUMEN</b>                                      | <b>KET</b>  |
|-------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|-------------|
| Mutu<br>- Input<br>- Proses<br>- Output                           | Kurikulum                                       | Pedoman Kurikulum JSIT.                                   | Dokumentasi |
|                                                                   | Proses pembelajaran.                            | RPM (Rencana pembelajaran Mendalam) Pembelajaran          |             |
|                                                                   | Standar penilaian                               | daftar nilai rapor.                                       |             |
|                                                                   | Standar pengelolaan                             | perencanaan tahunan.                                      |             |
| Sumber Daya Manusia<br>- Tenaga Pendidik<br>- Tenaga Kependidikan | Kompetensi pedagogik                            | Daftar riwayat hidup/CV guru.                             | Dokumentasi |
|                                                                   | Kepribadian, profesional, sosial, dan spiritual | Program pengembangan guru,                                |             |
| Daya saing                                                        | Minat masyarakat.                               | PPDB 3 tahun terakhir, data jumlah siswa yang di tampung, | Dokumentasi |
|                                                                   | Kualitas lulusan dan keunikan.                  | Data asal sekolah, prestasi akademik dan non akademik.    |             |

#### E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah langkah untuk menemukan dan merangkai serta melakukan pengaturan dengan berkesinambungan pada rekap data hasil yang diperoleh dengan cara observasi, wawancara, dan pengambilan dokumentasi.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan model interaktif. dalam pandangan interaktif terdapat tiga jenis kegiatan analisis yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Analisi data model interaktif sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung. Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan pengambilan dokumen akan dipilih dan diidentifikasi, jika terdapat data yang kurang relevan maka akan dibuang. Kemudian data yang relevan akan difokuskan pada hal-hal yang berkenaan dengan penelitian.

### 2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data berbentuk teks naratif diubah menjadi berbagai bentuk jenis matriks, grafiks, jaringan dan bagan. Semua dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah dianalisa yang berkenaan dengan Penelitian.

Data yang terkumpul dan laporan lapangan yang tebal akan sulit dipahami, oleh karena itu agar dapat melihat gambaran atau bagian-bagian tertentu dalam penelitian harus diusahakan membuat berbagai macam matrik, uraian singkat, networks, chart dan grafik.<sup>42</sup>

### 3. Menarik Kesimpulan

Dalam tahap penerikan kesimpulan, tahap awal bersifat longgar, tetap terbuka dan belum jelas kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar. Kesimpulan akan di dapatkan seiring bertambahnya data sehingga menjadi suatu konfigurasi yang utuh. Dari peta konsep yang meaningful peneliti membuat kesimpulan sesuai rumusan masalah. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara yang dalam artian dapat berubah ubah jika tidak ditemukan bukti yang

---

<sup>42</sup> Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: PT. Tarsito, 2003), hal. 129

kongkrit (kuat) yang dapat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.<sup>43</sup>

## F. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, kriteria utama terhadap data hasil penelitian adalah valid, reliabel dan objektif. Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbarui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas) dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria, serta paradigmanya sendiri.<sup>44</sup> Adapun teknik dalam pengecekan keabsahan data yang digunakan peneliti, yaitu meliputi:

### 1. Pengamatan yang Tekun

Ketekunan pengamatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang terkait tentang kegiatan-kegiatan di SDIT Khoiru Ummah. Jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman.<sup>45</sup>

### 2. Triangulasi

Dalam penelitian ini peneliti berusaha memperoleh keabsahan temuan. Teknik yang dipakai untuk menguji keabsahan temuan tersebut yaitu teknik triangulasi. Trianggulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.<sup>46</sup> Dalam konteks penelitian ini, teknik triangulasi yang digunakan hanya tiga teknik, yaitu triangulasi sumber, triangulasi metode dan triangulasi penyidik.<sup>47</sup>

---

<sup>43</sup> M.B Miles, A.M Huberman, dan J Saldana, *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, 3rd ed, hal 16–17.

<sup>44</sup> Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hal 321.

<sup>45</sup> Ibid., 335

<sup>46</sup> Bambang Arianto, S. *Triagulasi penelitian kualitatif December 2024* Publisher: Borneo Novelty Publishing ISBN: 978-623-10-4165-4

<sup>47</sup> 86 Norman K. Denzin, *Sociological Methods*, (New York: McGraw-Hill, 1978), hal 65.

### 3. Kecukupan Referensial

Konsep kecukupan referensial dalam konteks penelitian mula-mula diusulkan oleh Eisner dalam Lincoln dan Guba sebagai alat untuk menampung dan menyesuaikan dengan data tertulis untuk keperluan evaluasi.<sup>48</sup> Kecukupan referensial dalam proses penelitian ini adalah dengan menggunakan camera, tape recorder, handycam sebagai alat perekam yang pada saat senggang dimanfaatkan untuk membandingkan hasil yang diperoleh dengan kritik yang telah terkumpul.

---

<sup>48</sup> Lincoln dan Guba, *Effective Evaluation*, hal 313.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum**

##### **1. Sejarah Singkat**

Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Khoiru Ummah yang beralamat di Jalan Bhayangkara 1 Sukowati Kelurahan Talang Rimbo Lama, Kecamatan Curup Tengah, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu, merupakan sekolah yang berupaya mengembangkan intelektual dan karakter anak dengan tetap menjadikan pesan Islam sebagai inspiratory sehingga anak memiliki akal cerdas, berakhlak mulia, aqidah yang benar dan aktivitas yang baik dan mampu membaca dan menghafal Al-Quran minimal 2 juz (29-30) dengan tartil dan benar.

Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Khoiru Ummah Rejang Lebong dibawah Yayasan Al-Amin Curup dengan SK Pendirian Sekolah c-223. HT.03.01-Th.2006 atau pada tanggal 01 Maret 2008, NPSN 10703526 pada awal berdiri jumlah siswa hanya 14 diangkat pertama, pada angkatan kedua berjumlah 9 siswa dan sekarnag jumlah seluruh siswa 841 siswa, adapun jumlah guru 48 orang dan jumlah kelas 60 belajar sebanyak 14 diarea seluah 1000 m dengan mushola. Dan Terakreditasi “A”.<sup>49</sup>

##### **2. Visi, Misi dan Tujuan**

Visi : “Memuwujudkan Sekolah Islam BAES” (Berprestasi Amanah - Excellent-Religius”

Misi :

- a. Mengembangkan kecerdasan emosional, kecerdasan sosial, kecerdasan intlektual dan kecerdasan spiritual.
- b. Meningkatkan prestasi akademik maupun non akademik.
- c. Berupaya mewujudkan lembaga pendidikan Islam yang amanah.

---

<sup>49</sup> Dokumentasi, SDIT Khoiru Ummah Rejang Lebong, Tanggal 22 Maret 2026

- d. Membiasakan budaya tertib, jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, sabar, sopan santun dalam ucapan dan perilaku.
- e. Menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan dan partisipatif dengan memanfaatkan perkembangan teknologi dan informasi.
- f. Membentuk pribadi peserta didik yang unggul baik dalam bidang IMTAQ dan IPTEK.
- g. Membentuk pribadi peserta didik yang selalu mencintai Al Qur'an dan mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.
- h. Membiasakan lingkungan sekolah yang bersih, nyaman, indah, asri dan sehat.<sup>50</sup>

Tujuan :

- a. Membantu pemerintah khususnya pemerintah Daerah dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa.
- b. Menjadikan SDIT Khoiru Ummah Rejang Lebong yang unggul dalam membentuk kepribadian peserta didik mencakup kecerdasan emosional, kecerdasan sosial, kecerdasan intelektual dan kecerdasan spiritual.
- c. Berprestasi dibidang akademik maupun non akademik di berbagai tingkatan.
- d. Dapat mengamalkan nilai-nilai Islam, mencintai Al Qur'an, dan berbudi pekerti luhur melalui pembiasaan sehari-hari.
- e. Membangun pola pendidikan yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan, partisipatif dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam pembelajaran serta memanfaatkan perkembangan teknologi dan informasi.

### 3. Letak Geografis Sekolah

SDIT Khoiru Ummah yang berada dibawah Yayasan Al-Amin Curup sekarang ini hanya memiliki satu lokasi sekolah, beralamat di Jalan

---

<sup>50</sup> Dokumentasi, SDIT Khoiru Ummah Rejang Lebong, Tanggal 22 maret 2026

Bhayangkara 1 Sukowati Kelurahan Talang Rimbo Lama, Kecamatan Curup Tengah, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu, merupakan sekolah yang berupaya mengembangkan intelektual dan karakter anak dengan tetap menjadikan pesan Islam sebagai inspiratory sehingga anak memiliki akal cerdas, berakhlak mulia, aqidah yang benar, dan aktivitas yang baik dan mampu membaca dan menghafal Al-Qur'an minimal 2 juz (29-30) dengan tartil dan benar.

#### 4. Keadaan Pendidik Dan Kependidikan

Daftar Dewan Guru SDIT Khoiru Ummah Rejang Lebong 2021-2022 sebagai berikut:

Tabel 4.1 Data Dewan Guru

| No  | Nama                     | Tugas Pokok                |
|-----|--------------------------|----------------------------|
| 1.  | Rajab Effendi, M. Pd. Gr | Kepala Sekolah             |
| 2.  | Sukamto, S.Pd.I          | Bendahara Bos              |
| 3.  | Etri Jayanti, S.Pd.I     | Wakil Kurikulum            |
| 4.  | Suherman Saputra, S.Pd.I | Wakil Kesiswaan            |
| 5.  | Wandra Kusuma, S.Pd      | Waka Sarpas                |
| 6.  | Ranum Wijaya, S. Pd      | Kepala Tata Usaha          |
| 7.  | Marmianti, S.Pd.I        | Koordinator Tahfidz        |
| 8.  | Ema Lesa, S.Pd.I. Gr     | Koordinator Praktik Ibadah |
| 9.  | Silhanudin, S.Pd.I       | Koordinator Masjid         |
| 10. | Musni Mulyana, S.Pd.I    | Guru Mata Pelajaran        |
| 11. | Sumarnik, SP             | Koordinator BPI            |
| 12. | Sugi Hartoyo, S.Pd       | Koordinator UKS            |
| 13. | Ilham Yazid              | Koordinator IT             |
| 14. | Surya Gustina, S.Pd. Gr  | Tim Kurikulum              |
| 15. | Emi Wijayanti, S.Pd.I    | Tim Kurikulum              |
| 16. | Darma Nopendra, S.Pd     | Tim Kesiswaan              |
| 17. | Warham, S. Pd            | Tim Sarpas                 |
| 18. | Titik Handayani, S.Pd    | Tim Praktik Ibadah         |

| No  | Nama                        | Tugas Pokok         |
|-----|-----------------------------|---------------------|
| 19. | Meta Anggraini, S.Pd        | Tim Tahfidz         |
| 20. | Emi Susilawati, S.Pd        | Penjaga Sekolah     |
| 21. | Eko Setio, S.Pd             | Tim Tahfidz         |
| 22. | Miftahudin, SE              | Tim IT              |
| 23. | Naufal Zaki Fatin, . Sos    | Tim IT              |
| 24. | Supinto                     | Koordinator MBG     |
| 25. | Nita Puspa Oktaviani, S. E  | Bendahara Tabungan  |
| 26. | Fitri Andriyani, S.Pd.I. Gr | Guru Kelas 6        |
| 27. | Desi Marlina,S.Pd.I         | Guru Kelas 3        |
| 28. | Ika Kurnia Dewi,S.Pd.I      | Guru Kelas 1        |
| 29. | Siti Muniroh,S.Pd.I         | Guru Kelas 2        |
| 30. | Ice Turina Sari,S.Pd.I      | Guru Mata Pelajaran |
| 31. | Lasmi Iriani, S. Pd         | Guru Kelas 1        |
| 32. | Martono, S. Pd              | Guru Mata Pelajaran |
| 33. | Demis, S. Pd                | Guru Mata Pelajaran |
| 34. | Elly Fitriani,S.Pd.I        | Guru Kelas 1        |
| 35. | Subakti                     | Kebersihan          |
| 36. | Idaiyati, S.Pd.I            | Guru Kelas 2        |
| 37. | Artalasoki, SH              | Guru Kelas 1        |
| 38. | Carles                      | Satpam              |
| 39. | Harniyah, S.Pd.I            | Guru Mata Pelajaran |
| 40. | Lindawati, S.Pd.I           | Guru Kelas 3        |
| 41. | Reda Ayu Lestari, S.S.T     | Guru Kelas 4        |
| 42. | Desmani, S.Pd.I             | Guru Mata Pelajaran |
| 43. | Mesika Yustika,S.Pd         | Guru Kelas 4        |
| 44. | A Tegoh Al Mukarram,S.Pd    | Guru Mata Pelajaran |
| 45. | Nursaniawaty,S.Pd.I         | Guru Mata Pelajaran |
| 46. | Anun Halima, S.Pd           | Guru Mata Pelajaran |
| 47. | Heni Herliani, S.Pd.I       | Pendamping Kelas 1  |
| 48. | Meilia Eka Utami S. Pd. I   | Guru Mata Pelajaran |

| No  | Nama                           | Tugas Pokok         |
|-----|--------------------------------|---------------------|
| 49. | Alzairi Hendrik Bintara, S. Pd | Guru Mata Pelajaran |
| 50. | Dwi Sekar Arum, S. Pd          | Guru Kelas 5        |
| 52. | Ajeng Sekar Kinasih, S. Pd     | Guru Pendamping 1   |
| 53. | Syahdiah, S. Pd                | Guru Mata Pelajaran |
| 54. | Agil Ramadhan, S. Pd. Gr       | Guru Mata Pelajaran |
| 55. | Reci, M. Pd                    | Staf Tata Usaha     |

Sumber: Tata Usaha SDIT Khoiru Ummah<sup>51</sup>

Tabel 4.2 Sarana Prasarana SDIT Khoiru Ummah

| Jenis Fasilitas       | Jumlah     | Kondisi |
|-----------------------|------------|---------|
| Ruang Belajar         | 15 ruang   | Baik    |
| Ruang Perpustakaan    | 1 ruang    | Baik    |
| Ruang Kepala Sekolah  | 1 ruang    | Baik    |
| Ruang Guru            | 1 ruang    | Baik    |
| Ruang Tata Usaha      | 1 ruang    | Baik    |
| Musholla              | 1 ruang    | Baik    |
| UKS (Ruang Kesehatan) | Tersedia   | Baik    |
| Lapangan Sekolah      | 1 lapangan | Baik    |
| Kantin                | 1 unit     | Baik    |
| Area Parkir           | 2 area     | Baik    |
| WC Guru               | 1 unit     | Baik    |
| WC Siswa              | 1 unit     | Baik    |
| Tempat Wudhu          | 1 unit     | Baik    |
| Pos Security / Satpam | 1 unit     | Baik    |
| Koperasi Sekolah      | 1 unit     | Baik    |
| Pagar Sekolah         | 1 unit     | Baik    |

Tabel 4.3 Data Peserta Didik SDIT Khoiru Ummah

| No | Kelas   | Jumlah Pararel | Laki –Laki | Perempuan | Jumlah |
|----|---------|----------------|------------|-----------|--------|
| 1. | Kelas 1 | 4              | 51         | 40        | 91     |
| 2. | Kelas 2 | 4              | 45         | 39        | 84     |

<sup>51</sup> Tata Usaha SDIT Khoiru Ummah

| No | Kelas                            | Jumlah Pararel | Laki –Laki | Perempuan | Jumlah |
|----|----------------------------------|----------------|------------|-----------|--------|
| 3. | Kelas 3                          | 3              | 35         | 44        | 79     |
| 4. | Kelas 4                          | 2              | 33         | 31        | 64     |
| 5. | Kelas 5                          | 3              | 40         | 32        | 72     |
| 6. | Kelas 6                          | 4              | 55         | 41        | 91     |
| 7. | Jumlah siswa : 841 peserta didik |                |            |           |        |

Sumber: Tata Usaha SDIT Khoiru Ummah<sup>52</sup>

Tabel 4.4 Data Penerimaan siswa SDIT Khoiru Ummah (2 tahun terakhir)

| 2024/2025 | 2025/2026 | 2026/2027 |
|-----------|-----------|-----------|
| 84 siswa  | 89 siswa  | 90 siswa  |

Tabel 4.5 Data Ekstrakurikuler dan Intrakurikuler

| No | Ekstrakurikuler     | Intrakurikuler |
|----|---------------------|----------------|
| 1  | Futsal              | Adab           |
| 2  | Pramuka SIT         |                |
| 3  | Karate              |                |
| 4  | Taekwondo           |                |
| 5  | Renang              |                |
| 6  | Badminton           |                |
| 7  | Memanah             |                |
| 8  | Conematigrafi       |                |
| 9  | Tahfidz             |                |
| 10 | Semproa             |                |
| 11 | Jarimatika          |                |
| 12 | Membaca dan menulis |                |
| 13 | Happy learning      |                |
| 14 | Melukis             |                |
| 15 | English club        |                |
| 16 | Music tradisional   |                |

Sumber: Tata Usaha SDIT Khoiru Ummah<sup>53</sup>

Tabel 4.6 Data Prestasi Siswa SDIT Khoiru Ummah (2tahun Terakhir)

| No | Tahun 2024/2025         | Tahun 2025/2026                  |
|----|-------------------------|----------------------------------|
| 1  | Juara Umum MSC SMPIT KU | Sahabat Sekolah Dasar (Nasional) |

<sup>52</sup> Tata Usaha SDIT Khoiru Ummah

<sup>53</sup> Tata Usaha SDIT Khoiru Ummah

|    |                                                              |                                                                 |
|----|--------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------|
| 2  | Juara 1 dan 2 Futsal MSC SMPITKU                             | Juara 1 Liga Merah Putih U12 Regional Bengkulu (Lolos Nasional) |
| 3  | Juara Umum Gebyar SMPITRR                                    | Juara 2 Liga Merah Putih U10 Regional Bengkulu (lolos Nasional) |
| 4  | Juara umum 3 Pramuka Gebyar SMPITRR                          | Juara 2 Futsal MSC SMPITKU (Kabupaten)                          |
| 5  | Juara 1 Futsal Gebyar SMPITRR                                | Juara 1 Futsal Gebyar SMPITRR (Kabupaten)                       |
| 6  | Juara 3 Senam lantai O2sn Curup tengah                       | Juara Sepakbola CSSF 4 U12 (Sesumbagsel)                        |
| 7  | Juara 1 Kriya FLS3N Rejang lebong                            | Juara 1 Sepakbola Academy Super League Regional Bengkulu        |
| 8  | Juara 3 Osn IPS Rejang lebong                                | Juara Umum Gebyar SMPITRR                                       |
| 9  | Juara 1 Liga Anak Indonesia Sepakbola U12 Regional Sumbagsel | Juara Umum Pramuka SMANDA                                       |
| 10 |                                                              | Juara Umum Pramuka SLBN                                         |
| 11 |                                                              | Juara 1 dan Juara 3 (Sambung ayat DMC REJANG LEBONG)            |

Sumber: Data wakil kurikulum<sup>54</sup>

## B. Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan di SDIT Khoiru Ummah mengenai analisis mutu dan sumber daya manusia dalam pendidikan untuk meningkatkan daya saing di SDIT khoiru ummah . Dari hasil observasi yang telah peneliti lakukan di SDIT Khoiru Ummah dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti kepada Kepala Sekolah, Wakil Kurikulum, staf tata usaha,Waka Kurikulum, guru,Koordinator tahfidz dan Koordinator Bina Pribadi Islam (BPI) maka dari hal ini ada beberapa hal yang peneliti dapatkan dilapangan untuk mengetahui kualitas mutu dan sumber daya manusia yang mampu meningkatkan daya saing di SDIT Khoiru Ummah. Penelitian ini berlangsung selama 3 bulan mulai dari tanggal 3 Maret 2026 hingga 20 Juni 2026.

Secara umum mutu pendidikan di SDIT Khoiru ummah sudah sangat baik di dukung dengan sumber daya manusia yang juga di kelola dengan baik,

---

<sup>54</sup> Data Wakil Kurikulum

hanya konsistentasi mutu siswa nya dalam penguatan. Karena selain dibentuk di sekolah juga harus di perkuat di rumah.

### 1. Mutu Pendidikan

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, mutu pendidikan terlihat dari Menggunakan kurikulum terpadu antara Dinas Pendidikan (Kurikulum Nasional) dan kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT).

#### a. Input Tenaga Pendidik, Tenaga Kependidikan Dan Peserta Didik

Kualitas lembaga pendidikan sangat ditentukan oleh kualitas input yang dikelolanya. Ustadz Rajab Efendi menegaskan bahwa:

“... Terdapat tiga prasyarat tidak terkompromikan: kualifikasi akademik minimal S1, kompetensi keislaman (Tahsin Al-Qur'an dan pemahaman dasar Islam), serta integritas moral agar guru mampu menjadi uswatun hasanah bagi peserta didik.”<sup>55</sup>

Pernyataan tersebut di perkuat oleh hasil wawancara dengan Wakil Kurikulum yang menyatakan:

“... Guru harus mampu menjadi uswatun hasanah bagi peserta didik, dan harus sesuai dengan latar pendidikan agar memiliki kualitas pembelajaran yang maksimal”<sup>56</sup>

Kedua pernyataan di atas mencerminkan sebuah visi pendidikan yang utuh dan berkesinambungan. Pernyataan pertama dari kebijakan sekolah menekankan keyakinan bahwa setiap anak memiliki potensi unik, dengan kriteria utama kesiapan psikis dan kemandirian dasar, serta mengutamakan keselarasan visi-misi antara orang tua dan sekolah. Sementara itu, pernyataan kedua dari Wakil Kurikulum menegaskan bahwa guru harus

---

<sup>55</sup> Wawancara dengan Ustadz Rajab Efendi, Kepala Sekolah SDIT Khoiru Ummah, di ruang Kepala Sekolah jam 13.00, 22 Maret 2026.

<sup>56</sup> Wawancara dengan Ustadzah Etri jayanti Wakil Kurikulum SDIT Khoiru Ummah, di ruang TU jam 09.30, 20 Maret 2026.

menjadi uswatun hasanah (teladan yang baik) dan memiliki latar pendidikan yang sesuai agar kualitas pembelajaran mencapai tingkat maksimal.

Kemudian untuk memaksimalkan proses pembelajaran harus ada kesesuaian antara tenaga pendidik dengan latar belakang pendidikan nya, seperti pernyataan Wakil Kurikulum:

“... Disini insyaallah sudah sesuai dengan latar belakang pendidikan nya, karena rata-rata guru di sini merupakan lulusan PGSD dan Sarjana mata pelajaran tertentu. Misalnya guru mata pelajaran Bahasa Inggris merupakan sarjana pendidikan Bahasa Inggris, guru mata pelajaran Penjas merupakan sarjana pendidikan Penjas dan seterusnya. Begitu pun dengan bagian administrasi mereka ada di bidang yang linear.”<sup>57</sup>

Begitu juga dengan kepala staf TU menyatakan bahwa:

“... Saya juga sarjana manajemen pendidikan Islam, selain menjabat sebagai kepala TU juga sebagai operator pengelola data sekolah, jadi jabatan ini sangat relevan dengan latar belakang pendidikan saya”<sup>58</sup>

Juga di perkuat dengan pernyataan guru yang peneliti wawancarai, menyatakan

“... Sangat sesuai, apalagi latar belakang pendidikan saya memang linear dari PGSD”<sup>59</sup>

“... Ya, penempatan ini sudah sejalan dengan kualifikasi akademik yang saya miliki.”<sup>60</sup>

Berdasarkan pernyataan di atas SDIT Khoiru Ummah Sekolah juga berupaya untuk memastikan dan meningkatkan kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial guru. Seperti yang di sampaikan oleh kepala sekolah:

---

<sup>57</sup> Wawancara dengan Ustadzah Etri Jayanti Wakil Kurikulum SDIT Khoiru Ummah, di ruang TU jam 09.30, 20 Maret 2026.

<sup>58</sup> Wawancara dengan Ranum, Kepala Staf Tata Usaha Sekolah SDIT Khoiru Ummah, di ruang TU jam 11.00, 23 Maret 2026.

<sup>59</sup> Wawancara dengan Lindawati, Guru SDIT Khoiru Ummah, di ruang TU jam 11.30, 22 Maret 2026”

<sup>60</sup> Wawancara dengan Dharma, Guru SDIT Khoiru Ummah, di ruang TU jam 12.30, 22 Maret 2026”

“... Sekolah rutin menyelenggarakan pelatihan kurikulum kreatif, *workshop* pengembangan media belajar, serta pembinaan spiritual melalui halaqah rutin untuk menjaga integritas kepribadian dan sosial para pendidik.”<sup>61</sup>

Juga kepala staf tata usaha Ranum yang menyatakan bahwa:

“... Kami sering mengikuti pelatihan administrasi perkantoran terutama di bidang pendidikan, manajemen kearsipan, dan penggunaan aplikasi database sekolah yang di selenggarakan oleh kemendikbud”<sup>62</sup>

Sekolah tidak hanya fokus pada peningkatan keterampilan teknis mengajar (pedagogik dan profesional), tetapi juga secara seimbang membangun karakter internal dan relasi sosial guru melalui pembinaan spiritual rutin (halaqah). Dengan demikian, upaya peningkatan mutu guru bersifat holistik, mencakup aspek intelektual, keterampilan, maupun moral-spiritual.



Gambar 4.1 Pertemuan K3S, KKG, OSN dan E-Raport

<sup>61</sup> Wawancara dengan Ustadz Rajab Efendi, Kepala Sekolah SDIT Khoiru Ummah, di ruang Kepala Sekolah jam 13.00, 22 Maret 2026.

<sup>62</sup> Wawancara dengan Ustadz Rajab Efendi, Kepala Sekolah SDIT Khoiru Ummah, di ruang Kepala Sekolah jam 13.00, 22 Maret 2026.

SDIT Khoiru Ummah menunjukkan komitmen yang kuat dalam pengembangan kompetensi SDM melalui berbagai program pelatihan yang berkelanjutan. Pelatihan yang diberikan mencakup aspek pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial, sesuai dengan empat kompetensi yang harus dimiliki guru (Permendiknas No. 16 Tahun 2007). Keberagaman jenis pelatihan yang diikuti oleh tenaga pendidik dan kependidikan menunjukkan upaya sekolah untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan secara holistik. Kata kunci: pengembangan profesional berkelanjutan, peningkatan kompetensi, pelatihan terintegrasi.

Jumlah guru yang ideal juga mempengaruhi mutu pendidikan, terutama dalam proses pembelajaran agar tercapainya pembelajaran yang efektif dan menyenangkan bagi murid dan guru. Seperti pernyataan kepala sekolah:

“... Saat ini jumlah guru kami sangat ideal. Kami berkomitmen menjaga rasio jumlah siswa di setiap kelas agar guru dapat memberikan perhatian yang personal (*personalized attention*) dan bimbingan yang mendalam kepada setiap siswa”

Kebijakan menjaga jumlah guru yang ideal dan rasio siswa per kelas yang proporsional merupakan investasi strategis sekolah untuk menciptakan pembelajaran yang humanis dan berkualitas. Dengan kondisi ini, guru tidak hanya mengajar, tetapi benar-benar mampu membimbing setiap siswa secara personal sebuah kondisi yang sulit terwujud di kelas dengan jumlah siswa yang terlalu besar.

Dalam hal peserta didik sekolah melakukan identifikasi minat, bakat, atau potensi khusus siswa sejak awal masuk. Hal itu bertujuan untuk pemetaan siswa dalam pengelompokan belajar. Seperti pernyataan kepala sekolah:

“... Kami melakukan identifikasi minat, bakat, dan potensi siswa sejak awal masuk melalui observasi dan tes diagnostik, seperti tes kemampuan membaca, menulis, dan

mengaji. Hasil pemetaan ini menjadi dasar untuk pengelompokan belajar, terutama dalam program T2Q (tahsin dan tahfidz) dimana kelas dibagi menjadi beberapa tingkatan, yaitu kelas bawah, sedang, dan tinggi dengan jumlah siswa per kelompok yang kecil, sekitar 10 anak. Dengan kelompok kecil ini, guru dapat memberikan perhatian dan bimbingan yang lebih personal dan mendalam. Selain itu, pemetaan ini juga menjadi acuan untuk pengembangan bakat melalui program ekstrakurikuler yang bervariasi.”<sup>63</sup>

Kepala sekolah SDIT Khoiru Ummah menekankan keselarasan nilai antara sekolah dan orang tua. Kepala sekolah menjelaskan:

“... Kami percaya setiap anak memiliki potensi unik. Kriteria utama adalah kesiapan psikis dan kemandirian dasar. Kami mengutamakan keselarasan visi-misi antara orang tua dan sekolah, untuk itu kami memberikan angket untuk calon orang tua murid yang akan mendaftar”<sup>64</sup>

Penerimaan siswa di sekolah ini tidak didasarkan pada seberapa pintar anak, tetapi pada kesiapan psikis dan kemandiriannya, serta seberapa selaras visi pendidikan orang tua dengan visi sekolah. Dengan kata lain, sekolah membangun kemitraan dengan orang tua sejak awal proses pendaftaran, bukan sekadar menyeleksi anak secara akademis.

Dapat disimpulkan bahwa SDIT Khoiru Ummah memiliki komitmen yang kuat dalam mengelola mutu input tenaga pendidik dan peserta didik secara holistik dan berkesinambungan. Dari sisi tenaga pendidik, sekolah menerapkan prasyarat ketat berupa kualifikasi akademik minimal S1, kompetensi keislaman, integritas moral, serta kesesuaian latar belakang pendidikan dengan mata pelajaran yang diampu. Sekolah juga secara rutin meningkatkan kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian,

---

<sup>63</sup> Wawancara dengan Ustadz Rajab Efendi, Kepala Sekolah SDIT Khoiru Ummah, di ruang Kepala Sekolah jam 13.00, 22 Maret 2026.

<sup>64</sup> Wawancara dengan Ustadz Rajab Efendi, Kepala Sekolah SDIT Khoiru Ummah, di ruang Kepala Sekolah jam 13.00, 22 Maret 2026.

dan sosial guru melalui pelatihan kurikulum kreatif, workshop media belajar, serta pembinaan spiritual dalam halaqah.

Selain itu, kebijakan menjaga jumlah guru ideal dan rasio siswa per kelas yang proporsional memungkinkan terciptanya pembelajaran personal dan humanis. Dari sisi peserta didik, sekolah melakukan identifikasi minat, bakat, dan potensi sejak awal melalui tes membaca, menulis, dan mengaji, serta menyediakan program ekstrakurikuler dan pembinaan khusus. Penerimaan siswa tidak didasarkan pada kecerdasan akademik semata, melainkan pada kesiapan psikis, kemandirian dasar, dan keselarasan visi-misi antara orang tua dan sekolah. Dengan pendekatan yang menyeluruh ini, sekolah membangun kemitraan edukatif yang kuat dan menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menyenangkan, serta berorientasi pada pembentukan karakter unggul.

Kualitas lembaga pendidikan sangat ditentukan oleh kualitas input yang dikelolanya. Dalam perspektif Islam, standar dalam memilih SDM telah ditegaskan Al-Qur'an sejak lama. Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman dalam QS Al-Qashash ayat 26:

قَالَتْ إِحْدَاهُمَا يَا أَبَتِ اسْتَأْجِرْهُ إِنَّ خَيْرَ مَنِ اسْتَأْجَرْتَ الْقَوِيُّ الْأَمِينُ

*"Salah seorang dari kedua wanita itu berkata: Wahai ayahku, jadikanlah ia sebagai pekerja (kitta), sesungguhnya orang yang paling baik yang kamu jadikan pekerja ialah orang yang kuat lagi dapat dipercaya." (QS Al-Qashash [28]: 26)<sup>65</sup>*

Ayat ini secara teologis menegaskan dua kriteria utama SDM: Al-Qawiy (kemampuan/kompetensi) dan al-amin (kepercayaan/integritas).

#### b. Proses

Mutu proses pendidikan di SDIT Khoiru Ummah dibangun di atas integrasi tiga pilar yaitu Kurikulum Terpadu (Nasional +

<sup>65</sup> Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, QS Al-Qashash [28]: 26.

JSIT + Kurikulum Merdeka) yang berbasis adab, Metode pembelajaran yang bervariasi dan berpusat pada siswa (termasuk diferensiasi dan BPI), serta Evaluasi holistik yang mengukur keberhasilan akademik sekaligus pembentukan karakter Islami. Sinergi ketiga komponen ini diarahkan untuk melahirkan generasi pemimpin yang cerdas, bertakwa, dan berakhlak mulia. Seperti yang di jelaskan oleh kepala sekolah:

“... Keunggulan kami adalah integrasi kurikulum. Kami memadukan standar nasional dengan nilai-nilai khas Islam Terpadu. Pembelajaran dilakukan dengan pendekatan fun learning agar siswa cerdas secara akademik sekaligus berakhlak mulia. Dengan Lesson Plan yang matang, kedua kurikulum saling melengkapi dan bisa dikaitkan antara ilmu duniawi dan ukhrawi.”

Di perkuat dengan wakil kesiswaan Suherman yang menyatakan bahwa:

“... Kepala Sekolah melakukan evaluasi terhadap kinerja untuk ketercapaian target kurikulum, supervisi perangkat pembelajaran, dan diskusi evaluasi bulanan”<sup>66</sup>

Wakil kurikulum juga melakukan pelatihan atau bimtek Dalam 1-2 tahun terakhir. Bimtek Kurikulum Merdeka dari Kemendikbud serta pelatihan internal pengembangan media ajar berbasis teknologi digital. Adapun pernyataan wakil kurikulum:

“... Kami menggunakan Kurikulum Berbasis Adab" adalah pendekatan yang menempatkan adab (akhlak mulia) sebagai fondasi dan tujuan utama dari seluruh proses pendidikan. Kami meyakini bahwa ilmu tanpa adab akan sia-sia. Implementasinya tidak hanya terbatas pada mata pelajaran tertentu”<sup>67</sup>

---

<sup>66</sup> Wawancara dengan Suherman Wakil Kesiswaan SDIT Khoiru Ummah, di ruang TU jam 12.30, 22 Maret 2026.

<sup>67</sup> Wawancara dengan ustadzah Etri Wakil Kurikulum SDIT Khoiru ummah, di ruang Tu jam 9.30, 20 Maret 2026.



Gambar 4.2 Mata Pelajaran Adab

Kurikulum Berbasis Adab yang diterapkan di SDIT Khoiru Ummah merupakan pendekatan pendidikan yang menjadikan akhlak mulia sebagai landasan dan tujuan utama dari seluruh proses pembelajaran. Sekolah meyakini bahwa ilmu pengetahuan tanpa didasari adab yang baik akan kehilangan makna dan keberkahannya. Implementasi kurikulum ini bersifat menyeluruh dan tidak terbatas pada mata pelajaran agama atau tertentu saja, melainkan terintegrasi dalam setiap aspek kegiatan pendidikan di sekolah.

Kurikulum Berbasis Adab yang diterapkan di SDIT Khoiru Ummah merupakan pendekatan pendidikan yang menjadikan akhlak mulia sebagai landasan dan tujuan utama dari seluruh proses pembelajaran. Sekolah meyakini bahwa ilmu pengetahuan tanpa didasari adab yang baik akan kehilangan makna dan keberkahannya. Implementasi kurikulum ini bersifat menyeluruh dan tidak terbatas pada mata pelajaran agama atau tertentu saja, melainkan terintegrasi dalam setiap aspek kegiatan pendidikan di sekolah.

Di karenakan kurikulum yang di gunakan di SDIT Khoiru ummah adanya program istimewa yaitu BPI dan Tahfidz yang berhubungan dengan Adab .Pernyataan ini juga di perkuat oleh Koordinator BPI:

“... Kami menyusun kurikulum BPI yang terintegrasi dengan visi sekolah, menetapkan target capaian karakter bulanan, dan menyiapkan materi yang sesuai dengan tahapan usia siswa. Pelaksanaan: BPI dilaksanakan secara rutin melalui pembinaan kelompok kecil (*mentoring*) yang mengedepankan keteladanan. Evaluasi: Kami melakukan pertemuan mingguan antar mentor dan evaluasi bulanan untuk memantau perkembangan perilaku siswa melalui kartu kendali karakter.”<sup>68</sup>

“... Selama 5 tahun menjabat, saya telah mengikuti berbagai pelatihan peningkatan kapasitas, di antaranya: Workshop Manajemen Mentoring Efektif, Seminar Psikologi Perkembangan Anak, Pelatihan Penulisan Modul Karakter Kreatif, serta Upgrading Mentor BPI Tingkat Wilayah untuk memastikan standar pembinaan tetap berkualitas dan relevan ”<sup>69</sup>

“..Kolaborasi dilakukan melalui jalinan komunikasi yang intens, seperti pertemuan rutin orang tua (halqah orang tua), pelaporan progres capaian BPI siswa secara berkala, serta sinkronisasi pembiasaan ibadah di rumah. Kami percaya bahwa sinergi antara sekolah dan rumah adalah kunci utama keberhasilan pembentukan karakter siswa.”<sup>70</sup>

BPI adalah program khusus untuk pembentukan karakter pada siswa, oleh karena itu mencakup kolaborasi anantara orang tua, siswa dan guru sangat penting di lakukan untuk tercapainya karakter yang baik.

SDIT juga ada program istimewa yaitu program Tahfidz Program ini merupakan salah satu kegiatan unggulan dan ciri khas utama di seluruh jenjang Khoiru Ummah, termasuk SD.

---

<sup>68</sup> Wawancara dengan Sumarnik, Koordinator BPI SDIT Khoiru Ummah, di ruang TU jam 08.00, 23 Maret 2026.

<sup>69</sup> Wawancara dengan Sumarnik, Koordinator BPI SDIT Khoiru Ummah, di ruang TU jam 08.00, 23 Maret 2026.

<sup>70</sup> Wawancara dengan Sumarnik, Koordinator BPI SDIT Khoiru Ummah, di ruang TU jam 08.00, 23 Maret 2026.

Tujuan utamanya adalah untuk membentuk generasi yang cinta Al-Qur'an, berkarakter religius, serta memiliki akhlak mulia . Program ini didukung oleh manajemen sekolah yang terstruktur dengan baik, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi

Tahfidz juga butuh tenaga pendidik yang menangani khusus karena menggunakan beerapa metode khusus, seperti pernyataan yang di sampaikan oleh Koordinator tahfidz:

“... Metode utama yang kami gunakan adalah Sabaq, Sabqi, dan Manzil (menambah hafalan baru, mengulang hafalan baru, dan mengulang hafalan lama) dengan pendekatan *Talaqqi*. Untuk mengatasi perbedaan kecepatan belajar, kami menerapkan sistem Halaqah Fleksibel. Siswa dikelompokkan berdasarkan kemampuan dan kecepatan masing-masing, sehingga siswa yang cepat tidak terhambat dan siswa yang butuh waktu lebih lama tetap mendapatkan bimbingan intensif tanpa merasa tertinggal.”<sup>71</sup>

“... Ya, mutu guru adalah prioritas kami. Kami memiliki program Sertifikasi Guru Qur'an internal yang mencakup ujian setoran hafalan rutin rutin setiap bulan (untuk menjaga muraja'ah guru), pelatihan berkala mengenai metode pengajaran (pedagogi Al-Qur'an), serta supervisi kelas untuk memastikan standardisasi kualitas bacaan dan cara mengajar di setiap halaqah.”<sup>72</sup>

“... Kami memitigasi kejenuhan dengan program *Fun Qur'an Learning*. Strateginya meliputi variasi lokasi menghafal (seperti belajar di taman atau area terbuka), penggunaan media audio-visual, serta menyisipkan *ice breaking* atau permainan islami di sela-sela halaqah. Kami juga mengadakan hari khusus "Muroja'ah Ceria" tanpa beban setoran baru untuk menyegarkan kembali mental siswa agar proses menghafal tetap menjadi kegiatan yang dirindukan.”<sup>73</sup>

---

<sup>71</sup> Wawancara dengan Marmianti, Koordinator Tahfidz SDIT Khoiru Ummah, di ruang TU jam 11.00, 23 Maret 2026.

<sup>72</sup> Wawancara dengan Marmianti, Koordinator Tahfidz SDIT Khoiru Ummah, di ruang TU jam 11.00, 23 Maret 2026

<sup>73</sup> Wawancara dengan Marmianti, Koordinator Tahfidz SDIT Khoiru Ummah, di ruang TU jam 11.00, 23 Maret 2026.



Gambar 4.3 Pramunaqosah Wafa Indonesia Tingkat Sekolah

Program Tahfidz di SDIT Khoiru Ummah merupakan program istimewa dan unggulan yang dikelola secara terstruktur dengan tiga komponen utama. Pertama, dari sisi metode pembelajaran, program ini menggunakan metode Sabaq (menambah hafalan baru), Sabqi (mengulang hafalan baru), dan Manzil (mengulang hafalan lama) dengan pendekatan Talaqqi, serta menerapkan sistem Halaqah Fleksibel yang mengelompokkan siswa berdasarkan kemampuan dan kecepatan belajar masing-masing.

Kedua, dari sisi tenaga pendidik, sekolah memiliki program sertifikasi guru Al-Qur'an internal yang mencakup ujian setoran hafalan rutin setiap bulan untuk menjaga muraja'ah guru, pelatihan berkala mengenai pedagogi Al-Qur'an, serta supervisi kelas untuk memastikan standarisasi kualitas bacaan dan cara mengajar. Ketiga, untuk mengatasi kejenuhan siswa, sekolah

menerapkan strategi Fun Qur'an Learning melalui variasi lokasi menghafal (seperti di taman atau area terbuka), penggunaan media audio-visual, ice breaking atau permainan islami, serta mengadakan hari khusus "Muroja'ah Ceria" tanpa beban setoran baru. Dengan pendekatan yang holistik dan menyenangkan ini, proses menghafal Al-Qur'an diharapkan tetap menjadi kegiatan yang dirindukan siswa, sekaligus melahirkan generasi yang cinta Al-Qur'an, berkarakter religius, dan berakhlak mulia.

Untuk memastikan pembelajaran bisa berlangsung secara efektif kami juga menempatkan guru sesuai dengan latar belakang pendidikan nya. Wakil kurikulum menyatakan bahwa:

“..Prinsip kami sederhana, yaitu "*the right man on the right place*" atau menempatkan orang yang tepat di tempat yang tepat. Kami memastikan setiap guru memiliki latar belakang pendidikan yang linear dengan mata pelajaran yang diajarkannya. Misalnya, guru bahasa Inggris harus merupakan sarjana pendidikan bahasa Inggris, guru penjas adalah sarjana pendidikan penjas, dan seterusnya Hal ini sangat penting untuk mencapai kualitas pembelajaran yang maksimal. Begitu pun dengan staf administrasi, kami pastikan mereka sesuai dengan bidangnya.”<sup>74</sup>

Wakil kurikulum juga sangat berperan sebagai fasilitator dan inisiator. Dengan rutin menyelenggarakan berbagai pelatihan dan workshop, seperti pelatihan kurikulum kreatif, workshop pengembangan media pembelajaran, serta pendampingan implementasi metode Wafa untuk guru T2Q. Juga mendorong guru untuk mengikuti kegiatan Ilmiah dan pelatihan dari JSIT. Semua upaya ini tidak hanya fokus pada keterampilan teknis mengajar, tetapi juga pembinaan spiritual melalui halaqah rutin untuk menjaga integritas kepribadian dan sosial guru.

Sampai dengan saat ini sekolah sudah maksimal meningkatkan mutu dari segi kurikulum dan pembentukan

---

<sup>74</sup> Wawancara dengan Suherman Wakil Kesiswaan SDIT Khoiru Ummah, di ruang TU jam 12.30, 23 Maret 2026.

karakter. Kendala utama biasanya datang dari faktor eksternal, yaitu kurangnya kesadaran dan penguatan dari lingkungan keluarga atau orang tua. Siswa mendapatkan pembinaan karakter yang baik di sekolah, namun jika di rumah kurang mendapat perhatian dan pengawasan, hasilnya tidak akan maksimal. Solusi yang kami lakukan adalah dengan memperkuat komunikasi dan kemitraan dengan orang tua. Sejak awal pendaftaran, kami sudah mengutamakan keselarasan visi-misi. Kami juga secara rutin berkomunikasi melalui grup WhatsApp untuk memantau ibadah anak di rumah, serta mengadakan pertemuan orang tua murid untuk menyamakan persepsi tentang pola asuh dan pendidikan karakter. Selain itu, kami juga terus berupaya meningkatkan variasi metode pembelajaran agar motivasi dan disiplin siswa tetap terjaga.



Gambar 4.4 Kegiatan Murajaah Bersama

Proses pembelajaran di SDIT Khoiru Ummah adalah suatu kegiatan pendidikan yang mengintegrasikan tiga kurikulum sekaligus (Kurikulum Nasional, Kurikulum JSIT, dan Kurikulum Merdeka) dengan pendekatan Berbasis Adab, di mana akhlak mulia menjadi fondasi dan tujuan utama dari seluruh kegiatan

belajar mengajar. Pembelajaran dirancang secara berpusat pada siswa (student centered) dengan metode yang bervariasi, menyenangkan (fun learning), dan diferensiasi sesuai dengan potensi, minat, serta kebutuhan setiap peserta didik. Kepala sekolah menyatakan bahwa:

“... Tantangan tersebut kami kelola dengan sistem integrasi materi. Dengan perencanaan pembelajaran (*Lesson Plan*) yang matang, kedua kurikulum dapat saling melengkapi tanpa membebani siswa, dan bisa di kaitkan antara ilmu duniawi dan ukhrowi sehingga target kurikulum tetap tercapai secara efektif.”<sup>75</sup>

Di perkuat dengan pernyataan Ika Kurnia Dewi:

“... Tentu, persiapan mengajar selalu kami mulai dengan merancang RPM yang matang untuk mempermudah proses pembelajaran.”<sup>76</sup>

Dan pernyataan Lasmi Iriani:

“... Kami diwajibkan untuk menyelesaikan perangkat pembelajaran sebelum masuk tahun ajaran baru, hal tersebut diwajibkan sebelum agar di rencanakan secara matang dan tidak terburu-buru.”<sup>77</sup>

Dan di ikuti dengan pernyataan Idayati:

“... Iya, RPM adalah pedoman utama kami yang selalu disiapkan sebelum semester dimulai.”<sup>78</sup>

Dapat disimpulkan bahwa SDIT Khoiru Ummah memiliki sistem perencanaan pembelajaran yang sangat matang dan terstruktur sebagai kunci dalam mengelola tantangan integrasi kurikulum (Nasional dan Islam Terpadu). Kepala sekolah

---

<sup>75</sup> Wawancara dengan Ustadz Rajab Efendi, Kepala Sekolah SDIT Khoiru Ummah, di ruang Kepala Sekolah jam 13.00, 22 Maret 2026.

<sup>76</sup> Wawancara dengan Ika Kurnia Dewi Guru Sekolah SDIT Khoiru Ummah, di ruang TU jam 11.00, 22 Maret 2026.

<sup>77</sup> Wawancara dengan Lasmi Irianti Guru Sekolah SDIT Khoiru Ummah, di ruang TU jam 11.40, 22 Maret 2026.

<sup>78</sup> Wawancara dengan Idayati Guru Sekolah SDIT Khoiru Ummah, di ruang TU jam 11.30, 22 Maret 2026.

menegaskan bahwa tantangan integrasi dikelola dengan sistem integrasi materi melalui penyusunan Lesson Plan (Rencana Pembelajaran) yang matang, sehingga kedua kurikulum dapat saling melengkapi tanpa membebani siswa serta mampu mengaitkan antara ilmu duniawi dan ukhrawi secara efektif. Hal ini diperkuat oleh pernyataan para guru yang menyatakan bahwa persiapan mengajar selalu dimulai dengan merancang Rencana Perangkat Pembelajaran (RPM) yang matang untuk mempermudah proses pembelajaran. Sekolah juga mewajibkan seluruh guru untuk menyelesaikan perangkat pembelajaran sebelum masuk tahun ajaran baru, sehingga perencanaan dilakukan secara matang, tidak terburu-buru, dan dapat menjadi pedoman utama yang disiapkan sebelum semester dimulai.

Dengan sistem perencanaan yang disiplin dan terintegrasi ini, target kurikulum tetap tercapai secara efektif tanpa membebani siswa. Pada proses pembelajaran nya guru juga menggunakan beberapa media pembelajaran Berdasarkan hasil penelitian dan studi yang dilakukan di SDIT Khoiru Ummah, media pembelajaran yang digunakan sangat bervariasi, mencakup media konvensional, digital, dan permainan edukatif. Semua media ini diintegrasikan untuk mendukung Kurikulum Berbasis Adab serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan (*fun learning*). Meilia Eka Utami menyatakan bahwa:

“... Teknologi digital kami libatkan agar kegiatan di kelas lebih variatif, bersemangat bagi siswa. Menggunakan video, power point dan game yang di balut dengan pembelajaran.”<sup>79</sup>

Di perkuat dengan pernyataan Lindawati:

“... Tentu, alat peraga kami gunakan agar materi sulit jadi lebih mudah dimengerti, jadi media digital juga sangat

---

<sup>79</sup> Wawancara dengan Meilia Eka Utami Guru Sekolah SDIT Khoiru Ummah, di ruang TU jam 10.30, 24 Maret 2026.

membantu kami untuk memberi pemahaman kepada siswa.”<sup>80</sup>

Eli Fitriani juga menyatakan bahwa:

“... Iya, media teknologi selalu tersedia agar pembelajaran tidak sekadar teori, memperkaya teori dan membuat proses pembelajaran menjadi lebih ceria.”<sup>81</sup>

Dengan demikian, sinergi antara media digital (video, Power Point, game) dan alat peraga konvensional menjadi strategi utama sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, membuat materi abstrak menjadi konkret, serta menciptakan suasana belajar yang aktif, interaktif, dan menyenangkan bagi peserta didik.

Dalam proses pembelajaran reward juga sangat efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Seperti pernyataan Ice Turina:

“... Iya, banyak kategori penghargaan, misalnya apresiasi untuk guru dan murid dengan rekam jejak kehadiran yang sempurna dan guru yang rutin menjalankan ibadah bersama siswa, serta siswa yang mempunyai kemampuan belajar yang baik setiap harinya.”<sup>82</sup>

Dilanjutkan dengan pernyataan Dharma:

“... Ada, banyak kategori reward untuk guru di sini, misalnya guru yang sering datang dan pulang tepat waktu, guru yang rajin shalat, jadi reward di sini tidak hanya berlaku untuk murid guru juga ada *reward*-nya.”<sup>83</sup>

Dengan demikian, sistem reward di SDIT Khoiru Ummah tidak hanya berfungsi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, tetapi juga untuk menjaga disiplin, keteladanan, dan semangat ibadah para guru. Pendekatan apresiasi yang seimbang ini mencerminkan komitmen sekolah dalam membangun budaya

---

<sup>80</sup> Wawancara dengan Lindawati Guru Sekolah SDIT Khoiru Ummah, di ruang TU jam 10.30, 24 Maret 2026.

<sup>81</sup> Wawancara dengan Eli Fitriani Guru Sekolah SDIT Khoiru Ummah, di ruang TU jam 10.30, 24 Maret 2026.

<sup>82</sup> Wawancara dengan Ice Turina Guru Sekolah SDIT Khoiru Ummah, di ruang TU jam 11.30, 24 Maret 2026.

<sup>83</sup> Wawancara dengan Dharma Guru Sekolah SDIT Khoiru Ummah, di ruang TU jam 09.30, 22 Maret 2026.

positif dan integritas bagi seluruh komunitas pendidikan, baik pendidik maupun peserta didik. Di SDIT Khoiru Ummah ada 2 kurikulum yang di padukan yaitu kurikulum JSIT dan kurikulum nasional. Peneliti mewawancarai beberapa guru di SDIT Khoiru Ummah tentang tantangan apa yang di hadapi dalam memadukan dua kurikulum. Idayati menyatakan bahwa:

“... Tidak begitu sulit, karena pada dasarnya ajaran nya sama hanya selalu di kaitkan dengan duniawi dan ukhrowi.”<sup>84</sup>

Eli Fitriani juga menyatakan bahwa:

“... Karena kami ada pelatihan kurikulu JSIT jadi kami tidak begitu ksulitan menyelipkan pembelajaran kurikulum JSIT dan kurikulum merdeka.”<sup>85</sup>

Diperkuat dengan pernyataan Emi Susilawati:

“... Tantangan teknis yang paling dominan. Guru tidak cukup hanya menyusun Modul Ajar untuk Kurikulum Merdeka, mereka juga harus mengintegrasikan elemen-elemen khas JSIT ke dalamnya, tapi sejauh ini bisa di jalankan denga baik dan maksimal.”<sup>86</sup>

Dengan demikian, kunci keberhasilan integrasi kedua kurikulum di SDIT Khoiru Ummah terletak pada kesamaan fundamental nilai-nilai yang diajarkan, adanya pelatihan kurikulum JSIT bagi guru, serta komitmen dan kemampuan guru dalam mengelola tantangan teknis secara profesional sehingga proses pembelajaran tetap efektif dan terintegrasi.

#### c. Ouput

##### 1) Output Akademik

---

<sup>84</sup> Wawancara dengan Idayati Guru Sekolah SDIT Khoiru Ummah, di ruang TU jam 10.30, 22 Maret 2026.

<sup>85</sup> Wawancara dengan Eli Fitriani Guru Sekolah SDIT Khoiru Ummah, di ruang TU jam 09.00, 24 Maret 2026.

<sup>86</sup> Wawancara dengan Emi Susilawai Guru Sekolah SDIT Khoiru Ummah, di uang TU jam 10.00, 24 Maret 2026.

Berdasarkan data prestasi yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa SDIT Khoiru Ummah memiliki prestasi yang sangat membanggakan dan dominan di bidang olahraga, khususnya futsal dan sepakbola, serta unggul pula di bidang akademik, seni, dan kepramukaan. Di bidang olahraga, sekolah ini berhasil meraih Juara 1 Liga Anak Indonesia Sepakbola U12 Regional Sumbagsel, Juara 1 Liga Merah Putih U12 Regional Bengkulu (dan lolos ke tingkat nasional), Juara 1 Sepakbola Academy Super League Regional Bengkulu, serta berbagai gelar juara futsal baik di tingkat kabupaten maupun regional (MSC SMPITKU, Gebyar SMPITRR). Di bidang kepramukaan, sekolah meraih Juara Umum Pramuka SMANDA, Juara Umum Pramuka SLBN, serta Juara Umum 3 Pramuka Gebyar SMPITRR. Di bidang akademik dan seni, sekolah meraih Juara 3 OSN IPS Rejang Lebong, Juara 1 Kriya FLS3N Rejang Lebong, Juara 3 Senam Lantai O2SN Curup Tengah, serta Juara 1 dan 3 dalam lomba Sambung Ayat DMC Rejang Lebong.

Prestasi ini menunjukkan bahwa SDIT Khoiru Ummah tidak hanya unggul dalam pembinaan karakter dan keislaman, tetapi juga berhasil mengembangkan bakat dan minat siswa secara maksimal hingga tingkat regional bahkan nasional, sekaligus membuktikan bahwa proses pembelajaran yang terintegrasi dan menyenangkan mampu melahirkan generasi yang berprestasi di berbagai bidang.

## 2) Prestasi Non Akademik Yang Berkaitan Dengan Sikap, Karakter Dan Perilaku Siswa

Peneliti mengambil dari sampel testimoni wali murid tentang kebiasaan anak di luar sekolah atau di rumah. Vera Yusnita selaku walimurid menyatakan bahwa:

“... Saya melihat anak lebih jujur, terutama saat mengakui kesalahan kecil di rumah, dan saya juga

memberi ruang untuk anak jujur seperti menenagkan anak ketika melakukan kesalahan tidak di marahi tapi di beri tahu yang benar nya seperti apa, Hafalan doa harian bertambah banyak dan anak mulai terbiasa mengaji setelah Maghrib.”<sup>87</sup>

Dilanjutkan dengan Adi yang menyatakan hal yang sama:

“... Anak menjadi lebih mandiri dan bertanggung jawab merapikan tempat tidur sendiri, dan mencuci piring yang ia gunakan sendiri itu adalah bentuk tanggung jawab yang di mulai dari hal kecil.”<sup>88</sup>

Dan diperkuat oleh pernyataan Noni:

“... Perubahan paling terasa adalah adab makannya yang sekarang selalu diawali dengan doa, tidak pernah nada tinggi berbicara dengan orang tua, dan di sekolah nya sekarang dia menjadi pembaca doa dan pembaca Alqur'an karena terbawa kebiasaan sejak sekolah di SDIT Khoiru ummah.”<sup>89</sup>

Dengan demikian, pembinaan akhlak, kemandirian, tanggung jawab, dan kebiasaan ibadah yang ditanamkan di SDIT Khoiru Ummah tidak hanya berhasil di lingkungan sekolah, tetapi juga terinternalisasi dalam keseharian siswa di rumah, yang menunjukkan keberhasilan sinergi antara pendidikan karakter di sekolah dan penguatan dari orang tua di lingkungan keluarga.

Kemudian output lulusan yang menjadi faktor sebuah tolak ukur mutu pendidikan, ada beberapa wali murid alumni SDIT Khoiru ummah yang peneliti wawancarai berikut pernyataan dari Leni:

“... Kebetulan anak saya sudah lulus 2 tahun yang lalu, kebiasaan dari SD meupakan pondasi penting yang ana bawa ketika melanjutkan pendidikan jenjang selanjutnya, saya merasa puas dengan SPP yang saya bayar dengan kualitas yang anak saya dapatkan hari ini.”<sup>90</sup>

---

<sup>87</sup> Wawancara dengan Wali Murid Vera, di Kantor Kemenag RL jam 14.00, 27 Maret 2026”

<sup>88</sup> Wawancara dengan Wali Murid Adi, di Kantor Kemenag RL. jam 11.00, 27 Maret 2026”

<sup>89</sup> Wawancara dengan Wali Murid Noni, di Kantor Kemenag RL jam 13.00, 27 Maret 2026”

<sup>90</sup> Wawancara dengan Wali Murid Leni, BTN Airbang jam 10.00, 28 Maret 2026”

Dilanjutkan dengan pernyataan yusrizal.

“... Anak saya lulus 1 tahun yang lalu, sekarang melanjutkan jenjang pendidikan di SMP negeri akan tetapi kebiasaan nya ketika SD tidak hilang, Shalat tepat waktu dan melanjutkan hafalan dan doa, saya merasa puas dengan pelayanan mutu yang di berikan SDIT Khoiru Ummah.”<sup>91</sup>

Dan diperkuat dengan pernyataan Sumantri:

“... Saya merasa kualitas tidak bisa di bohongi ya, memang swasta bayaran nya lumayan akan tetapi kualitas anak saya jadi lebih baik. Anak saya bisa membacakan Doa dan tilawah di sekolahnya hari ini adalah berkat dari kebiasaan nya di SDIT Khoiru Ummah.”<sup>92</sup>

Output pendidikan bermutu tercermin dari prestasi peserta didik dan kualitas karakter lulusan. Rasulullah Shallallahu 'Alaihi Wasallam bersabda tentang standar tertinggi output pendidikan Islam:

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

*"Sebaik-baik kalian adalah yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya." (HR. Bukhari, Kitab Fadha'il Al-Qur'an, No. 5027)<sup>93</sup>*

Hadis ini menjadi landasan normatif paling fundamental bagi Program Tahfidz SDIT Khoiru Ummah. Standar kompetensi ganda nilai akademik nasional sekaligus hafalan Al-Qur'an minimal 2 juz merupakan operasionalisasi konkret dari hadis tersebut.

## 2. Sumber Daya Manusia

### a. Tenaga Kependidikan

#### 1) Kepala Sekolah

<sup>91</sup> Wawancara dengan Wali Murid Yusrizal, Pasar Hewan jam 14.00, 28 Maret 2026.

<sup>92</sup> Wawancara dengan Wali Murid Sumantri, Pasar Hewan jam 12.30, 27 Maret 2026.

<sup>93</sup> Muhammad ibn Ismail al-Bukhari, Shahih al-Bukhari, Kitab Fadha'il Al-Qur'an, No. 5027 (Beirut: Dar Ibn Kathir, 2002).

Berdasarkan hasil penelitian di SDIT Khoiru Ummah, Kepala Sekolah merupakan komponen sumber daya manusia yang paling strategis dan memiliki peran sentral dalam menentukan mutu pendidikan di sekolah tersebut. Karena berfungsi sebagai pemimpin, pengelola dan pengambil kebijakan dan penentu arah pengembangan sekolah.

Seperti yang di sampaikan Wakil Kurikulum sebagai berikut:

“... Ya, Kepala Sekolah melakukan evaluasi berkala melalui rapat pimpinan dan penilaian capaian program kerja tahunan secara objektif.”<sup>94</sup>

Dan di tegaskan dengan pernyataan Suherman selaku wakil kesiswaan:

“... Betul, dilakukan melalui peninjauan ketercapaian target kurikulum, supervisi perangkat pembelajaran, dan diskusi evaluasi bulanan.”<sup>95</sup>

Kemudian kepala TU pun memberikan keterangan yang sama:

“... Ya, dievaluasi oleh Kepala Sekolah melalui laporan kerja harian dan penilaian performa layanan secara berkala.”<sup>96</sup>

Berdasarkan ketiga pernyataan tersebut, ditemukan bahwa SDIT Khoiru Ummah memiliki sistem evaluasi kinerja yang terstruktur, berjenjang, dan dilakukan secara berkala terhadap seluruh komponen sumber daya manusia di lingkungan sekolah.

Kepala sekolah juga memiliki hak untuk mengambil kebijakan atau mengambil keputusan, akan tetapi berdasarkan penemuan peneliti kepala sekolah SDIT Khoiru ummah selalu

---

<sup>94</sup> Wawancara dengan ustadzah Etri Wakil Kurikulum SDIT Khoiru ummah, di ruang Tu jam 9.30, 20 Maret 2026.

<sup>95</sup> Wawancara dengan Suherman Wakil Kesiswaan SDIT Khoiru Ummah, di ruang TU jam 12.30, 23 Maret 2026.

<sup>96</sup> Wawancara dengan Ranum Kepala staf TU SDIT Khoiru Ummah, di ruang Tu jam 11.00, 23 Maret 2026

musyawarah dalam mengambil keputusan dan melibatkan tenaga kependidikan yang lainnya. Ranum Kepala TU menyatakan bahwa:

“... Saya dilibatkan penuh dalam pengambilan keputusan yang berdampak langsung pada proses belajar mengajar dan standar kelulusan siswa.”<sup>97</sup>

Dan Etri Jayanti selaku Wakil Kurikulum juga menyatakan:

“... Selaku wakil, saya dilibatkan secara intensif dalam perumusan kebijakan strategis sekolah, mulai dari perencanaan hingga tahap eksekusi.”<sup>98</sup>

Di perkuat dengan pernyataan Etri Jayanti:

“... Kepala Sekolah sangat proaktif memberikan motivasi, dukungan moral, serta arahan yang inspiratif bagi kami dalam memimpin tim.”<sup>99</sup>

Berdasarkan pernyataan Ranum (Kepala TU), Etri Jayanti (Wakil Kurikulum), serta temuan peneliti, dapat disimpulkan bahwa Kepala Sekolah SDIT Khoiru Ummah dalam mengambil kebijakan atau keputusan tidak bertindak secara otoriter, melainkan selalu menerapkan pola musyawarah dan melibatkan secara aktif seluruh tenaga kependidikan.

Gaya kepemimpinan Kepala Sekolah SDIT Khoiru Ummah bersifat partisipatif, kolaboratif, dan transformasional, yaitu mengutamakan musyawarah, memberdayakan seluruh tenaga kependidikan, serta memberikan motivasi dan inspirasi, sehingga kebijakan yang diambil mencerminkan kepentingan bersama dan didukung oleh seluruh komponen sekolah.

---

<sup>97</sup> Wawancara dengan Ranum Kepala staf TU SDIT Khoiru Ummah, di ruang TU jam 11.00, 23 Maret 2026

<sup>98</sup> Wawancara dengan ustadzah Etri Wakil Kurikulum SDIT Khoiru ummah, di ruang TU jam 9.30, 20 Maret 2026.

<sup>99</sup> Wawancara dengan ustadzah Etri Wakil Kurikulum SDIT Khoiru ummah, di ruang TU jam 9.30, 20 Maret 2026

Kepala sekolah juga sering memberi *reward* kepada guru guru berprestasi, telaten dan disiplin seperti pada pernyataan Etri Jayanti:

“... Reward diberikan dalam bentuk apresiasi publik saat rapat, dukungan finansial untuk pengembangan profesi, serta perhatian pada kesejahteraan.”<sup>100</sup>

Di lanjutkan dengan pernyataan Wakil Kurikulum:

“... Kepala Sekolah memberikan motivasi dengan cara memberikan kepercayaan penuh dalam mengelola program akademik dan memfasilitasi kebutuhan riset guru. Tentu nya tidak lepas dari pengawasan juga.”<sup>101</sup>

Hal ini di lakukan agar memacu semangat para tenaga pendidikan untuk dapat memaksimalkan kinerja di Sekolah. Islam menegaskan amanah kepemimpinan melalui sabda Rasulullah Shallallahu 'Alaihi Wasallam:

كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ

*"Setiap kalian adalah pemimpin, dan setiap pemimpin akan dimintai pertanggungjawaban atas yang dipimpinnya." (HR. Bukhari dan Muslim, Kitab Al-Imarah)<sup>102</sup>*

Hadis ini menegaskan bahwa setiap posisi kepemimpinan dari kepala sekolah hingga koordinator program adalah amanah yang akan dipertanggungjawabkan. Temuan penelitian menunjukkan Kepala Sekolah Ustadz Rajab Efendi menjalankan amanah ini dengan efektif.

## 2) Wakil Kurikulum

Wakil Kurikulum dilibatkan secara intensif dalam perumusan kebijakan strategis sekolah, mulai dari tahap

---

<sup>100</sup> Wawancara dengan Etri Wakil Kurikulum SDIT Khoiru Ummah, di ruang TU jam 9.30, 20 Maret 2026

<sup>101</sup> Wawancara dengan Suherman Wakil Kesiswaan SDIT Khoiru Ummah, di ruang TU jam 12.30, 23 Maret 2026.

<sup>102</sup> Muslim ibn al-Hajjaj, Shahih Muslim, Kitab Al-Imarah, No. 1829; al-Bukhari, Shahih al-Bukhari, Kitab Al-Jumu'ah, No. 893.

perencanaan hingga eksekusi, serta berperan aktif dalam koordinasi implementasi pendidikan karakter. Faktor pendukung utama keberhasilan peran Wakil Kurikulum adalah adanya koordinasi yang baik antara kepala sekolah, Wakil Kurikulum, sesama guru, serta staf dalam menerapkan berbagai model, metode, dan strategi pembelajaran, baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

Dalam wawancara Wakil Kurikulum Etri Jayanti menyatakan bahwa :

“... Kami telah mengikuti bimbingan teknis kurikulum nasional, pelatihan desain instruksional, dan kursus integrasi nilai keislaman dalam kurikulum. Kami juga bekerja tetap dalam pengawasan kepala sekolah, agar selalu bekerja dalam arah visi misi yang sama.”<sup>103</sup>

Berdasarkan pernyataan Wakil Kurikulum Etri Jayanti tersebut, temuan penelitian menunjukkan bahwa SDIT Khoiru Ummah secara aktif dan berkelanjutan mengembangkan kompetensi para Wakil Kurikulum melalui berbagai program pelatihan yang komprehensif, serta menerapkan sistem pengawasan yang ketat dari Kepala Sekolah untuk memastikan keselarasan kerja dengan visi dan misi sekolah. Jenis pelatihan yang telah diikuti oleh Wakil Kurikulum meliputi bimbingan teknis (BIMTEK) kurikulum nasional, pelatihan desain instruksional, dan kursus integrasi nilai keislaman dalam kurikulum. Ketiga jenis pelatihan ini mencerminkan upaya sekolah dalam membekali Wakil Kurikulum dengan kompetensi yang dibutuhkan untuk mengelola kurikulum terpadu (Nasional, JSIT, dan Kurikulum Merdeka) yang berbasis adab. Selain itu, pernyataan Etri Jayanti juga menegaskan bahwa seluruh Wakil Kurikulum bekerja dalam pengawasan Kepala Sekolah, dengan tujuan

---

<sup>103</sup> Wawancara dengan Etri Wakil Kurikulum SDIT Khoiru Ummah, di ruang TU jam 9.30, 20 Maret 2026

agar setiap kebijakan dan tindakan mereka tetap berada dalam arah visi dan misi yang sama.

Menunjukkan bahwa SDIT Khoiru Ummah tidak hanya fokus pada peningkatan kompetensi individual, tetapi juga menjaga konsistensi dan keselarasan organisasi melalui sistem pengawasan yang terstruktur dan berjenjang.

### 3) Staf Tata Usaha

Berdasarkan data profil sekolah dan hasil penelitian di SDIT Khoiru Ummah Rejang Lebong, staf tata usaha (TU) memiliki peran penting dalam mendukung kelancaran operasional administrasi sekolah. Data sekolah mencatat bahwa Harniyah bertindak sebagai operator sekolah yang bertanggung jawab dalam pengelolaan sistem administrasi, pengelolaan data sekolah, administrasi kependudukan, dan pelaporan. Seperti dalam wawancara Ranum menyatakan bahwa:

“... Ya, dievaluasi oleh Kepala Sekolah melalui laporan kerja harian dan penilaian performa layanan secara berkala, Ada sanksi berupa teguran lisan maupun tertulis jika terjadi kelalaian tugas, sebagai bentuk tanggung jawab profesi. Hal tersebut di buat untuk mempertahankan mutu yang sudah baik. Kami juga di beri ruang untuk memberikan masukan dalam penyusunan standar operasional prosedur (SOP) pelayanan sekolah agar lebih efisien.”<sup>104</sup>

---

<sup>104</sup> Wawancara dengan Ranum Kepala staf TU SDIT Khoiru Ummah, di ruang TU jam 11.00, 23 Maret 2026



Gambar 4.5 Rapat Evaluasi Semester 1

Berdasarkan pernyataan di atas menunjukkan bahwa SDIT Khoiru Ummah memiliki sistem evaluasi kinerja staf tata usaha yang terstruktur, transparan, dan akuntabel, yang mencakup mekanisme pengawasan, pemberian sanksi, serta keterlibatan staf dalam penyusunan prosedur operasional standar (SOP). Evaluasi kinerja dilakukan oleh Kepala Sekolah melalui dua instrumen utama, yaitu laporan kerja harian dan penilaian performa layanan secara berkala. Sekolah juga menerapkan sistem sanksi yang berjenjang, mulai dari teguran lisan hingga teguran tertulis, apabila terjadi kelalaian dalam menjalankan tugas. Kebijakan ini bertujuan untuk menjaga dan mempertahankan mutu pelayanan administrasi yang sudah baik.

Keterlibatan staf dalam penyusunan SOP ini dimaksudkan agar prosedur yang dihasilkan lebih efisien dan sesuai dengan kebutuhan di lapangan. Dengan demikian, SDIT

Khoiru Ummah tidak hanya fokus pada pengawasan dan pemberian sanksi, tetapi juga memberdayakan staf tata usaha sebagai mitra dalam perbaikan sistem pelayanan secara berkelanjutan.

#### 4) Tenaga Pendidik (Guru)

Berdasarkan hasil penelitian di SDIT Khoiru Ummah, guru merupakan komponen sumber daya manusia yang memegang peran sentral dalam keberhasilan proses pembelajaran dan pencapaian mutu pendidikan. Guru di sekolah ini dituntut untuk memenuhi tiga prasyarat utama yang tidak dapat dikompromikan, yaitu kualifikasi akademik minimal S1, kompetensi keislaman yang meliputi kemampuan tahsin Al-Qur'an dan pemahaman dasar Islam, serta integritas moral agar mampu menjadi *uswatun hasanah* (teladan yang baik) bagi peserta didik. Guru di SDIT Khoiru ummah juga diwajibkan membuat RPM untuk mempermudah proses pembelajaran agar bisa terarah dengan baik. Seperti dalam pernyataan Idayati:

“... Tentu, persiapan mengajar selalu kami mulai dengan merancang RPM yang matang agar pembelajaran berjalan lebih efektif.”<sup>105</sup>

Ida juga menjelaskan bahwa:

“... Di SDIT Khoiru Ummah guru di *push* agar bisa mengajar secara maksimal, Kepala Sekolah juga secara rutin melakukan evaluasi terhadap semua guru. Baik evaluasi bulanan maupun tahunan. Kepala Sekolah juga tidak sungkan memberikan *punishment* dan *reward* kepada guru.”<sup>106</sup>

Seperti yang di sampaikan Lasmi dalam wawancaranya:

“... Tentu ada, sekolah memberikan apresiasi dalam berbagai kategori, mulai dari penilaian kedisiplinan jam

---

<sup>105</sup> Wawancara dengan Idayati Guru Sekolah SDIT Khoiru Ummah, di ruang TU jam 10.30, 22 Maret 2026.

<sup>106</sup> Wawancara dengan Ida, Guru SDIT Khoiru Ummah, di ruang TU jam 11.40, 22 Maret 2026.

kerja hingga keaktifan guru dalam melaksanakan ibadah harian, Kami hadir sebagai contoh nyata bagi anak-anak saat melaksanakan ibadah.”<sup>107</sup>

Di pertegas dengan pernyataan dari Dharma:

“... Kami memulai ajaran baru dengan RPM yang sudah di susun dengan baik sebagai pedoman bahan ajar kami, kami juga memiliki sistem penghargaan yang beragam, di antaranya ditujukan bagi guru yang paling disiplin waktu serta guru yang memiliki semangat tinggi dalam ibadah, karena pada dasarnya guru adalah tauladan, di guguh an di tiru. Jadi kami hadir dengan versi terbaik kami.”<sup>108</sup>

Berdasarkan pernyataan di atas SDIT Khoiru Ummah memiliki sistem pengelolaan guru yang komprehensif, mencakup kewajiban administrasi pembelajaran, evaluasi kinerja berkala, serta pemberian reward dan punishment yang seimbang. Idayati menyatakan bahwa persiapan mengajar selalu dimulai dengan merancang Rencana Perangkat Pembelajaran (RPM) yang matang agar pembelajaran berjalan lebih efektif dan terarah. Hal ini diperkuat oleh Dharma yang menegaskan bahwa setiap memulai tahun ajaran baru, guru telah menyusun RPM dengan baik sebagai pedoman bahan ajar.

Selain itu, sekolah secara rutin melakukan evaluasi terhadap semua guru, baik evaluasi bulanan maupun tahunan, yang dilakukan oleh Kepala Sekolah agar guru selalu mengembangkan inovasi dalam kegiatan belajar mengajar, Dengan demikian, pengembangan media pembelajaran inovatif tidak hanya menjadi tanggung jawab individu guru,

---

<sup>107</sup> Wawancara dengan Lasmi, Guru SDIT Khoiru Ummah, di ruang TU jam 11.40, 22 Maret 2026.

<sup>108</sup> Wawancara dengan Dharma, Guru SDIT Khoiru Ummah, di ruang TU jam 09.30, 22 Maret 2026.

tetapi merupakan budaya profesional yang terbangun di lingkungan sekolah<sup>109</sup>

Dengan demikian, SDIT Khoiru Ummah tidak hanya menuntut guru untuk memenuhi tiga prasyarat utama (kualifikasi S1, kompetensi keislaman, integritas moral) dan kewajiban administratif seperti penyusunan RPM, tetapi juga membangun budaya kinerja yang profesional melalui evaluasi rutin dan sistem apresiasi yang holistik, sehingga guru hadir dengan versi terbaik mereka sebagai pendidik sekaligus teladan. Guru harus mampu mengoptimalkan potensi peserta didik untuk mengaktualisasi kemampuannya dan memberikan kegiatan penilaian murid terhadap kegiatan pembelajaran yang telah di lakukan.<sup>110</sup>

Di SDIT Khoiru Ummah semua guru di wajihkan mengikuti pelatihan pelatihan yang berkaitan dengan pendidikan, baik inovasi, metode belajar dan lain-lain, Pengembangan media pembelajaran inovatif oleh guru PAI tidak hanya ditentukan oleh kompetensi individu, tetapi juga oleh lingkungan sekolah yang mendukung, sarana yang memadai, serta adanya kolaborasi antara guru, kepala sekolah, dan pihak terkait. Dukungan tersebut membentuk sinergi yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran agar lebih kontekstual, menarik, dan relevan dengan perkembangan zaman.<sup>111</sup> Hal ini di sampaikan oleh Meilia Eka menyatakan bahwa:

---

<sup>109</sup> Aida Rahmi Nasution Dkk “*Hambatan dan Solusi Guru PAI dalam Mengembangkan Media Pembelajaran Inovatif di Sekolah Menengah Atas: Studi Kasus SMAN 2 RL*” vol. 14 no.3. E-ISSN: 2656-3320 | P-ISSN: 2745-5440 hal.7

<sup>110</sup> Sutarto dkk, “*Model Supervisi Akademik dalam meningkatkan kompetensi padagogik guru PAI di MTS Kepahiang*” Jurnal Literasiologi volume 8 no. 3 hal.43

<sup>111</sup> Aida Rahmi Nasution Dkk “*Hambatan dan Solusi Guru PAI dalam Mengembangkan Media Pembelajaran Inovatif di Sekolah Menengah Atas: Studi Kasus SMAN 2 RL*” vol. 14 no.3. E-ISSN: 2656-3320 | P-ISSN: 2745-5440 hal. 10

“... Tentu ada, seperti pelatihan metode belajar terbaru dan manajemen kelas.”<sup>112</sup>

Dan di perkuat dengan Lindawati menyatakan bahwa:

“... Banyak sekali pelatihan yang di lakukan baik dari dalam sekolah maupun dalam sekolah, hal tersebut bertujuan untuk membentuk guru yang kreatif dan inovatif.”<sup>113</sup>

Artinya, sekolah tersebut berkomitmen tinggi pada peningkatan kualitas guru. Upaya peningkatan dilakukan secara terstruktur (terencana) dan masif (terus-menerus). Fokus utamanya adalah pada keterampilan praktis di kelas (metode dan manajemen) serta pengembangan karakter guru (kreatif dan inovatif). Harapan akhirnya adalah terciptanya ekosistem belajar yang lebih hidup, efektif, dan mampu menjawab tantangan zaman, sehingga pada akhirnya berdampak positif pada prestasi dan perkembangan karakter siswa.

##### 5) Sumber Daya Manusia

MSDM optimal di pendidikan dasar meliputi rekrutmen berkualitas, pengembangan profesional berkelanjutan, supervisi efektif, dan pemberdayaan holistik.<sup>114</sup>

Nilai tambah temuan ini dibandingkan penelitian terdahulu terletak pada identifikasi dimensi spiritual sebagai komponen integral MSDM di SDIT. Hal ini mengonfirmasi temuan Meri Yulia et al. (2025) yang menegaskan integritas spiritual sebagai fondasi utama seleksi tenaga pendidik di SDIT, sekaligus memperkayanya dengan mengidentifikasi

---

<sup>112</sup> Wawancara dengan Meilia Eka Utami Guru Sekolah SDIT Khoiru Ummah, di ruang TU jam 10.30, 24 Maret 2026.

<sup>113</sup> Wawancara dengan Lindawati Guru Sekolah SDIT Khoiru Ummah, di ruang TU jam 10.30, 24 Maret 2026.

<sup>114</sup> Nurdin, Fuad Abdul Basit, dan Ryan Mukhtari Fadli, "Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Pendidikan Dasar" *Jurnal Ilmu Pendidikan* 18, no. 2 (2025): 112–130.

mekanisme operasionalnya: halaqah rutin dan Sertifikasi Guru Qur'an Internal.<sup>115</sup>

### 3. Daya saing di SDIT Khoiru Ummah

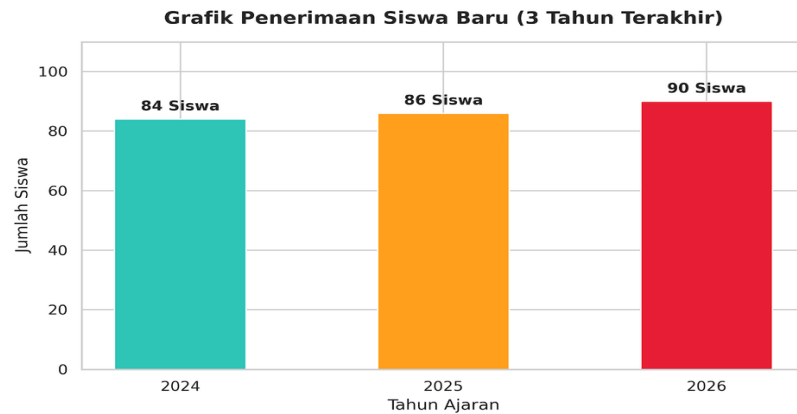
Secara eksternal, strategi pemasaran sekolah diposisikan pada kuadran I (*growth-oriented*), yang berarti sekolah memiliki kekuatan internal dan peluang eksternal yang besar untuk terus berkembang dan memperluas pangsa pasar. Dengan demikian, daya saing SDIT Khoiru Ummah tidak hanya diukur dari akreditasi dan prestasi semata, tetapi juga dari kemampuan adaptasi kurikulum, inovasi manajemen, serta sinergi antara nilai-nilai keislaman dan kebijakan pendidikan nasional. Rajab Efendi selaku kepala sekolah menyatakan bahwa:

“... Daya saing di SDIT Khoiru ummah memang cukup tinggi di banding dengan SDIT lain. Yang membuat SDIT Khoiru Ummah mampu bersaing dengan SDIT lain karena SDIT Khoiru ummah memiliki kurikulum dan program istimewa yaitu memadukan dua kurikulum JSIT dan kurikulum nasional. Terbukti dy data bahwa SDIT Khoiru ummah tiga tahun terakhir mengalami peningkatan yang bagus. Akreditasi dan Prestasi Nasional: Sekolah ini telah meraih akreditasi A dengan nilai 88 dari BAN-S/M . Lebih membanggakan lagi, di tahun 2025, SDIT Khoiru Ummah meraih dua penghargaan nasional dari Kementerian `Pendidikan Dasar dan Menengah sebagai Sekolah Sahabat Sekolah Dasar, yaitu kategori "Sekolah Teraktif" dan "Inovasi Media Informasi Publikasi" .Pencapaian ini menunjukkan bahwa mutu sekolah telah diakui di tingkat pusat. Serta Program Pembinaan Karakter (BPI): Program Bina Pribadi Islami (BPI) yang diterapkan menjadi nilai jual utama. Program ini berhasil membentuk karakter dan akhlak mulia siswa, bahkan diapresiasi oleh Wakil Bupati Rejang Lebong yang menyatakan bahwa pola BPI bisa menjadi contoh bagi sekolah-sekolah negeri.”<sup>116</sup>

---

<sup>115</sup> Meri Yulia et al., "Konsep Perencanaan, Rekrutmen, dan Pengangkatan Sumber Daya Manusia di SDIT Al Islah Bukittinggi" *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2025): 88–104.

<sup>116</sup> Wawancara dengan Ustadz Rajab Efendi, Kepala Sekolah SDIT Khoiru Ummah, di ruang Kepala Sekolah jam 13.00, 22 Maret 2026.



Gambar 4.6 Grafik Penerimaan Siswa Baru 3 tahun terakhir

SDIT Khoiru Ummah juga memiliki pengelolaan SDM yang baik, guru yang berkompetensi di bidangnya, dan program istimewa yang berhasil membentuk karakter islami di setiap diri siswa. SDIT berbasis sekolah Islam yang terintegrasi dengan nilai-nilai agama Islam tidak hanya fokus pada pengembangan keterampilan teknis siswa, tetapi juga pada pembentukan karakter yang kokoh. Sekolah ini berkomitmen untuk memastikan bahwa lulusan memiliki kompetensi yang relevan dengan kebutuhan era teknologi.

### C. Pembahasan Penelitian

Bagian ini memaparkan interpretasi analisis atas temuan penelitian dengan mengintegrasikan.

#### 1. Mutu Pendidikan

SDIT Khoiru Ummah Rejang Lebong memiliki mutu pendidikan berkategori Unggul, dibuktikan dengan perolehan Akreditasi A resmi dari Badan Akreditasi Nasional. Sekolah dasar swasta Islam terpadu yang berlokasi di Curup Tengah ini dinilai berhasil memadukan standar akademik nasional dengan pembentukan karakter Islami yang kuat.

Berdasarkan temuan observasi, diketahui bahwa seluruh guru yang diwawancarai menyatakan kesesuaian antara penempatan tugas dengan latar belakang pendidikan mereka. Hal ini menunjukkan adanya keselarasan antara kompetensi akademik guru dengan tugas yang diemban, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan optimal.

Analisis peneliti Temuan ini menunjukkan bahwa SDIT Khoiru Ummah memiliki standar rekrutmen yang cukup ketat dengan menekankan pada kualifikasi akademik, dedikasi, dan kompetensi keislaman. Kesesuaian penempatan guru dengan latar belakang pendidikan mencerminkan manajemen SDM yang profesional.

Hal ini sejalan dengan teori bahwa kualitas guru sangat ditentukan oleh kesesuaian antara kompetensi yang dimiliki dengan tugas yang diberikan (Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen)

Berdasarkan hasil observasi pada proses pembelajaran siswa terlihat aktif dalam pembelajaran, yang ditandai dengan adanya interaksi tanya jawab, diskusi, dan presentasi. Guru juga menyisipkan nilai-nilai Islam dalam setiap pembelajaran, tidak hanya pada pelajaran agama saja.

Analisis peneliti Integrasi kurikulum yang dilakukan SDIT Khoiru Ummah menunjukkan adanya upaya untuk menghasilkan lulusan yang unggul dalam aspek akademik dan spiritual. Penggunaan berbagai metode pembelajaran yang variatif, termasuk game learning dan pendekatan tematik, mencerminkan penerapan pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student-centered learning*). Pemanfaatan media dan teknologi dalam pembelajaran menunjukkan kesiapan sekolah dalam menghadapi era digital.

Program Tahfidz di SDIT Khoiru Ummah dikelola dengan sistem yang terstruktur dan terukur, mulai dari target hafalan, metode pembelajaran, hingga evaluasi. Penggunaan metode *Sabaq*, *Sabqi*, dan *Manzil* merupakan metode yang telah terbukti efektif dalam pembelajaran tahfidz. Sistem halaqah fleksibel menunjukkan adanya pendekatan yang memperhatikan perbedaan individu siswa (*differentiated instruction*). Upaya preventif terhadap kejenuhan melalui *Fun Qur'an Learning* menunjukkan pemahaman yang baik tentang psikologi belajar anak.

Program BPI di SDIT Khoiru Ummah dikelola secara sistemik, mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Metode pembiasaan yang diterapkan merupakan strategi yang efektif dalam pembentukan karakter (*habit formation*). Keterlibatan orang tua melalui kolaborasi yang intensif menunjukkan kesadaran sekolah bahwa pendidikan karakter tidak hanya menjadi tanggung jawab sekolah, tetapi juga keluarga. Hal ini sejalan dengan teori pendidikan karakter yang menekankan pentingnya sinergi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat (Lickona, 1991).

BPI (Bina Pribadi Islam) yang bertujuan membentuk karakter siswa yang islami, dan melakukan pengawasan dalam ibadah siswa. Karena pembiasaan dalam lingkungan sekolah ada dua cara, yaitu pembiasaan yang di lakukan melalui program tertentu. Kedua kegiatan yang tidak terencana tetapi dapat berimplikasi dalam pembiasaan seseorang.<sup>117</sup>

Prestasi yang diraih mencakup bidang akademik dan non-akademik, menunjukkan bahwa sekolah tidak hanya fokus pada pencapaian akademik tetapi juga pengembangan bakat dan minat siswa di berbagai bidang.

Analisis peneliti mengenai output atau Capaian prestasi siswa yang beragam menunjukkan efektivitas sistem pendidikan yang diterapkan di SDIT Khoiru Ummah. Prestasi di bidang Tahfidz menunjukkan keberhasilan program unggulan sekolah, sementara prestasi di bidang OSN dan seni olahraga menunjukkan keseimbangan antara pendidikan akademik dan non-akademik. Hal ini sejalan dengan visi sekolah untuk mencetak generasi yang cerdas secara akademik dan berakhlak mulia serta tingginya tingkat kepuasan wali murid terhadap mutu pendidikan di SDIT Khoiru Ummah menunjukkan bahwa sekolah telah berhasil memenuhi harapan dan kebutuhan *stakeholders*. Perkembangan akademik dan spiritual siswa yang signifikan, serta

---

<sup>117</sup> Sutarto “Implementasi teori Operant Conditioning untuk membiasakan siswa dalam beribadah di SMPIT Rabbi Radiyya Curup” Jurnal Pendidikan Islam VOL :10 hal 37

penanaman karakter yang berhasil, menjadi indikator mutu pendidikan yang baik. Kepuasan wali murid juga tercermin dari loyalitas mereka, seperti yang ditunjukkan oleh wali murid yang menyekolahkan lebih dari satu anak di SDIT Khoiru Ummah. Hal ini sejalan dengan konsep mutu pendidikan yang menekankan pada kepuasan pelanggan (customer satisfaction) sebagai salah satu indikator keberhasilan (Sallis, 2002).

Mutu pendidikan yang sesungguhnya mencakup kualitas di seluruh dimensi: input yang siap berproses, proses yang aktif dan kondusif, output berupa prestasi yang tinggi, dan outcome berupa lulusan yang bermanfaat.<sup>118</sup>

## 2. Sumber Daya Manusia

Berdasarkan temuan observasi, diketahui bahwa seluruh guru yang diwawancarai menyatakan kesesuaian antara penempatan tugas dengan latar belakang pendidikan mereka. Hal ini menunjukkan adanya keselarasan antara kompetensi akademik guru dengan tugas yang diemban, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan optimal.

Analisis peneliti Temuan ini menunjukkan bahwa SDIT Khoiru Ummah memiliki standar rekrutmen yang cukup ketat dengan menekankan pada kualifikasi akademik, dedikasi, dan kompetensi keislaman. Kesesuaian penempatan guru dengan latar belakang pendidikan mencerminkan manajemen SDM yang profesional. Hal ini sejalan dengan teori bahwa kualitas guru sangat ditentukan oleh kesesuaian antara kompetensi yang dimiliki dengan tugas yang diberikan (Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen).

Sekolah menetapkan rasio siswa per guru sebesar 10:1 (setiap 10 siswa didampingi oleh 1 orang guru). Rasio yang sangat kecil ini menjamin bahwa setiap anak mendapatkan perhatian personal,

---

<sup>118</sup> Andi Warisno, "Konsep Mutu Pembelajaran Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya" *Attractive: Innovative Education Journal* 4, no. 1 (2022): 310–22.

bimbingan moral, serta pengawasan belajar yang intensif. Pihak yayasan dan kepala sekolah menerapkan fungsi manajemen SDM yang ketat, meliputi pengawasan berkala, supervisi klinis, serta pelatihan berkala (*upgrading*) untuk meningkatkan performa mengajar. Kesamaan Komitmen Karakter: Melalui agenda sosialisasi internal yang konsisten, seluruh tenaga pendidik dan kependidikan berhasil menyamakan persepsi untuk menerapkan standar kedisiplinan dan budaya sekolah Islami.

SDM optimal di pendidikan dasar meliputi rekrutmen berkualitas, pengembangan profesional berkelanjutan, supervisi efektif, dan pemberdayaan holistik.<sup>119</sup>

Nilai tambah temuan ini dibandingkan penelitian terdahulu terletak pada identifikasi dimensi spiritual sebagai komponen integral MSDM di SDIT. Hal ini mengonfirmasi temuan yang menegaskan integritas spiritual sebagai fondasi utama seleksi tenaga pendidik di SDIT, sekaligus memperkayanya dengan mengidentifikasi mekanisme operasionalnya: halaqah rutin dan Sertifikasi Guru Qur'an Internal.<sup>120</sup>

### 3. Daya Saing

Konsep daya saing dalam Islam tidak berdiri di atas individualisme kompetitif, melainkan pada semangat *fastabiqul khairat*. Daya saing SDIT Khoiru Ummah adalah manifestasi dari perintah Ilahi ini: sekolah tidak bersaing untuk mengalahkan pesaing, tetapi untuk memberikan yang terbaik bagi generasi Islam. Inilah yang membedakan karakter kompetitif SDIT Khoiru Ummah dari persaingan duniawi yang bersifat destruktif.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan secara mendalam dan komprehensif, peneliti menemukan bahwa SDIT Khoiru Ummah

---

<sup>119</sup> Nurdin, Fuad Abdul Basit, dan Ryan Mukhtari Fadli, "*Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Pendidikan Dasar*" *Jurnal Ilmu Pendidikan* 18, no. 2 (2025): 112–130.

<sup>120</sup> Meri Yulia et al., "*Konsep Perencanaan, Rekrutmen, dan Pengangkatan Sumber Daya Manusia di SDIT Al Islah Bukittinggi*" *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2025): 88–104.

memiliki daya saing yang sangat kuat di tengah persaingan antar lembaga pendidikan yang semakin ketat, di mana kekuatan ini tidak hanya terlihat dari satu atau dua aspek saja, melainkan terpancar dari berbagai keunggulan kompetitif yang saling terkait dan membentuk sebuah sistem keunggulan yang utuh dan sulit untuk ditiru oleh lembaga lain, yang mencakup keunggulan dalam kurikulum yang diimplementasikan secara konsisten dan inovatif, keunggulan dalam program-program unggulan yang dirancang untuk mengakomodasi kebutuhan dan potensi peserta didik secara holistik, keunggulan dalam kualitas sumber daya manusia yang terdiri dari pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional, kompeten, dan berdedikasi tinggi, serta keunggulan dalam lingkungan belajar yang dirancang sedemikian rupa untuk menciptakan suasana yang nyaman, aman, dan kondusif bagi tumbuh kembangnya generasi yang cerdas, berakarakter, dan berdaya saing global.

Keunggulan-keunggulan tersebut tidak hadir secara kebetulan atau instan, melainkan merupakan buah dari perencanaan yang matang, pengelolaan yang sistemik, dan komitmen jangka panjang dari seluruh pemangku kepentingan di lembaga tersebut untuk senantiasa memperbaiki diri dan berinovasi dalam menghadirkan layanan pendidikan terbaik bagi masyarakat, sehingga ketika masyarakat menilai dan membandingkan sekolah-sekolah yang ada di sekitarnya, SDIT Khoiru Ummah tampil sebagai pilihan utama yang menawarkan nilai lebih yang tidak dapat diberikan oleh lembaga pendidikan pada umumnya. Kurikulum yang diterapkan di SDIT Khoiru Ummah bukanlah sekadar dokumen formal yang dijalankan secara prosedural, melainkan sebuah kurikulum yang hidup dan dinamis, yang mengintegrasikan secara harmonis antara kurikulum nasional dengan kekhasan keislaman yang kental serta pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan kecerdasan majemuk dan pembentukan karakter mulia yang berlandaskan nilai-nilai tauhid, sehingga setiap peserta didik tidak hanya dibekali dengan pengetahuan

dan keterampilan akademik yang mumpuni, tetapi juga dengan iman dan takwa yang kokoh serta akhlak yang terpuji dalam kehidupan sehari-hari.

Selain keunggulan kurikulum yang terintegrasi dan berbasis nilai tersebut, SDIT Khoiru Ummah juga memiliki berbagai program unggulan yang menjadi ciri khas dan pembeda yang mencolok dengan sekolah-sekolah lain, seperti program tahfidz Al-Qur'an yang terstruktur dan ditargetkan, program penguasaan bahasa asing baik Arab maupun Inggris yang diterapkan secara intensif melalui metode immersion dan pembelajaran berbasis proyek, program pengembangan bakat dan minat di bidang sains, teknologi, seni, dan olahraga yang difasilitasi oleh pembina-pembina profesional dan sarana prasarana yang memadai, serta program pembinaan karakter dan kepemimpinan yang dilaksanakan melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler, perkemahan, bakti sosial, dan proyek-proyek kemanusiaan yang secara langsung membentuk peserta didik menjadi pribadi yang tangguh, mandiri, peduli, dan berjiwa pemimpin sejak usia dini. Semua program unggulan ini dirancang bukan sebagai kegiatan tambahan yang bersifat seremonial, melainkan sebagai bagian integral dari proses pendidikan yang terencana dan terukur, dengan indikator keberhasilan yang jelas dan sistem evaluasi yang berkelanjutan, sehingga orang tua dan masyarakat dapat melihat secara nyata perkembangan dan prestasi yang dicapai oleh peserta didik, baik dalam ranah akademik maupun nonakademik, yang pada gilirannya semakin memperkuat kepercayaan dan loyalitas mereka terhadap lembaga ini.

Kualitas sumber daya manusia yang dimiliki oleh SDIT Khoiru Ummah juga menjadi salah satu pilar utama keunggulan kompetitifnya, karena lembaga ini secara selektif merekrut pendidik dan tenaga kependidikan yang tidak hanya memiliki kualifikasi akademik yang tinggi dan sertifikasi yang sesuai, tetapi juga memiliki panggilan jiwa sebagai pendidik, integritas moral yang teruji, semangat belajar sepanjang hayat, serta kemampuan untuk beradaptasi dengan

perkembangan zaman dan tuntutan kurikulum yang terus berubah, dan semua itu kemudian diperkuat melalui program pengembangan profesional yang berkelanjutan, pelatihan-pelatihan berkala, serta budaya kolaborasi dan berbagi praktik baik antar guru yang telah menjadi bagian dari iklim kerja yang positif dan produktif di lingkungan sekolah tersebut.

Lingkungan belajar di SDIT Khoiru Ummah juga tidak kalah pentingnya dalam mendukung terbentuknya daya saing yang kuat, karena lingkungan fisik yang bersih, hijau, nyaman, dan dilengkapi dengan fasilitas belajar yang modern dan lengkap, mulai dari ruang kelas yang interaktif, laboratorium sains dan komputer, perpustakaan yang kaya koleksi, hingga area bermain dan berolahraga yang aman dan representatif, dikombinasikan dengan lingkungan sosial dan psikologis yang hangat, inklusif, dan penuh dengan nilai-nilai kekeluargaan, mampu menciptakan atmosfer yang membuat peserta didik merasa betah dan bersemangat untuk belajar setiap harinya, sementara para guru dan staf merasa dihargai dan diberdayakan untuk memberikan yang terbaik dalam menjalankan tugas mereka.

Tingginya minat masyarakat terhadap SDIT Khoiru Ummah merupakan indikator paling nyata dari daya saing yang dimilikinya, yang dapat diamati dari antusiasme calon orang tua yang sangat tinggi setiap tahunnya, yang tercermin dari jumlah pendaftar yang selalu melebihi kuota yang tersedia, serta proses penerimaan siswa baru yang berlangsung secara selektif dan kompetitif dengan menggunakan berbagai instrumen penjurian yang komprehensif, mulai dari tes akademik, tes membaca Al-Qur'an, wawancara dengan orang tua, hingga observasi perilaku dan kesiapan mental anak, sehingga hanya calon-calon terbaik yang memiliki potensi dan kesesuaian dengan visi dan misi sekolah yang diterima menjadi bagian dari keluarga besar SDIT Khoiru Ummah.

Fenomena antusiasme ini tidak hanya menunjukkan bahwa masyarakat memiliki kepercayaan yang tinggi terhadap kualitas

pendidikan yang ditawarkan, tetapi juga mencerminkan bahwa lembaga ini telah berhasil membangun reputasi dan citra positif yang kuat di mata publik, yang diperkuat oleh testimoni-testimoni dari orang tua siswa yang puas, alumni yang berprestasi di jenjang pendidikan berikutnya, serta berbagai penghargaan dan pengakuan yang telah diterima oleh sekolah dari berbagai pihak, baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional. Seluruh keunggulan kompetitif yang dimiliki oleh SDIT Khoiru Ummah ini, baik dalam hal kurikulum, program unggulan, kualitas SDM, maupun lingkungan belajar, pada hakikatnya sejalan dengan teori keunggulan kompetitif dalam bidang pendidikan yang dikemukakan oleh para ahli, yang menekankan bahwa sebuah lembaga pendidikan dapat memenangkan persaingan apabila mampu menciptakan diferensiasi yang jelas dan bermakna dibandingkan dengan kompetitornya, serta mampu memberikan nilai tambah yang signifikan kepada seluruh pemangku kepentingan, khususnya peserta didik dan orang tua, melalui pengalaman pendidikan yang tidak hanya memenuhi standar minimal, tetapi juga melampaui harapan dan memberikan dampak transformatif yang berkelanjutan bagi kehidupan mereka.

Diferensiasi yang diciptakan oleh SDIT Khoiru Ummah tidak bersifat artifisial atau temporer, melainkan berakar pada filosofi pendidikan yang mendalam, komitmen organisasi yang kuat, dan praktik-praktik terbaik yang dijalankan secara konsisten dari waktu ke waktu, sehingga nilai tambah yang dirasakan oleh *stakeholders* bukanlah klaim sepihak dari sekolah, tetapi merupakan realitas yang terbukti dari kualitas lulusan yang dihasilkan, kepuasan pelanggan yang terjaga, serta kontribusi nyata yang diberikan oleh lembaga ini terhadap kemajuan pendidikan dan pembangunan karakter bangsa secara lebih luas, dan dengan demikian, daya saing SDIT Khoiru Ummah bukanlah sekadar status atau pengakuan sesaat, melainkan sebuah investasi strategis yang terus dipelihara dan ditingkatkan untuk memastikan bahwa lembaga ini tetap relevan, adaptif, dan unggul dalam

menghadapi tantangan masa depan yang semakin kompleks dan penuh dengan ketidakpastian, sehingga pada akhirnya, apa yang telah dicapai oleh SDIT Khoiru Ummah dapat menjadi inspirasi dan model bagi sekolah-sekolah lain yang ingin meningkatkan daya saingnya melalui pendekatan holistik yang mengintegrasikan keunggulan kurikulum, program, SDM, dan lingkungan dalam satu kesatuan sistem yang harmonis dan berkelanjutan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. SDIT Khoiru Ummah Rejang Lebong telah berhasil mewujudkan mutu pendidikan yang unggul secara terintegrasi pada seluruh dimensi pendidikan, mulai dari input yang berkualitas melalui rekrutmen dan penempatan SDM yang profesional, proses pembelajaran yang aktif, inovatif, dan terintegrasi dengan nilai-nilai Islam, output berupa prestasi siswa yang beragam, hingga outcome berupa kepuasan stakeholders dan terbentuknya lulusan yang cerdas, berakhlak mulia, dan siap memberikan manfaat bagi masyarakat. Keunggulan ini menjadikan SDIT Khoiru Ummah sebagai model bagi sekolah lain dalam mengintegrasikan mutu akademik dan pembentukan karakter Islami secara berkelanjutan untuk meningkatkan daya saing pendidikan di era global.
2. Efektivitas Sistem Pengelolaan dan Pengembangan SDM Kualitas SDM yang unggul di sekolah ini terjaga berkat adanya sistem manajemen pengetahuan (knowledge management) dan fungsi supervisi klinis yang dijalankan secara konsisten oleh kepala sekolah. Lembaga secara berkala memfasilitasi program pelatihan (*upgrading*), diskusi kelompok terpumpun (FGD) antarguru, dan pembinaan karakter internal. Hal ini berhasil membangun budaya kerja yang adaptif dan komitmen yang seragam dalam menerapkan kedisiplinan serta budaya Islami di lingkungan sekolah. Optimalisasi Kinerja Melalui Rasio Pendampingan yang Ideal Kinerja dan produktivitas SDM di SDIT Khoiru Ummah didukung oleh rasio guru dan siswa yang sangat ideal.
3. SDIT Khoiru Ummah memiliki daya saing kompetitif yang kuat melalui diferensiasi produk layanan pendidikan yang ditawarkannya. Daya saing utama sekolah ini terletak pada keberhasilan mengintegrasikan kurikulum nasional dengan kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) yang berfokus pada pembentukan karakter, pengajaran adab prabaligh, dan tahfidz Al-Qur'an. Karakteristik unik ini membedakannya dari sekolah

dasar konvensional lain di wilayah Rejang Lebong sehingga menjadi daya tarik utama bagi masyarakat (orang tua murid).

Rekam Jejak Prestasi yang Diakui di Tingkat Lokal dan Nasional Daya saing sekolah dibuktikan melalui berbagai capaian prestasi yang signifikan. Di tingkat nasional, sekolah ini memiliki daya saing tinggi dengan terpilih sebagai Terbaik 3 Besar Nasional dalam Program Revitalisasi Sekolah oleh Kemendikbudristek. Di tingkat lokal, daya saing non-akademik siswa terlihat menonjol. Prestasi-prestasi ini memperkuat brand image sekolah di mata publik SDIT Khoiru Ummah.

## **B. Saran**

Berdasarkan temuan, kesimpulan, dan implikasi penelitian, berikut disampaikan saran-saran konstruktif yang ditujukan kepada berbagai pihak yang berkepentingan, dengan harapan dapat memperkuat dan mengembangkan keunggulan yang telah diraih oleh SDIT Khoiru Ummah.

### **1. Bagi Tenaga Pendidik**

Guru sebagai ujung tombak pendidikan di kelas disarankan untuk:

- a. Terus mengembangkan kompetensi diri secara proaktif, tidak hanya melalui program yang disediakan oleh sekolah, tetapi juga melalui inisiatif mandiri dalam mengikuti perkembangan metodologi pembelajaran terkini, khususnya yang berkaitan dengan integrasi teknologi dalam pembelajaran.
- b. Mempertahankan dan memperkuat komitmen terhadap keteladanan (*uswatun hasanah*) sebagai metode pendidikan yang paling efektif dan berpengaruh dalam pembentukan karakter peserta didik. Keteladanan guru dalam ibadah, akhlak, dan etos kerja merupakan investasi jangka panjang yang dampaknya jauh melampaui batas-batas ruang kelas.
- c. Menjalinkan komunikasi yang aktif dan proaktif dengan wali murid, tidak hanya pada saat ada masalah, tetapi secara rutin

untuk berbagi kabar baik tentang perkembangan anak, keunggulan SDIT Khoiru Ummah semakin menguat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Masmuh. “*Peran Muhammadiyah Dalam Membangun Peradaban Di Dunia.*” Gema Kampus IISIP YAPIS Biak 15, No. 1 (2020): 78–93. <https://doi.org/10.52049/Gemakampus.V15i1.107>.
- Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makasar: Syakir Media Press, 2021.
- Agus Ali, “*Manajemen Kurikulum Dalam Penguatan Mutu Lulusan Madrasah Aliyah Berbasis Pesantren: Penelitian Di Madrasah Ummul Quro Al-Islami Bogor Dan Madrasah Aliyah Sahid Bogor*” (Phd Thesis, Universitas Sunan Gunung Djati Bandung, 2024), <https://digilib.uinsgd.ac.id/92185/>.
- Aida Rahmi Nasution Dkk “*Hambatan dan Solusi Guru PAI dalam Mengembangkan Media Pembelajaran Inovatif di Sekolah Menengah Atas: Studi Kasus SMAN 2 RL*” vol. 14 no.3. E-ISSN: 2656-3320 | P-ISSN: 2745-5440 hal. 10
- Ahmad Akbar Et Al., “*Manajemen Sekolah Berbasis Pesantren Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan*” Jurnal Pendidikan UNIGA 16, No. 2 (2022): 644
- Al-Qur’an Kemenag QS Al-Baqarah (2):148
- Amarullah Malik Dan Siska Nurlia, “*Pengaruh Manajemen Sumber Daya Manusia Terhadap Mutu Pendidikan Di SDN 1 Cibunigeulis Kota Tasikmalaya*” Jurnal Manajemen Pendidikan 12, No. 1 (2025)
- Anas, “*Sumber Daya Manusia Di Era Globalisasi*” Promis 3, No. 2 (September 2022): 110-130. 3(2)
- Andi Warisno, “*Konsep Mutu Pembelajaran Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*” Attractive: Innovative Education Journal 4, No. 1 (2022)
- Bambang Arianto, S. *Triagulasi Penelitian Kualitatif December 2024* Publisher: Borneo Novelty Publishing ISBN: 978-623-10-4165-4
- Bharadwaj Sundar G., “*Sustainable Competitive Advantage In Service Industries: A Conceptual Model And Research Propositions,*” Journal Of Marketing 57 (Oktober 1993)
- Burhanuddin, Burhanuddin, Muntari Muntari, I Nyoman Loka, Baiq Fara Dwirani Sofia, And Syarifa Wahida Al Idrus. “*Pendampingan Penyusunan Perangkat Pembelajaran Berbasis Proyek Melalui Lesson Study.*” Jurnal Pengabdian Inovasi Masyarakat Indonesia 2, No. 1 (2023): 47–52. <https://doi.org/10.29303/Jpimi.V2i1.2288>.
- Deka Dwi Susanti (2025). *Pengaruh Sertifikasi Guru, Profesionalisme Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru SMA Negeri Di Kabupaten Gresik*. Tesis, Universitas Negeri Surabaya
- Dkk Frans Sudiarjo, Nurlaela Jauhar, *Manajemen Pemasaran Jasa Pendidikan: Konsep, Model, Dan Implementasi*, Get Press Indonesia, 2023

- Dzulfiqar, Ahmad Farid, Program Doktor, And M P I Pascasarjana. “*Analisis Lingkungan Internal Eksternal Madrasah (Studi Kasus Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Blitar) Mengajar Di Dalam Kelas Sudah Harus Sedikit*” 02, No. 01 (2022)
- Edward Sallis, *Total Quality Management In Education* (Routledge, 2014)
- Elyus And Soleh, “*Strategi Humas Dalam Meningkatkan Citra Sekolah Di Era Pandemi Covid 19.*”
- Elyus, Dinda Septian, And Muhamad Soleh. “*Strategi Humas Dalam Meningkatkan Citra Sekolah Di Era Pandemi Covid 19.*” *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* 09 (2021)
- Firman, Muhammad, Berliana Berliana, R.Supyan Sauri, And Iim Wasliman. “*Manajemen Pembelajaran Terintegrasi Dalam Model Pembelajaran Blended Learning, Learning Management System.*” *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, No. 4 (2024): 1038–46. <https://doi.org/10.31538/Munaddhomah.V4i4.869>.
- Fitriyani, H. (2022). *Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di MAN 1 Magelang* (Doctoral Dissertation, IAIN Kediri).
- Hadis Dan Nurhayati, *Manajemen Pendidikan Di Era Digital*, Jakarta: Pustaka Edu, 2020
- Hilmi Zain Muafia Dan Moch. Shofwa *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial Dan Teknologi* (SNISTEK) 5  
<https://sekolah.data.kemendikdasmen.go.id/profil-sekolah/B02C7D05-F8F7-E111-B488-6D15218CE352>
- Imron Imron Et Al., “*Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Kinerja Tenaga Pendidik Dan Tenaga Kependidikan,*” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, No. 1 (2021)
- Informatika, Jurnal, Sistem Informasi, Zulfikri Akbar, Kevin Kurniawansyah, Hetty Rohayani, And Saleh Yaakub. “*Perencanaan Strategis Sistem Informasi Dan Teknologi Informasi Untuk Meningkatkan Daya Saing Sekolah Pada Sma Islam Al-Falah Jambi*” 2, No. 1 (2023)
- Istikomah Istikomah, “*Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru,*” *NUR EL-ISLAM: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Keagamaan* 5, No. 2 (2018)
- Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014)
- Lincoln Dan Guba, *Effective Evaluation*
- M.B Miles, A.M Huberman, Dan J Saldana, *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, 3rd Ed (USA: Sage Publications, 2014)
- Maliki, Putriani L, And Alfian Erwinsyah. “*Evaluasi Manajemen Pembelajaran Di Madrasah.*” *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 10, No. 1 (2020): 24–37. <https://doi.org/10.35673/Ajmpi.V10i1.854>.

- Maya Wiyatiningsih, *Peningkatan Mutu Pendidikan Untuk Meningkatkan Daya Saing* (Malang: UIN Malang, 2017)
- Meri Yulia Et Al., "Konsep Perencanaan, Rekrutmen, Dan Pengangkatan Sumber Daya Manusia Di SDIT Al Islah Bukittinggi," *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 7, No. 1 (2025)
- Mihdad, Ahmad, And Mahda Fiqia. "Penguatan Analisis Lingkungan Internal (ALI) Dan Analisis Lingkungan Eksternal (ALE) Di Lembaga Pendidikan Islam Dalam Menghadapi Era Disrupsi" 4, No. 1 (2023)
- Mubarok, Ramdanil. "Strategi Pengembangan Manajemen Diklat Dalam Meningkatkan Daya Saing Lembaga Pendidikan" 02 (2024)
- Muhammad Fadhli, *Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan, Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, Vol. 1, No. 02, 2017
- Muhammad Ibn Ismail Al-Bukhari, Shahih Al-Bukhari, Kitab Fadha'il Al-Qur'an, No. 5027 (Beirut: Dar Ibn Kathir, 2002).
- Muslim Ibn Al-Hajjaj, Shahih Muslim, Kitab Al-Imarah, No. 1829; Al-Bukhari, Shahih Al-Bukhari, Kitab Al-Jumu'ah, No. 893.
- Muwafiqus Shobri, *Strategi Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Hasan Jufri, Jurnal Studi Keislaman*, Vol. 3 No. 1
- Nababan, Marina Letara, Nasib Tua, Lumban Gaol, Winarti Agustina, Jalan Raya, Tarutung-Siborongborong K M Silangkitang, Tapanuli Utara, And Sumatera Utara. "Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Pengelolaan Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini Pada Era 4.0," N.D.
- Nasution, Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif, (Bandung: PT. Tarsito, 2003)
- Norman K. Denzin, *Sociological Methods*, (New York: Mcgraw-Hill, 1978)
- Nurdin, Fuad Abdul Basit, Dan Ryan Mukhtari Fadli, "Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Pendidikan Dasar," *Jurnal Ilmu Pendidikan* 18, No. 2 (2025) *Of, Identification, Pestle Elements, I N The, Development Of, Resilient Tourism, Villages In, Colorful Villages, And Malang City. "Identifikasi Unsur Pestle Dalam Pengembangan Kampung Wisata Resilien Di Kampung Warna-Warni Kota Malang"* 17, No. 1 (2025)
- Rahmadi, Pengantar Metodologi Penelitian
- Ramdanil Mubarok, *Strategi Pengembangan Manajemen Diklat Dalam Meningkatkan Daya Saing Lembaga Pendidikan*, Jurnal MPI 02 (2024)
- Sayyid, U I N, And Ali Rahmatullah. "Analisis Lingkungan Internal Dan Eksternal Di Lembaga Pendidikan Islam Dalam Menghadapi Era Disrupsi" 11 (2024)
- Simatupang, Umy Nadrah, Reni Arneti, And Universitas Negeri Padang. "Implementasi Perencanaan Strategis Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah" 16, No. 3 (2024)
- Subrata, Andita Anton, And Christian Tobing. "
- Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Alfabeta, Bandung, 2010
- Sugiyono, Djoko. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Penerbit Alfabeta, 2010.

- Sutarto dkk, “*Model Supervisi Akademik dalam meningkatkan kompetensi padagogik guru PAI di MTS Kepahiang*” Jurnal Literasiologi volume 8 no. 3 hal.43
- Sutarto “*Implementasi teori Operant Conditioning untuk membiasakan siswa dalam beribadah di SMPIT Rabbi Radiyya Curup*” jurnal Pendidikan Islam VOL: 10 hal 37
- Syam, Muchtar, And Juhanis, “*Manajemen Evaluasi Pembelajaran Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di Lembaga Studi Bahasa Arab Ma'had Al-Birr Makassar.*”
- Syam, Rabiah, M. Ilham Muchtar, And Hasan Bin Juhanis. “*Manajemen Evaluasi Pembelajaran Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di Lembaga Studi Bahasa Arab Ma'had Al-Birr Makassar.*” Jurnal Ilmiah Iqra' 16, No. 2 (2022): 151. <https://doi.org/10.30984/Jii.V16i2.2020>.
- Tumar Sumihardjo, *Daya Saing Daerah Konsep Dan Pengukurannya Di Indonesia* (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2002)
- Utari Prima Ningrum (2024), *Strategi Meningkatkan Daya Saing Lembaga Pendidikan Islam Swasta*, Tesis Magister, IAIN Kediri.
- Utari Prima Ningrum, "Strategi Meningkatkan Daya Saing Lembaga Pendidikan Islam Swasta: Studi Multi Kasus Di SD Prima Cendekia Islamic School Dan SD Islam Terpadu Insan Qur'ani Kediri" (Tesis Magister, IAIN Kediri, 2024)
- Wachidia, Eci Sriwahyuni Muhammad Kristiawan Dan. “*Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengimplementasikan Standar Nasional Pendidikan.*” Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan 4, No. 1 (2019): 33. <https://jurnal.univpgriPalembang.ac.id/index.php/JMKSP/article/view/2472>.
- Yensy, Nurul Astuty. “*Efektifitas Pembelajaran Statistika Matematika Melalui Media Whatsapp Group Ditinjau Dari Hasil Belajar Mahasiswa (Masa Pandemi Covid 19).*” Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia 05, No. 02 (2020): 65–74. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/jpmr>.
- Yusuf Hadi Dkk, *Pemenuhan Standar Nasional Pendidikan Sebagai Prediktor Mutu Sekolah* (Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan Dan Kebudayaan Balitbang, Kemendikbud, 2017)

## LAMPIRAN OBSERVASI

” ANALISIS MUTU DAN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) DALAM PENDIDIKAN UNTUK MENINGKATKAN DAYA SAING DI SDIT KHOIRU UMMAH”

Lokasi Observasi : SDIT KHOIRU UMMAH

Hari/tanggal : 21 Desember 2025

Informan : S

| No | SUB INDIKATOR                          | FOKUS PENGAMATAN                                                                                                                                                                                                                          | KET                                                                              |                                                                                  |
|----|----------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                        |                                                                                                                                                                                                                                           | Ada                                                                              | Tidak Ada                                                                        |
| 1  | Kurikulum                              | 1. Terdapat dokumen kurikulum (JSIT) jaringan sekolah islam terpadu) /Kurikulum Merdeka) yang tersedia di ruang guru/kepsek.<br>2. Adanya muatan lokal (Tahfidz, Bahasa Arab, BTQ) dalam jadwal pelajaran.                                | <input type="checkbox"/>                                                         | <input type="checkbox"/>                                                         |
|    | Proses pembelajaran                    | Guru menggunakan media pembelajaran (alat peraga, gambar, video, LCD proyektor).                                                                                                                                                          | <input type="checkbox"/>                                                         | <input type="checkbox"/>                                                         |
|    | Standar penilaian, Standar pengelolaan | 1. Siswa terlihat aktif dalam pembelajaran (bertanya, menjawab, berdiskusi, presentasi).<br>2. Terdapat papan informasi yang berisi visi, misi, dan tujuan sekolah.<br>3. Terdapat jadwal kegiatan sekolah (ekstrakurikuler, rapat, dll). | <input type="checkbox"/><br><input type="checkbox"/><br><input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/><br><input type="checkbox"/><br><input type="checkbox"/> |
| 2  | Kompetensi pedagogik                   | 1. Guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dan sesuai dengan karakteristik siswa (tidak hanya ceramah).<br>2. Guru menguasai materi yang diajarkan (menjelaskan dengan lancar, tidak terbata-bata).                          | <input type="checkbox"/><br><input type="checkbox"/>                             | <input type="checkbox"/><br><input type="checkbox"/>                             |
|    | Sosial                                 | 1. Guru datang ke sekolah tepat waktu.                                                                                                                                                                                                    | <input type="checkbox"/>                                                         | <input type="checkbox"/>                                                         |

| No | SUB INDIKATOR                                    | FOKUS PENGAMATAN                                                                     | KET                      |                          |
|----|--------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|--------------------------|
|    |                                                  |                                                                                      | Ada                      | Tidak Ada                |
|    |                                                  | 2. Guru membaca Al-Qur'an dengan tartil/tajwid yang baik saat mengajar tahfidz/BTQ.  | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
|    | Kepribadian, profesional, sosial, dan spiritual  | Guru menyisipkan nilai-nilai Islam dalam pembelajaran (tidak hanya pelajaran agama). | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 3. | Minat masyarakat, kualitas lulusan dan keunikan. | Antusiasme orang tua, Kunjungan calon orang tua, jarak tempuh siswa.                 | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |

### LAMPIRAN HASIL WAWANCARA

#### ANALISIS MUTU DAN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) DALAM PENDIDIKAN UNTUK MENINGKATKAN DAYA SAING DI SD IT KHOIRU UMMAH

Nama responden : R.E  
 Jabatan : Kepala Sekolah  
 Hari/tanggal : 22 Maret 2026 Pukul 13.00 WIB

| No | Pertanyaan                                                                                                                               | Informasi yang di berikan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Apa saja kriteria utama yang ditetapkan dalam merekrut guru baru di sekolah ini? Apakah ada syarat khusus terkait kompetensi keislaman?  | Kriteria utama kami adalah kualifikasi akademik S1, dedikasi pada dunia pendidikan, dan integritas moral. Kompetensi keislaman menjadi syarat khusus yang krusial, meliputi kemampuan Tahsin Al-Qur'an dan pemahaman dasar Islam yang baik agar guru mampu menjadi <i>uswatun hasanah</i> (teladan) bagi siswa.                                     |
| 2. | Bagaimana kriteria siswa yang bisa masuk ke SD IT Khoiru Ummah?                                                                          | Kami percaya setiap anak memiliki potensi unik. Kriteria utama adalah kesiapan psikis dan kemandirian dasar untuk tingkat SD. Kami juga mengutamakan keselarasan visi-misi antara orang tua dan sekolah agar tercipta sinergi pendidikan yang optimal, untuk itu kami angket untuk calon orang tua murid yang akan mendaftar di SD IT Khoiru ummah. |
| 3. | Upaya apa saja yang dilakukan sekolah untuk memastikan dan meningkatkan kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial guru? | Sekolah rutin menyelenggarakan pelatihan kurikulum kreatif, <i>workshop</i> pengembangan media belajar, serta pembinaan spiritual melalui halaqah rutin untuk menjaga integritas kepribadian dan sosial para pendidik.                                                                                                                              |
| 4. | Apakah sekolah melakukan identifikasi minat, bakat, atau potensi khusus siswa                                                            | Ya, identifikasi dilakukan sejak awal masuk melalui observasi dan pemetaan potensi. Hasilnya ditindaklanjuti melalui program ekstrakurikuler yang bervariasi                                                                                                                                                                                        |

| No  | Pertanyaan                                                                                                                                | Informasi yang di berikan                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     | sejak awal masuk? Bagaimana hasil identifikasi tersebut ditindaklanjuti?                                                                  | serta pembinaan khusus bagi siswa yang menunjukkan bakat menonjol di bidang tertentu.                                                                                                                                                                                                                                  |
| 5.  | Bagaimana proses pembelajaran dan apa saja keunggulan kurikulum yang diterapkan di SD IT Khoiru Ummah dibandingkan sekolah dasar lainnya? | Keunggulan kami adalah <b>Integrasi Kurikulum</b> . Kami memadukan standar nasional dengan nilai-nilai khas Islam Terpadu. Pembelajaran dilakukan dengan pendekatan yang menyenangkan ( <i>fun learning</i> ) agar siswa cerdas secara akademik sekaligus berakhlak mulia.                                             |
| 6.  | Apakah ada kesulitan dalam proses KBM dalam menggunakan dua kurikulum.                                                                    | Tantangan tersebut kami kelola dengan sistem <b>integrasi materi</b> . Dengan perencanaan pembelajaran ( <i>Lesson Plan</i> ) yang matang, kedua kurikulum dapat saling melengkapi tanpa membebani siswa, dan bisa di kaitkan antara ilmu duniawi dan ukhrowi sehingga target kurikulum tetap tercapai secara efektif. |
| 7.  | Apakah sekolah secara rutin melakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran? Tindak lanjut seperti apa yang biasanya dilakukan?           | Evaluasi dilakukan secara berkala dalam rapat koordinasi mingguan dan evaluasi semester. Tindak lanjutnya berupa perbaikan metode pengajaran di kelas, penyediaan media ajar baru, serta program remedial atau pengayaan bagi siswa.                                                                                   |
| 8.  | Bagaimana prestasi akademik dan non-akademik yang telah diraih oleh siswa dalam 2-3 tahun terakhir?                                       | Alhamdulillah, siswa kami aktif meraih prestasi mulai dari lomba Tahfidz Al-Qur'an, olimpiade sains (OSN), hingga bidang seni dan olahraga di tingkat daerah. Prestasi ini merupakan buah dari kerja keras siswa dan bimbingan guru yang berdedikasi.                                                                  |
| 9.  | Apakah jumlah guru sudah ideal dibandingkan dengan jumlah siswa?                                                                          | Saat ini jumlah guru kami sangat ideal. Kami berkomitmen menjaga rasio jumlah siswa di setiap kelas agar guru dapat memberikan perhatian yang personal ( <i>personalized attention</i> ) dan bimbingan yang mendalam kepada setiap siswa.                                                                              |
| 10. | Bagaimana upaya sekolah dalam menjaga kesejahteraan dan loyalitas tenaga pendidik dan kependidikan?                                       | Kami mengedepankan lingkungan kerja yang kekeluargaan dan religius. Selain tunjangan yang kompetitif, kami memberikan kesempatan pengembangan diri bagi guru agar mereka merasa dihargai dan terus bertumbuh bersama kemajuan sekolah.                                                                                 |

Nama responden : E.J  
 Jabatan : (Wakil kepala sekolah)  
 Hari/tanggal : 20 Maret 2026 Pukul 09.30 WIB

| No | Pertanyaan                                                                                                                                                     | Informasi yang di berikan                                                                                                                              |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Pelatihan atau kursus apa saja yang pernah Bapak/Ibu ikuti selama bekerja di sini? (misal: pelatihan administrasi, kearsipan, komputer, pelayanan prima)       | Kami telah mengikuti pelatihan manajemen kepemimpinan sekolah, pelatihan mitigasi konflik, dan penguatan karakter berbasis sekolah Islam Terpadu.      |
| 2. | Apakah Bapak/Ibu ditempatkan sesuai dengan latar belakang pendidikan atau keahlian? Atau ada penyesuaian?                                                      | Sangat sesuai. Latar belakang saya dalam manajemen pendidikan sangat membantu dalam mengelola operasional harian dan koordinasi antar lini di sekolah. |
| 3. | Apakah atasan (Kepala Sekolah atau Koordinator) melakukan evaluasi terhadap kinerja Bapak/Ibu? Bagaimana bentuknya? (misal: penilaian tahunan, rapat evaluasi) | Ya, Kepala Sekolah melakukan evaluasi berkala melalui rapat pimpinan dan penilaian capaian program kerja tahunan secara objektif.                      |
| 4. | Apakah staf dilibatkan dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pekerjaan atau kebijakan sekolah?                                                     | Selaku wakil, saya dilibatkan secara intensif dalam perumusan kebijakan strategis sekolah, mulai dari perencanaan hingga tahap eksekusi.               |
| 5. | Dalam 1-2 tahun terakhir, pelatihan, workshop, atau seminar apa saja yang pernah Bapak/Ibu ikuti? Apakah diadakan oleh sekolah atau dari luar?                 | Mengikuti seminar manajemen kesiswaan di tingkat kabupaten dan workshop internal tentang budaya sekolah positif.                                       |
| 6. | Apakah ada teguran atau sanksi bagi guru/staf yang melakukan pelanggaran atau kurang disiplin?                                                                 | Ada, kami memiliki regulasi yang jelas. Sanksi diberikan secara berjenjang melalui pendekatan pembinaan agar menjadi sarana perbaikan diri.            |
| 7. | Apakah Bapak/Ibu merasa nyaman dan betah bekerja di SD IT Khoiru Ummah? Apa alasannya?                                                                         | Sangat nyaman karena visi sekolah yang jelas dan dukungan tim yang solid, sehingga tantangan kerja terasa lebih ringan.                                |

| No  | Pertanyaan                                                                                                        | Informasi yang di berikan                                                                                                                     |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 8.  | Apakah kepala sekolah memperhatikan dan memotivasi tenaga kependidikan? Di beri reward atau seperti apa?          | Kepala Sekolah sangat proaktif memberikan motivasi, dukungan moral, serta arahan yang inspiratif bagi kami dalam memimpin tim.                |
| 9.  | Apakah Bapak/Ibu dilibatkan dalam penyusunan program sekolah atau pengambilan keputusan terkait peningkatan mutu? | Ya, saya bertanggung jawab langsung dalam menyusun program peningkatan mutu di bidang kesiswaan dan sarana prasarana.                         |
| 10. | Apakah kepala sekolah memperhatikan dan memotivasi tenaga kependidikan? Di beri reward atau seperti apa?          | Reward diberikan dalam bentuk apresiasi publik saat rapat, dukungan finansial untuk pengembangan profesi, serta perhatian pada kesejahteraan. |

Nama responden : S.S

Jabatan : (Wakil Kurikulum)

Hari/tanggal : 23 Maret 2026 Pukul 12.30 WIB

| No | Pertanyaan                                                                                                                                                     | Informasi yang di berikan                                                                                                                       |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Pelatihan atau kursus apa saja yang pernah Bapak/Ibu ikuti selama bekerja di sini? (misal: pelatihan administrasi, kearsipan, komputer, pelayanan prima)       | Saya telah mengikuti bimbingan teknis kurikulum nasional, pelatihan desain instruksional, dan kursus integrasi nilai keislaman dalam kurikulum. |
| 2. | Apakah Bapak/Ibu ditempatkan sesuai dengan latar belakang pendidikan atau keahlian? Atau ada penyesuaian?                                                      | Penempatan saya sangat tepat sesuai dengan latar belakang pendidikan saya yang fokus pada metodologi pengajaran dan pengembangan materi ajar.   |
| 3. | Apakah atasan (Kepala Sekolah atau Koordinator) melakukan evaluasi terhadap kinerja Bapak/Ibu? Bagaimana bentuknya? (misal: penilaian tahunan, rapat evaluasi) | Ya, dilakukan melalui peninjauan ketercapaian target kurikulum, supervisi perangkat pembelajaran, dan diskusi evaluasi bulanan.                 |

| No  | Pertanyaan                                                                                                                                     | Informasi yang di berikan                                                                                                                                                                         |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 4.  | Apakah staf dilibatkan dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pekerjaan atau kebijakan sekolah?                                     | Saya dilibatkan penuh dalam pengambilan keputusan yang berdampak langsung pada proses belajar mengajar dan standar kelulusan siswa.                                                               |
| 5.  | Dalam 1-2 tahun terakhir, pelatihan, workshop, atau seminar apa saja yang pernah Bapak/Ibu ikuti? Apakah diadakan oleh sekolah atau dari luar? | Mengikuti Bimtek Kurikulum Merdeka dari Kemendikbud serta pelatihan internal pengembangan media ajar berbasis teknologi digital.                                                                  |
| 6.  | Apakah ada teguran atau sanksi bagi guru/staf yang melakukan pelanggaran atau kurang disiplin?                                                 | Terdapat prosedur teguran terkait kedisiplinan administrasi mengajar, yang dilakukan secara edukatif untuk menjamin kualitas layanan pendidikan.                                                  |
| 7.  | Apakah Bapak/Ibu merasa nyaman dan betah bekerja di SD IT Khoiru Ummah? Apa alasannya?                                                         | Sangat nyaman. Adanya kebebasan berinovasi dalam mengelola kurikulum membuat saya merasa dihargai dan terus produktif.                                                                            |
| 8.  | Apakah kepala sekolah memperhatikan dan memotivasi tenaga kependidikan? Di beri reward atau seperti apa?                                       | Kepala Sekolah memberikan motivasi dengan cara memberikan kepercayaan penuh dalam mengelola program akademik dan memfasilitasi kebutuhan riset guru. Tentu nya tidak lepas dari peengawasan juga. |
| 9.  | Apakah Bapak/Ibu dilibatkan dalam penyusunan program sekolah atau pengambilan keputusan terkait peningkatan mutu?                              | Saya kebetulan penyusun utama draf program mutu akademik dan melakukan penjaminan mutu pada standar proses pembelajaran di sekolah.                                                               |
| 10. | Apakah kepala sekolah memperhatikan dan memotivasi tenaga kependidikan? Di beri reward atau seperti apa?                                       | Reward berupa dukungan terhadap ide-ide baru yang inovatif serta pemberian penghargaan atas keberhasilan target akademik siswa. Dan kinerja yang selama ini di lakukan.                           |

Nama responden : R.W

Jabatan : (Staf Tata Usaha)

| No | Pertanyaan                                                                                                                                                     | Informasi yang di berikan                                                                                                        |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Pelatihan atau kursus apa saja yang pernah Bapak/Ibu ikuti selama bekerja di sini? (misal: pelatihan administrasi, kearsipan, komputer, pelayanan prima)       | Pelatihan administrasi perkantoran terutama di bidang pendidikan, manajemen kearsipan, dan penggunaan aplikasi database sekolah. |
| 2. | Apakah Bapak/Ibu ditempatkan sesuai dengan latar belakang pendidikan atau keahlian? Atau ada penyesuaian?                                                      | Sesuai dengan keahlian teknis saya dalam bidang administrasi dan pengelolaan data.                                               |
| 3. | Apakah atasan (Kepala Sekolah atau Koordinator) melakukan evaluasi terhadap kinerja Bapak/Ibu? Bagaimana bentuknya? (misal: penilaian tahunan, rapat evaluasi) | Ya, dievaluasi oleh Kepala Sekolah melalui laporan kerja harian dan penilaian performa layanan secara berkala.                   |
| 4. | Apakah staf dilibatkan dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pekerjaan atau kebijakan sekolah?                                                     | Kami dilibatkan dalam hal-hal teknis yang mempermudah alur kerja administratif dan pelayanan kepada orang tua.                   |
| 5. | Dalam 1-2 tahun terakhir, pelatihan, workshop, atau seminar apa saja yang pernah Bapak/Ibu ikuti? Apakah diadakan oleh sekolah atau dari luar?                 | Workshop pengelolaan keuangan sekolah dan kursus singkat penggunaan aplikasi perkantoran terbaru.                                |
| 6. | Apakah ada teguran atau sanksi bagi guru/staf yang melakukan pelanggaran atau kurang disiplin?                                                                 | Ada sanksi berupa teguran lisan maupun tertulis jika terjadi kelalaian tugas, sebagai bentuk tanggung jawab profesi.             |
| 7. | Apakah Bapak/Ibu merasa nyaman dan betah bekerja di SD IT Khoiru Ummah? Apa alasannya?                                                                         | Sangat betah karena lingkungan kerjanya ramah, Islami, dan tidak ada kesenjangan yang kaku antar staf.                           |
| 8. | Apakah kepala sekolah memperhatikan dan memotivasi tenaga kependidikan? Di beri reward atau seperti apa?                                                       | Kepala Sekolah sering memberikan apresiasi sederhana namun sangat bermakna bagi semangat kerja kami sehari-hari.                 |
| 9. | Apakah Bapak/Ibu dilibatkan dalam penyusunan program sekolah atau pengambilan keputusan terkait peningkatan mutu?                                              | Kami memberikan masukan dalam penyusunan standar operasional prosedur (SOP) pelayanan sekolah agar lebih efisien.                |

| No  | Pertanyaan                                                                                               | Informasi yang di berikan                                                                                                     |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 10. | Apakah kepala sekolah memperhatikan dan memotivasi tenaga kependidikan? Di beri reward atau seperti apa? | Mendapatkan apresiasi berupa penghargaan "Staf Teladan" pada momen tertentu dan bonus kesejahteraan sesuai kebijakan sekolah. |

Nama responden : M

Jabatan : Koordinator Tahfidz

| No | Pertanyaan                                                                                                                                                                                      | Informasi yang di berikan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Bagaimana strategi SD IT Khoiru Ummah dalam mencapai target hafalan siswa, serta bagaimana evaluasi ketuntasan hafalan (misalnya target 1, 3, atau 5 juz) diterapkan secara bertahap?           | Kami menggunakan strategi Target Individual Terukur, di mana setiap jenjang kelas memiliki target minimal (misal Juz 30 di kelas rendah, lalu meningkat ke Juz 29 dan seterusnya). Evaluasi ketuntasan dilakukan melalui buku kendali harian dan <i>Imtihan</i> (ujian) per juz. Jika siswa telah menyelesaikan satu juz, mereka wajib mengikuti uji publik atau tasmi' di depan penguji untuk memastikan kualitas hafalan sebelum lanjut ke juz berikutnya.                              |
| 2. | Metode menghafal Al-Qur'an (Tahfidz) apa yang paling dominan digunakan di SD IT Khoiru Ummah, dan bagaimana metode tersebut mengatasi perbedaan kecepatan belajar (learning speed) antar siswa? | Metode utama yang kami gunakan adalah Sabaq, Sabqi, dan Manzil (menambah hafalan baru, mengulang hafalan baru, dan mengulang hafalan lama) dengan pendekatan <i>Talaqqi</i> . Untuk mengatasi perbedaan kecepatan belajar, kami menerapkan sistem Halaqah Fleksibel. Siswa dikelompokkan berdasarkan kemampuan dan kecepatan masing-masing, sehingga siswa yang cepat tidak terhambat dan siswa yang butuh waktu lebih lama tetap mendapatkan bimbingan intensif tanpa merasa tertinggal. |
| 3. | Apakah SD IT Khoiru Ummah memiliki program uji kompetensi berkala untuk guru tahfidz, dan bagaimana pelaksanaannya (misalnya ujian setoran                                                      | Ya, mutu guru adalah prioritas kami. Kami memiliki program Sertifikasi Guru Qur'an internal yang mencakup ujian setoran hafalan rutin rutin setiap bulan (untuk menjaga muraja'ah guru), pelatihan berkala mengenai metode pengajaran                                                                                                                                                                                                                                                     |

| No | Pertanyaan                                                                                                                                                                                                                       | Informasi yang di berikan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | hafalan, praktik mengajar, atau penguasaan metode)                                                                                                                                                                               | (pedagogi Al-Qur'an), serta supervisi kelas untuk memastikan standardisasi kualitas bacaan dan cara mengajar di setiap halaqah.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| 4. | Apa saja bentuk peran guru tahfidz dalam meningkatkan motivasi intrinsik dan ekstrinsik siswa menghafal Al-Qur'an di SD IT Khoiru Ummah (misalnya melalui pendekatan personal, pemberian reward, atau penanaman nilai keislaman) | Guru berperan sebagai pembimbing sekaligus motivator. Secara intrinsik, guru menanamkan kecintaan pada Al-Qur'an melalui kisah-kisah inspiratif keutamaan penghafal Al-Qur'an. Secara ekstrinsik, kami memberikan <i>reward</i> berupa sertifikat prestasi juz, mahkota penghargaan, serta apresiasi di depan umum saat wisuda tahfidz untuk memacu semangat berkompetisi dalam kebaikan.                                                                   |
| 5. | Strategi apa yang diterapkan guru tahfidz untuk mengatasi kejenuhan ( <i>burnout</i> ) siswa dalam proses menghafal, mengingat temuan penelitian sebelumnya bahwa kegiatan cenderung monoton dan kurang menyenangkan?            | Kami memitigasi kejenuhan dengan program Fun Qur'an Learning. Strateginya meliputi variasi lokasi menghafal (seperti belajar di taman atau area terbuka), penggunaan media audio-visual, serta menyisipkan <i>ice breaking</i> atau permainan islami di sela-sela halaqah. Kami juga mengadakan hari khusus "Muroja'ah Ceria" tanpa beban setoran baru untuk menyegarkan kembali mental siswa agar proses menghafal tetap menjadi kegiatan yang dirindukan. |

Nama responden : S

Jabatan : Koordinator Bina Pribadi Islam (BPI)

| No | Pertanyaan                                                                                                                                                            | Informasi yang di berikan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Bagaimana proses implementasi Program BPI dalam membentuk karakter Islami siswa di SD IT Khoiru Ummah, ditinjau dari aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasinya? | Perencanaan: Kami menyusun kurikulum BPI yang terintegrasi dengan visi sekolah, menetapkan target capaian karakter bulanan, dan menyiapkan materi yang sesuai dengan tahapan usia siswa. Pelaksanaan: BPI dilaksanakan secara rutin melalui pembinaan kelompok kecil ( <i>mentoring</i> ) yang mengedepankan keteladanan. Evaluasi: Kami melakukan pertemuan mingguan antar mentor dan evaluasi bulanan untuk memantau perkembangan perilaku siswa melalui kartu kendali karakter. |

| No | Pertanyaan                                                                                                                                                                     | Informasi yang di berikan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 2. | Sejauh mana metode pembiasaan (seperti shalat dhuha, murajaah, dan buku laporan ibadah) efektif dalam menanamkan karakter religius melalui Program BPI di SD IT Khoiru Ummah?  | Metode pembiasaan ini sangat efektif karena mengubah nilai agama menjadi kebutuhan sehari-hari. Shalat Dhuha melatih kedekatan dengan Allah, murajaah menjaga kedekatan dengan Al-Qur'an, dan buku laporan ibadah menjadi alat kontrol diri (muhasabah). Hasilnya, siswa mulai menunjukkan kesadaran beribadah secara mandiri tanpa harus selalu diingatkan secara terus-menerus.                                             |
| 3. | Bagaimana bentuk kolaborasi antara pihak sekolah dan orang tua dalam Program BPI, serta bagaimana pengaruh kurangnya sinergi orang tua terhadap keberhasilan program tersebut? | Kolaborasi dilakukan melalui jalinan komunikasi yang intens, seperti pertemuan rutin orang tua (halqah orang tua), pelaporan progres capaian BPI siswa secara berkala, serta sinkronisasi pembiasaan ibadah di rumah. Kami percaya bahwa sinergi antara sekolah dan rumah adalah kunci utama keberhasilan pembentukan karakter siswa.                                                                                         |
| 4. | Pelatihan, workshop, atau seminar apa saja yang pernah Bapak/Ibu ikuti selama menjadi koordinator BPI di SD IT Khoiru Ummah?                                                   | Selama menjabat, saya telah mengikuti berbagai pelatihan peningkatan kapasitas, di antaranya: Workshop Manajemen Mentoring Efektif, Seminar Psikologi Perkembangan Anak, Pelatihan Penulisan Modul Karakter Kreatif, serta Upgrading Mentor BPI Tingkat Wilayah untuk memastikan standar pembinaan tetap berkualitas dan relevan.                                                                                             |
| 5. | Apa saja faktor pendukung dan penghambat utama dalam pelaksanaan Program BPI di SD IT Khoiru Ummah, khususnya ditinjau dari kompetensi mentor dan partisipasi orang tua?       | Faktor Pendukung: Memiliki tim mentor yang memiliki integritas tinggi dan semangat belajar yang kuat, serta dukungan sarana dari sekolah. Faktor Penghambat & Solusi: Tantangan utama adalah menyelaraskan ritme antara program sekolah dan kesibukan orang tua di rumah. Kami mengatasinya dengan edukasi rutin bagi orang tua agar tercipta kesamaan visi dalam mendidik anak sehingga kendala tersebut bisa diminimalisir. |

Nama Responden : I.K.D (Guru)

| No | Pertanyaan                                                                                                                                     | Informasi yang di berikan                                                      |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Apakah Bapak/Ibu selalu menyusun Rencana Pembelajaran Mendalam (RPM) sebelum mengajar?                                                         | Tentu, persiapan mengajar selalu kami mulai dengan merancang RPM yang matang.  |
| 2  | Apakah penempatan tugas (mengajar kelas/mata pelajaran tertentu) sesuai dengan latar belakang pendidikan dan keahlian Bapak/Ibu?               | Sangat sesuai, apalagi latar belakang pendidikan saya memang linear dari PGSD. |
| 3  | Metode apa yang paling sering Bapak/Ibu gunakan dalam mengajar?                                                                                | Kami sering memakai metode ceramah tentunya agar anak terbiasa di ingatkan.    |
| 4  | Apakah Bapak/Ibu menggunakan media pembelajaran atau alat peraga? Media apa yang tersedia dan sering digunakan?                                | Iya, kami selalu menghadirkan alat peraga pada materi-materi tertentu.         |
| 5  | Apakah Bapak/Ibu memanfaatkan teknologi (komputer, internet, video, aplikasi) dalam pembelajaran? Contohnya?                                   | Kami memanfaatkan video agar anak-anak tetap semangat dan tidak merasa jenuh.  |
| 6  | Bagaimana Bapak/Ibu mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam mata pelajaran yang diajarkan? Bisa berikan contoh konkret?                    | Berdasarkan standar JSIT, setiap ilmu umum selalu kami tautkan dengan tauhid.  |
| 7  | Apakah Bapak/Ibu terlibat dalam kegiatan ibadah bersama siswa (sholat dhuha, sholat dhuhur berjamaah, doa bersama)? Bagaimana peran Bapak/Ibu? | Kami hadir sebagai contoh nyata bagi anak-anak saat melaksanakan ibadah.       |
| 8  | Pelatihan, workshop, atau seminar apa saja yang pernah Bapak/Ibu ikuti selama mengajar di SD IT Khoiru Ummah?                                  | Kami sering mengikuti workshop terkait penguatan materi dan strategi mengajar. |

| No | Pertanyaan                                                                                                                  | Informasi yang di berikan                                                                                                                                            |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 9  | Bagaimana dukungan Kepala Sekolah terhadap guru dalam melaksanakan tugas? Apakah beliau responsif terhadap kesulitan guru?  | Kepala sekolah sangat suportif terhadap ide kreatif yang bermanfaat bagi sekolah.                                                                                    |
| 10 | Apakah ada bentuk penghargaan (reward) bagi guru yang berprestasi atau berkinerja baik?                                     | Tentu ada, sekolah memberikan apresiasi dalam berbagai kategori, mulai dari penilaian kedisiplinan jam kerja hingga keaktifan guru dalam melaksanakan ibadah harian. |
| 11 | Apakah ketika bapak/ibu mendaftar untuk mengajar di SD IT Khoiru ummah ada persyaratan khusus terkait kompetensi keislaman? | Awalnya tidak ada syarat khusus, namun kami dibimbing selama bekerja di sini.                                                                                        |

Nama Responden : L.I (Guru)

| No | Pertanyaan                                                                                                                       | Informasi yang di berikan                                                                        |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Apakah Bapak/Ibu selalu menyusun Rencana Pembelajaran Mendalam (RPM) sebelum mengajar?                                           | Kami mewajibkan diri untuk menyelesaikan perangkat pembelajaran sebelum masuk kelas.             |
| 2  | Apakah penempatan tugas (mengajar kelas/mata pelajaran tertentu) sesuai dengan latar belakang pendidikan dan keahlian Bapak/Ibu? | Ya, karena ijazah saya PGSD, posisi mengajar di SD ini sangatlah tepat.                          |
| 3  | Metode apa yang paling sering Bapak/Ibu gunakan dalam mengajar?                                                                  | Metode inovatif membuat grup menjadi pilihan utama kami untuk menstimulasi kerjasama pada murid. |
| 4  | Apakah Bapak/Ibu menggunakan media pembelajaran atau alat peraga? Media apa yang tersedia dan sering digunakan?                  | Benar, media pembelajaran visual sering kami pakai agar anak lebih paham.                        |
| 5  | Apakah Bapak/Ibu memanfaatkan teknologi (komputer, internet, video, aplikasi) dalam pembelajaran? Contohnya?                     | Integrasi IT seperti video kami terapkan agar suasana belajar jadi lebih ceria.                  |

| No | Pertanyaan                                                                                                                                     | Informasi yang di berikan                                                                                                                                                |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 6  | Bagaimana Bapak/Ibu mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam mata pelajaran yang diajarkan? Bisa berikan contoh konkret?                    | Tentu, nilai keislaman menjadi ruh dalam setiap materi yang kami sampaikan.                                                                                              |
| 7  | Apakah Bapak/Ibu terlibat dalam kegiatan ibadah bersama siswa (sholat dhuha, sholat dhuhur berjamaah, doa bersama)? Bagaimana peran Bapak/Ibu? | Tentu, kami mendampingi sekaligus mengawasi anak saat shalat berjamaah.                                                                                                  |
| 8  | Pelatihan, workshop, atau seminar apa saja yang pernah Bapak/Ibu ikuti selama mengajar di SD IT Khoiru Ummah?                                  | Ya, berbagai seminar edukasi telah kami ikuti untuk upgrade kemampuan.                                                                                                   |
| 9  | Bagaimana dukungan Kepala Sekolah terhadap guru dalam melaksanakan tugas? Apakah beliau responsif terhadap kesulitan guru?                     | Dukungan penuh diberikan atasan, terutama untuk inovasi yang membangun.                                                                                                  |
| 10 | Apakah ada bentuk penghargaan (reward) bagi guru yang berprestasi atau berkinerja baik?                                                        | Pihak yayasan menyediakan reward bagi guru yang menunjukkan performa baik, seperti mereka yang konsisten hadir tepat waktu dan menjaga istiqamah dalam shalat berjamaah. |
| 11 | Apakah ketika bapak/ibu mendaftar untuk mengajar di SD IT Khoiru ummah ada persyaratan khusus terkait kompetensi keislaman?                    | Dulu tidak dipersyaratkan secara ketat, tapi kini kami rutin mengikutinya.                                                                                               |

Nama responden : I (Guru)

| No | Pertanyaan                                                                             | Informasi yang di berikan                                                          |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Apakah Bapak/Ibu selalu menyusun Rencana Pembelajaran Mendalam (RPM) sebelum mengajar? | Iya, RPM adalah pedoman utama kami yang selalu disiapkan sebelum semester dimulai. |

| No | Pertanyaan                                                                                                                                     | Informasi yang di berikan                                                                                                                                              |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 2  | Apakah penempatan tugas (mengajar kelas/mata pelajaran tertentu) sesuai dengan latar belakang pendidikan dan keahlian Bapak/Ibu?               | Sudah pas, karena keahlian saya sebagai lulusan PGSD sesuai dengan tugas ini.                                                                                          |
| 3  | Metode apa yang paling sering Bapak/Ibu gunakan dalam mengajar?                                                                                | Pendekatan tematik kami gunakan agar anak-anak terdorong untuk berkembang.                                                                                             |
| 4  | Apakah Bapak/Ibu menggunakan media pembelajaran atau alat peraga? Media apa yang tersedia dan sering digunakan?                                | Pastinya, alat peraga menjadi bagian penting dalam proses belajar kami.                                                                                                |
| 5  | Apakah Bapak/Ibu memanfaatkan teknologi (komputer, internet, video, aplikasi) dalam pembelajaran? Contohnya?                                   | Ya, teknologi sangat membantu kami menciptakan kelas yang interaktif dan asyik.                                                                                        |
| 6  | Bagaimana Bapak/Ibu mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam mata pelajaran yang diajarkan? Bisa berikan contoh konkret?                    | Kami selalu menghubungkan sains dengan kebesaran Allah sesuai panduan JSIT.                                                                                            |
| 7  | Apakah Bapak/Ibu terlibat dalam kegiatan ibadah bersama siswa (sholat dhuha, sholat dhuhur berjamaah, doa bersama)? Bagaimana peran Bapak/Ibu? | Peran kami adalah teladan utama, sembari memastikan anak tertib beribadah.                                                                                             |
| 8  | Pelatihan, workshop, atau seminar apa saja yang pernah Bapak/Ibu ikuti selama mengajar di SD IT Khoiru Ummah?                                  | Sudah banyak pelatihan pedagogik yang kami lalui selama mengabdikan di sini.                                                                                           |
| 9  | Bagaimana dukungan Kepala Sekolah terhadap guru dalam melaksanakan tugas? Apakah beliau responsif terhadap kesulitan guru?                     | Ada banyak reward, seperti penghargaan bagi guru yang disiplin dan rajin ibadah.                                                                                       |
| 10 | Apakah ada bentuk penghargaan (reward) bagi guru yang berprestasi atau berkinerja baik?                                                        | Iya, kami memiliki sistem penghargaan yang beragam, di antaranya ditujukan bagi guru yang paling disiplin waktu serta guru yang memiliki semangat tinggi dalam ibadah. |

| No | Pertanyaan                                                                                                                  | Informasi yang di berikan                                                    |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------|
| 11 | Apakah ketika bapak/ibu mendaftar untuk mengajar di SD IT Khoiru ummah ada persyaratan khusus terkait kompetensi keislaman? | Seiring waktu, kompetensi keislaman kami terus ditingkatkan lewat pembinaan. |

Nama Responden : M.E.U (Guru)

| No | Pertanyaan                                                                                                                                     | Informasi yang di berikan                                                         |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Apakah Bapak/Ibu selalu menyusun Rencana Pembelajaran Mendalam (RPM) sebelum mengajar?                                                         | Tentu saja, perencanaan matang melalui RPM selalu kami lakukan di awal ajaran.    |
| 2  | Apakah penempatan tugas (mengajar kelas/mata pelajaran tertentu) sesuai dengan latar belakang pendidikan dan keahlian Bapak/Ibu?               | Ya, penempatan ini sudah sejalan dengan kualifikasi akademik yang saya miliki.    |
| 3  | Metode apa yang paling sering Bapak/Ibu gunakan dalam mengajar?                                                                                | Kami menerapkan pembelajaran kelompok agar melatih anak dalam bekerja sama.       |
| 4  | Apakah Bapak/Ibu menggunakan media pembelajaran atau alat peraga? Media apa yang tersedia dan sering digunakan?                                | Kami selalu mengusahakan adanya media fisik untuk menunjang pemahaman anak.       |
| 5  | Apakah Bapak/Ibu memanfaatkan teknologi (komputer, internet, video, aplikasi) dalam pembelajaran? Contohnya?                                   | Kami memakai konten video untuk mengusir rasa bosan siswa saat belajar.           |
| 6  | Bagaimana Bapak/Ibu mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam mata pelajaran yang diajarkan? Bisa berikan contoh konkret?                    | Ya, kurikulum JSIT menuntut kami untuk selalu menyisipkan adab di tiap pelajaran. |
| 7  | Apakah Bapak/Ibu terlibat dalam kegiatan ibadah bersama siswa (sholat dhuha, sholat dhuhur berjamaah, doa bersama)? Bagaimana peran Bapak/Ibu? | Ya, kami selalu ikut serta dalam kegiatan dhuha dan doa bersama siswa.            |

| No | Pertanyaan                                                                                                                  | Informasi yang di berikan                                                                                                                                                     |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 8  | Pelatihan, workshop, atau seminar apa saja yang pernah Bapak/Ibu ikuti selama mengajar di SD IT Khoiru Ummah?               | Tentu ada, seperti pelatihan metode belajar terbaru dan manajemen kelas.                                                                                                      |
| 9  | Bagaimana dukungan Kepala Sekolah terhadap guru dalam melaksanakan tugas? Apakah beliau responsif terhadap kesulitan guru?  | Apresiasi sekolah sangat baik, mulai dari dukungan ide hingga pemberian reward.                                                                                               |
| 10 | Apakah ada bentuk penghargaan (reward) bagi guru yang berprestasi atau berkinerja baik?                                     | Ada banyak bentuk apresiasinya; contohnya sekolah memberikan penghargaan khusus bagi tenaga pendidik yang rajin melaksanakan shalat dan tertib dalam jam operasional sekolah. |
| 11 | Apakah ketika bapak/ibu mendaftar untuk mengajar di SD IT Khoiru ummah ada persyaratan khusus terkait kompetensi keislaman? | Kebetulan tidak ada syarat di awal, namun kami beradaptasi mengikuti sistem.                                                                                                  |

Nama Responden : N (Guru)

| No | Pertanyaan                                                                                                                       | Informasi yang di berikan                                                      |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Apakah Bapak/Ibu selalu menyusun Rencana Pembelajaran Mendalam (RPM) sebelum mengajar?                                           | Pastinya, setiap guru di sini selalu menyusun rencana belajar terlebih dahulu. |
| 2  | Apakah penempatan tugas (mengajar kelas/mata pelajaran tertentu) sesuai dengan latar belakang pendidikan dan keahlian Bapak/Ibu? | Tentu cocok, posisi saya sebagai guru kelas sesuai dengan ilmu saya di PGSD.   |
| 3  | Metode apa yang paling sering Bapak/Ibu gunakan dalam mengajar?                                                                  | Fokus kami pada metode menghafal untuk melatih daya ingat murid.               |
| 4  | Apakah Bapak/Ibu menggunakan media pembelajaran atau alat peraga? Media apa yang tersedia dan sering digunakan?                  | Ya, penggunaan alat bantu mengajar rutin kami lakukan di jam pelajaran.        |

| No | Pertanyaan                                                                                                                                     | Informasi yang di berikan                                                                                                                                                    |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 5  | Apakah Bapak/Ibu memanfaatkan teknologi (komputer, internet, video, aplikasi) dalam pembelajaran? Contohnya?                                   | Teknologi digital kami libatkan agar kegiatan di kelas lebih variatif.                                                                                                       |
| 6  | Bagaimana Bapak/Ibu mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam mata pelajaran yang diajarkan? Bisa berikan contoh konkret?                    | Integrasi nilai agama ke dalam materi umum adalah prioritas utama kami.                                                                                                      |
| 7  | Apakah Bapak/Ibu terlibat dalam kegiatan ibadah bersama siswa (sholat dhuha, sholat dhuhur berjamaah, doa bersama)? Bagaimana peran Bapak/Ibu? | Kami bertindak sebagai pembimbing agar ibadah anak-anak berjalan khushyuk.                                                                                                   |
| 8  | Pelatihan, workshop, atau seminar apa saja yang pernah Bapak/Ibu ikuti selama mengajar di SD IT Khoiru Ummah?                                  | Kami rutin ikut serta dalam pengembangan profesi baik internal maupun eksternal.                                                                                             |
| 9  | Bagaimana dukungan Kepala Sekolah terhadap guru dalam melaksanakan tugas? Apakah beliau responsif terhadap kesulitan guru?                     | Kepala sekolah sangat terbuka pada gagasan baru yang relevan dengan visi sekolah.                                                                                            |
| 10 | Apakah ada bentuk penghargaan (reward) bagi guru yang berprestasi atau berkinerja baik?                                                        | Benar, kategori reward di sini cukup banyak, mencakup penilaian terhadap ketepatan waktu datang-pulang serta konsistensi guru dalam menjalankan rutinitas ibadah di sekolah. |
| 11 | Apakah ketika bapak/ibu mendaftar untuk mengajar di SD IT Khoiru ummah ada persyaratan khusus terkait kompetensi keislaman?                    | Meski tidak diwajibkan saat daftar, kami terus belajar ilmu agama di sekolah.                                                                                                |

Nama Responden : L (Guru)

| No | Pertanyaan                                                                             | Informasi yang di berikan                                                         |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Apakah Bapak/Ibu selalu menyusun Rencana Pembelajaran mendalam (RPM) sebelum mengajar? | Kami selalu memastikan kurikulum operasional siap sebelum proses KBM berlangsung. |

| No | Pertanyaan                                                                                                                                     | Informasi yang di berikan                                                                                                                                         |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 2  | Apakah penempatan tugas (mengajar kelas/mata pelajaran tertentu) sesuai dengan latar belakang pendidikan dan keahlian Bapak/Ibu?               | Sangat relevan, mengingat saya menempuh studi khusus di bidang PGSD.                                                                                              |
| 3  | Metode apa yang paling sering Bapak/Ibu gunakan dalam mengajar?                                                                                | Agar anak makin kompeten, kami sering mengandalkan sistem tematik di kelas.                                                                                       |
| 4  | Apakah Bapak/Ibu menggunakan media pembelajaran atau alat peraga? Media apa yang tersedia dan sering digunakan?                                | Tentu, alat peraga kami gunakan agar materi sulit jadi lebih mudah dimengerti.                                                                                    |
| 5  | Apakah Bapak/Ibu memanfaatkan teknologi (komputer, internet, video, aplikasi) dalam pembelajaran? Contohnya?                                   | Tentu, penggunaan video pembelajaran membuat anak-anak lebih fokus dan senang.                                                                                    |
| 6  | Bagaimana Bapak/Ibu mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam mata pelajaran yang diajarkan? Bisa berikan contoh konkret?                    | Pastinya, contoh-contoh konkret islami selalu masuk dalam pembahasan kelas.                                                                                       |
| 7  | Apakah Bapak/Ibu terlibat dalam kegiatan ibadah bersama siswa (sholat dhuha, sholat dhuhur berjamaah, doa bersama)? Bagaimana peran Bapak/Ibu? | Pastinya, kami kebersamai mereka untuk memberikan contoh praktik ibadah.                                                                                          |
| 8  | Pelatihan, workshop, atau seminar apa saja yang pernah Bapak/Ibu ikuti selama mengajar di SD IT Khoiru Ummah?                                  | Iya, workshop penguatan kompetensi guru menjadi agenda rutin kami.                                                                                                |
| 9  | Bagaimana dukungan Kepala Sekolah terhadap guru dalam melaksanakan tugas? Apakah beliau responsif terhadap kesulitan guru?                     | Terdapat sistem apresiasi bagi guru berkinerja baik, contohnya soal ketepatan waktu.                                                                              |
| 10 | Apakah ada bentuk penghargaan (reward) bagi guru yang berprestasi atau berkinerja baik?                                                        | Pastinya ada, sekolah sangat menghargai guru yang berdedikasi, khususnya mereka yang memberikan teladan melalui kedisiplinan waktu dan ketekunan dalam beribadah. |

| No | Pertanyaan                                                                                                                  | Informasi yang di berikan                                                    |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------|
| 11 | Apakah ketika bapak/ibu mendaftar untuk mengajar di SD IT Khoiru ummah ada persyaratan khusus terkait kompetensi keislaman? | Belum ada syarat spesifik waktu itu, tapi pembinaan islam rutin kami jalani. |

Nama Responden : E.F (Guru)

| No | Pertanyaan                                                                                                                                     | Informasi yang di berikan                                                    |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Apakah Bapak/Ibu selalu menyusun Rencana Pembelajaran Mendalam (RPM) sebelum mengajar?                                                         | Iya, penyusunan RPM adalah langkah awal yang tidak pernah kami lewatkan.     |
| 2  | Apakah penempatan tugas (mengajar kelas/mata pelajaran tertentu) sesuai dengan latar belakang pendidikan dan keahlian Bapak/Ibu?               | Iya, saya merasa penempatan ini sangat tepat karena saya dibekali ilmu PGSD. |
| 3  | Metode apa yang paling sering Bapak/Ibu gunakan dalam mengajar?                                                                                | Metode tematik sangat efektif memotivasi anak dalam mengembangkan diri.      |
| 4  | Apakah Bapak/Ibu menggunakan media pembelajaran atau alat peraga? Media apa yang tersedia dan sering digunakan?                                | Iya, media pendukung selalu tersedia agar pembelajaran tidak sekadar teori.  |
| 5  | Apakah Bapak/Ibu memanfaatkan teknologi (komputer, internet, video, aplikasi) dalam pembelajaran? Contohnya?                                   | Ya, komputer dan internet kami gunakan untuk memperkaya materi ajar.         |
| 6  | Bagaimana Bapak/Ibu mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam mata pelajaran yang diajarkan? Bisa berikan contoh konkret?                    | Kami menyelaraskan pengetahuan umum dengan prinsip Islam di setiap sesi.     |
| 7  | Apakah Bapak/Ibu terlibat dalam kegiatan ibadah bersama siswa (sholat dhuha, sholat dhuhur berjamaah, doa bersama)? Bagaimana peran Bapak/Ibu? | Selain ikut beribadah, tugas kami adalah memantau kedisiplinan shalat anak.  |

| No | Pertanyaan                                                                                                                  | Informasi yang di berikan                                                                                                                                                  |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 8  | Pelatihan, workshop, atau seminar apa saja yang pernah Bapak/Ibu ikuti selama mengajar di SD IT Khoiru Ummah?               | Banyak sekali, mulai dari seminar kurikulum hingga teknis pengajaran kreatif.                                                                                              |
| 9  | Bagaimana dukungan Kepala Sekolah terhadap guru dalam melaksanakan tugas? Apakah beliau responsif terhadap kesulitan guru?  | Ya, sekolah sangat menghargai guru yang konsisten dalam tugas dan ibadah.                                                                                                  |
| 10 | Apakah ada bentuk penghargaan (reward) bagi guru yang berprestasi atau berkinerja baik?                                     | Sekolah menyediakan berbagai macam reward, salah satunya diberikan kepada rekan-rekan guru yang jarang terlambat dan selalu aktif dalam kegiatan keagamaan seperti shalat. |
| 11 | Apakah ketika bapak/ibu mendaftar untuk mengajar di SD IT Khoiru ummah ada persyaratan khusus terkait kompetensi keislaman? | Tidak ada persyaratan awal, namun kami berkomitmen untuk terus belajar.                                                                                                    |

Nama Responden : I.T (Guru)

| No | Pertanyaan                                                                                                                       | Informasi yang di berikan                                                      |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Apakah Bapak/Ibu selalu menyusun Rencana Pembelajaran Mendalam (RPM) sebelum mengajar?                                           | Tentu, administrasi mengajar seperti RPM selalu kami rampungkan tepat waktu.   |
| 2  | Apakah penempatan tugas (mengajar kelas/mata pelajaran tertentu) sesuai dengan latar belakang pendidikan dan keahlian Bapak/Ibu? | Sudah sinkron, karena fokus ilmu saya memang untuk mendidik di tingkat dasar.  |
| 3  | Metode apa yang paling sering Bapak/Ibu gunakan dalam mengajar?                                                                  | Iya, metode tematik paling sering dipakai agar anak antusias belajar hal baru. |
| 4  | Apakah Bapak/Ibu menggunakan media pembelajaran atau alat peraga? Media apa yang tersedia dan sering digunakan?                  | Tentu saja, kami memakai alat peraga untuk memperjelas konsep pada siswa.      |

| No | Pertanyaan                                                                                                                                     | Informasi yang di berikan                                                                                                                                                |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 5  | Apakah Bapak/Ibu memanfaatkan teknologi (komputer, internet, video, aplikasi) dalam pembelajaran? Contohnya?                                   | Iya, bantuan multimedia sangat efektif menjaga antusiasme belajar anak.                                                                                                  |
| 6  | Bagaimana Bapak/Ibu mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam mata pelajaran yang diajarkan? Bisa berikan contoh konkret?                    | Tentu saja, setiap bahasan materi pasti kami bumbui dengan nilai-nilai religius.                                                                                         |
| 7  | Apakah Bapak/Ibu terlibat dalam kegiatan ibadah bersama siswa (sholat dhuha, sholat dhuhur berjamaah, doa bersama)? Bagaimana peran Bapak/Ibu? | Tentu, pendampingan ibadah adalah bagian dari tugas mendidik kami di sini.                                                                                               |
| 8  | Pelatihan, workshop, atau seminar apa saja yang pernah Bapak/Ibu ikuti selama mengajar di SD IT Khoiru Ummah?                                  | Tentu, kami terus belajar melalui berbagai workshop peningkatan kapasitas.                                                                                               |
| 9  | Bagaimana dukungan Kepala Sekolah terhadap guru dalam melaksanakan tugas? Apakah beliau responsif terhadap kesulitan guru?                     | Reward diberikan bagi guru yang disiplin datang-pulang dan rajin shalat.                                                                                                 |
| 10 | Apakah ada bentuk penghargaan (reward) bagi guru yang berprestasi atau berkinerja baik?                                                        | Iya, banyak kategori penghargaan di sini, misalnya apresiasi untuk guru dengan rekam jejak kehadiran yang sempurna dan guru yang rutin menjalankan ibadah bersama siswa. |
| 11 | Apakah ketika bapak/ibu mendaftar untuk mengajar di SD IT Khoiru ummah ada persyaratan khusus terkait kompetensi keislaman?                    | Awalnya fleksibel, namun sekarang kami aktif mengikuti standar kompetensi Islam.                                                                                         |

Nama Responden : E.S (Guru)

| No | Pertanyaan                                                                                                                                     | Informasi yang di berikan                                                                                                                                      |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Apakah Bapak/Ibu selalu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebelum mengajar?                                                      | Iya karena untuk mempermudah kita melakukan kegiatan belajar mengajar di kelas dan wakil kepala sekolah juga sering mengingatkan ketika mau masuk ajaran baru. |
| 2. | Apakah penempatan tugas (mengajar kelas/mata pelajaran tertentu) sesuai dengan latar belakang pendidikan dan keahlian Bapak/Ibu?               | Ya sesuai karena saya sendiri adalah lulusan PGSD. Dan rata rata yang mengajar di sini adalah alumni PGMI                                                      |
| 3. | Metode apa yang paling sering Bapak/Ibu gunakan dalam mengajar?                                                                                | Metode game learning agar anak anaktidak bosan dan selalu menyenangkan.                                                                                        |
| 4. | Apakah Bapak/Ibu menggunakan media pembelajaran atau alat peraga? Media apa yang tersedia dan sering digunakan?                                | Iya jika di pelajaran yang memang membutuhkan alat peraga kami selalu menyediakan.                                                                             |
| 5. | Apakah Bapak/Ibu memanfaatkan teknologi (komputer, internet, video, aplikasi) dalam pembelajaran? Contohnya?                                   | Iya kami juga menggunakan video dan powerpoint agar anak2 tidak bosan dalam kegiatan pembelajaran.                                                             |
| 6  | Bagaimana Bapak/Ibu mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam mata pelajaran yang diajarkan? Bisa berikan contoh konkret?                    | Pasti ya kita selalu kaitkan pengetahuan umum dan nilai2 ukhrowi atau ilmu dunia akhirah.                                                                      |
| 7  | Apakah Bapak/Ibu terlibat dalam kegiatan ibadah bersama siswa (sholat dhuha, sholat dhuhur berjamaah, doa bersama)? Bagaimana peran Bapak/Ibu? | Pasti ya karena guru kan di guguh dan di tiru ya, jadi selain mengawasi kita juga memberi contoh.                                                              |
| 8. | Pelatihan, workshop, atau seminar apa saja yang pernah Bapak/Ibu ikuti selama mengajar di SD IT Khoiru Ummah?                                  | Ya ada, misalnya workshop atau seminar tentang bimbingan karakter, metode metode pembelajaran dan masih banyak lagi.                                           |

| No  | Pertanyaan                                                                                                                  | Informasi yang di berikan                                                                                                 |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 9.  | Bagaimana dukungan Kepala Sekolah terhadap guru dalam melaksanakan tugas? Apakah beliau responsif terhadap kesulitan guru?  | Kepala sekolah sangat fast respon ya jika kami punya kendala beliau ikut membantu juga.                                   |
| 10. | Apakah ada bentuk penghargaan (reward) bagi guru yang berprestasi atau berkinerja baik?                                     | Banyak ya, dan reward nya pun bermacam macam, tujuanya untuk memotivasi juga pendidik juga bukan hanya untuk murid.       |
| 11. | Apakah ketika bapak/ibu mendaftar untuk mengajar di SD IT Khoiru ummah ada persyaratan khusus terkait kompetensi keislaman? | Di tes biasa pada umumnya seperti microteaching tapi seiring berjalannya waktu kami mengikuti kegiatan keislaman di sini. |

Nama Responden : D.N (guru)

| No | Pertanyaan                                                                                                                       | Informasi yang di berikan                                                           |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Apakah Bapak/Ibu selalu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebelum mengajar?                                        | Ya tentunya kami selalu menyusun RPM terlebih dahulu sebelum memulai ajaran baru..  |
| 2. | Apakah penempatan tugas (mengajar kelas/mata pelajaran tertentu) sesuai dengan latar belakang pendidikan dan keahlian Bapak/Ibu? | Ya sesuai karena saya sendiri adalah lulusan PGSD.                                  |
| 3. | Metode apa yang paling sering Bapak/Ibu gunakan dalam mengajar?                                                                  | Metode tematik agar anak terpacu untuk mengembangkan kemampuannya,                  |
| 4. | Apakah Bapak/Ibu menggunakan media pembelajaran atau alat peraga? Media apa yang tersedia dan sering digunakan?                  | Iya kami selalul menggunakan alat peraga di mata pelajaran tertentu.                |
| 5. | Apakah Bapak/Ibu memanfaatkan teknologi (komputer, internet, video, aplikasi) dalam pembelajaran? Contohnya?                     | Iya kami juga menggunakan video agar anak2 tidak jenuh dalam kegiatan pembelajaran. |

| No  | Pertanyaan                                                                                                                                     | Informasi yang di berikan                                                                                                          |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 6   | Bagaimana Bapak/Ibu mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam mata pelajaran yang diajarkan? Bisa berikan contoh konkret?                    | Pasti ya kita selalu kaitkan pengetahuan umum dan nilai2 keislaman mengingat kita menggunakan kurikulum JSIT.                      |
| 7   | Apakah Bapak/Ibu terlibat dalam kegiatan ibadah bersama siswa (sholat dhuha, sholat dhuhur berjamaah, doa bersama)? Bagaimana peran Bapak/Ibu? | Pasti ya sebagai teladan, tapi kami leih dominan mengawasi anak anak.                                                              |
| 8.  | Pelatihan, workshop, atau seminar apa saja yang pernah Bapak/Ibu ikuti selama mengajar di SD IT Khoiru Ummah?                                  | Ya ada, misalnya workshop atau seminar tentang penguatan materi, proses belajar mengajar dan masih banyak lagi.                    |
| 9.  | Bagaimana dukungan Kepala Sekolah terhadap guru dalam melaksanakan tugas? Apakah beliau responsif terhadap kesulitan guru?                     | Kepala sekolah sangat mendukung penuh ide ide kami yang masih berhubungan dengan kegiatan mengajar.                                |
| 10. | Apakah ada bentuk penghargaan (reward) bagi guru yang berprestasi atau berkinerja baik?                                                        | Ada, banyak kategori reward untuk guru d sini, mislanya guru yang sering datang dan pulang tepat waktu, guru yang rajin shalat.dll |
| 11. | Apakah ketika bapak/ibu mendaftar untuk mengajar di SD IT Khoiru ummah ada persyaratan khusus terkait kompetensi keislaman?                    | Kebetulan tidak ada tapi seiring berjalan nya waktu kami jadi mengikuti.                                                           |

Nama responden : N (wali murid)

| No | Pertanyaan                                                                                                                       | Informasi yang di berikan                                                                                                                                  |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Bagaimana perkembangan kemampuan akademik anak Bapak/Ibu (membaca, menulis, berhitung) setelah bersekolah di SD IT Khoiru Ummah? | Sangat pesat, sebelum sd anak saya memang sdh bisa berhitung membaca tapi sekarang anak saya sudah lebih lancar membaca buku cerita sendiri tanpa dibantu. |

| No | Pertanyaan                                                                                                                                                                                                                 | Informasi yang di berikan                                                                                                                                                                                                                     |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 2. | Salah satu keunggulan SD IT Khoiru Ummah adalah program Bina Pribadi Islami (BPI). Bagaimana perubahan perilaku ibadah anak Bapak/Ibu (sholat, mengaji, doa sehari-hari) setelah bersekolah di sini?                       | Alhamdulillah, sekarang anak saya sering mengingatkan kami untuk sholat tepat waktu.                                                                                                                                                          |
| 3. | Sekolah ini juga menerapkan pendidikan karakter melalui pendekatan <b>Living Values Education</b> . Apakah Bapak/Ibu merasakan bahwa nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kerjasama tertanam pada diri anak? | Saya melihat anak lebih jujur, terutama saat mengakui kesalahan kecil di rumah, dan saya juga memberi ruang untuk anak jujur seperti menenagkan anak ketika melakukan kesalahan tidak di marahi tapi di beri tahu yang benar nya seperti apa. |
| 4. | Secara umum, seberapa puas Bapak/Ibu dengan mutu pendidikan di SD IT Khoiru Ummah?                                                                                                                                         | Sangat puas, anak menjadi lebih percaya diri berbicara di depan umum.                                                                                                                                                                         |
| 5. | Apakah Bapak/Ibu merasa bahwa biaya yang dikeluarkan (SPP, dll) sebanding dengan kualitas layanan pendidikan yang diterima?                                                                                                | Sangat sebanding, fasilitas dan perhatian guru sangat luar biasa.                                                                                                                                                                             |

Nama responden : V (Wali Murid)

| No | Pertanyaan                                                                                                                                                                                                   | Informasi yang di berikan                                                                    |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Bagaimana perkembangan kemampuan akademik anak Bapak/Ibu (membaca, menulis, berhitung) setelah bersekolah di SD IT Khoiru Ummah?                                                                             | Kemampuan berhitungnya meningkat drastis, sekarang dia senang membantu menghitung belanjaan. |
| 2. | Salah satu keunggulan SD IT Khoiru Ummah adalah program <b>Bina Pribadi Islami (BPI)</b> . Bagaimana perubahan perilaku ibadah anak Bapak/Ibu (sholat, mengaji, doa sehari-hari) setelah bersekolah di sini? | Hafalan doa harian bertambah banyak dan anak mulai terbiasa mengaji setelah Maghrib.         |

| No | Pertanyaan                                                                                                                                                                                                                 | Informasi yang di berikan                                                                                                                                                                  |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 3. | Sekolah ini juga menerapkan pendidikan karakter melalui pendekatan <b>Living Values Education</b> . Apakah Bapak/Ibu merasakan bahwa nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kerjasama tertanam pada diri anak? | Anak menjadi lebih mandiri dan bertanggung jawab merapikan tempat tidur sendiri, dan mencuci piring yang ia gunakan sendiri itu adalah bentuk tanggung jawab yang di mulai dari hal kecil. |
| 4. | Secara umum, seberapa puas Bapak/Ibu dengan mutu pendidikan di SD IT Khoiru Ummah?                                                                                                                                         | Puas sekali, kurikulumnya seimbang antara pengetahuan umum dan agama.                                                                                                                      |
| 5. | Apakah Bapak/Ibu merasa bahwa biaya yang dikeluarkan (SPP, dll) sebanding dengan kualitas layanan pendidikan yang diterima?                                                                                                | Sebanding, karena perkembangan karakter anak tidak bisa dinilai dengan uang. Seperti yang kita ketahui sulit membentuk karakter menjadi baik jika lingkungan nya kurang baik.              |

Nama responden : A (Wali Murid)

| No | Pertanyaan                                                                                                                                                                                                                 | Informasi yang di berikan                                                                                                                                                      |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Bagaimana perkembangan kemampuan akademik anak Bapak/Ibu (membaca, menulis, berhitung) setelah bersekolah di SD IT Khoiru Ummah?                                                                                           | Menulisnya jauh lebih rapi dan kosa katanya bertambah luas sejak sekolah di sini.                                                                                              |
| 2. | Salah satu keunggulan SD IT Khoiru Ummah adalah program <b>Bina Pribadi Islami (BPI)</b> . Bagaimana perubahan perilaku ibadah anak Bapak/Ibu (sholat, mengaji, doa sehari-hari) setelah bersekolah di sini?               | Lewat program BPI, anak saya jadi lebih rajin sholat Dhuha di hari libur atau waktu di rumah tanpa perlu disuruh lagi. kadang ia mengajak kami juga untuk shalat duha bersama. |
| 3. | Sekolah ini juga menerapkan pendidikan karakter melalui pendekatan <b>Living Values Education</b> . Apakah Bapak/Ibu merasakan bahwa nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kerjasama tertanam pada diri anak? | Kerjasamanya sangat menonjol, dia sering membantu adiknya belajar di rumah, mulai bisa merapikan keperluan buku untuk sekolah besok.                                           |

| No | Pertanyaan                                                                                                                  | Informasi yang di berikan                                                                                                                                                                        |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 4. | Secara umum, seberapa puas Bapak/Ibu dengan mutu pendidikan di SD IT Khoiru Ummah?                                          | Secara umum sangat puas dengan metode pengajaran yang interaktif.                                                                                                                                |
| 5. | Apakah Bapak/Ibu merasa bahwa biaya yang dikeluarkan (SPP, dll) sebanding dengan kualitas layanan pendidikan yang diterima? | Sangat layak, layanan pendidikan yang diberikan melebihi ekspektasi kami, karena anak saya bukan dari background orang tua yang terlalu islami tapi anak saya mampu mengimbangi teman teman nya. |

Nama responden : S (Wali Murid)

| No | Pertanyaan                                                                                                                                                                                                                 | Informasi yang di berikan                                                                                                                  |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Bagaimana perkembangan kemampuan akademik anak Bapak/Ibu (membaca, menulis, berhitung) setelah bersekolah di SD IT Khoiru Ummah?                                                                                           | Anak saya yang tadinya sulit fokus sekarang sudah bisa menyelesaikan tugas membaca dengan baik.                                            |
| 2. | Salah satu keunggulan SD IT Khoiru Ummah adalah program <b>Bina Pribadi Islami (BPI)</b> . Bagaimana perubahan perilaku ibadah anak Bapak/Ibu (sholat, mengaji, doa sehari-hari) setelah bersekolah di sini?               | Perubahan paling terasa adalah adab makannya yang sekarang selalu diawali dengan doa, tidak pernah nada tinggi berbicara dengan orang tua. |
| 3. | Sekolah ini juga menerapkan pendidikan karakter melalui pendekatan <b>Living Values Education</b> . Apakah Bapak/Ibu merasakan bahwa nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kerjasama tertanam pada diri anak? | Nilai tanggung jawabnya terlihat saat dia mulai membersihkan piring bekas makan sendiri dan merapikan tempat tidur sendiri                 |
| 4. | Secara umum, seberapa puas Bapak/Ibu dengan mutu pendidikan di SD IT Khoiru Ummah?                                                                                                                                         | Puas, karena sekolah ini benar-benar memperhatikan detail perkembangan tiap anak terutama karakter dan adab.                               |

| No | Pertanyaan                                                                                                                  | Informasi yang di berikan                                               |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|
| 5. | Apakah Bapak/Ibu merasa bahwa biaya yang dikeluarkan (SPP, dll) sebanding dengan kualitas layanan pendidikan yang diterima? | Sebanding, investasi yang baik untuk masa depan dunia dan akhirat anak. |

Nama responden : L (Wali Murid)

| No | Pertanyaan                                                                                                                                                                                                                 | Informasi yang di berikan                                                                     |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Bagaimana perkembangan kemampuan akademik anak Bapak/Ibu (membaca, menulis, berhitung) setelah bersekolah di SD IT Khoiru Ummah?                                                                                           | Ada kemajuan signifikan pada kemampuan logika matematikanya melalui metode yang menyenangkan. |
| 2. | Salah satu keunggulan SD IT Khoiru Ummah adalah program <b>Bina Pribadi Islami (BPI)</b> . Bagaimana perubahan perilaku ibadah anak Bapak/Ibu (sholat, mengaji, doa sehari-hari) setelah bersekolah di sini?               | Program BPI luar biasa, anak jadi lebih mengerti makna ibadah, bukan sekadar gerakan.         |
| 3. | Sekolah ini juga menerapkan pendidikan karakter melalui pendekatan <b>Living Values Education</b> . Apakah Bapak/Ibu merasakan bahwa nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kerjasama tertanam pada diri anak? | Anak menjadi lebih empati dan mau berbagi mainan dengan teman atau saudaranya.                |
| 4. | Secara umum, seberapa puas Bapak/Ibu dengan mutu pendidikan di SD IT Khoiru Ummah?                                                                                                                                         | Sangat puas dengan lingkungan sekolah yang sangat kondusif dan Islami.                        |
| 5. | Apakah Bapak/Ibu merasa bahwa biaya yang dikeluarkan (SPP, dll) sebanding dengan kualitas layanan pendidikan yang diterima?                                                                                                | Sangat sebanding, sepadan dengan kualitas pengajar yang sangat kompeten.                      |

Nama responden : Heni (Wali Murid)

| No | Pertanyaan                                                                                                                                                                                                                 | Informasi yang di berikan                                                                                                                                                                                   |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Bagaimana perkembangan kemampuan akademik anak Bapak/Ibu (membaca, menulis, berhitung) setelah bersekolah di SD IT Khoiru Ummah?                                                                                           | Membaca dan menulisnya sangat lancar, bahkan dia mulai tertarik menulis buku harian singkat.                                                                                                                |
| 2. | Salah satu keunggulan SD IT Khoiru Ummah adalah program <b>Bina Pribadi Islami (BPI)</b> . Bagaimana perubahan perilaku ibadah anak Bapak/Ibu (sholat, mengaji, doa sehari-hari) setelah bersekolah di sini?               | Anak saya kini hobi murottal di rumah, pengaruh positif dari lingkungan sekolahnya.                                                                                                                         |
| 3. | Sekolah ini juga menerapkan pendidikan karakter melalui pendekatan <b>Living Values Education</b> . Apakah Bapak/Ibu merasakan bahwa nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kerjasama tertanam pada diri anak? | Kedisiplinannya meningkat, dia mulai paham pentingnya mengatur waktu bermain dan belajar.                                                                                                                   |
| 4. | Secara umum, seberapa puas Bapak/Ibu dengan mutu pendidikan di SD IT Khoiru Ummah?                                                                                                                                         | Puas, perkembangan akademiknya berjalan selaras dengan pembentukan akhlakunya.                                                                                                                              |
| 5. | Apakah Bapak/Ibu merasa bahwa biaya yang dikeluarkan (SPP, dll) sebanding dengan kualitas layanan pendidikan yang diterima?                                                                                                | Biaya yang kami keluarkan sangat sebanding dengan hasil yang kami lihat pada anak. Karena di jaman sekoarang sulit mengendalikan anak untuk belajar di rumah jadi memang harus maksimal belajar di sekolah. |

Nama responden : I (Wali Murid)

| No | Pertanyaan                                                                                                                       | Informasi yang di berikan                                                                     |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Bagaimana perkembangan kemampuan akademik anak Bapak/Ibu (membaca, menulis, berhitung) setelah bersekolah di SD IT Khoiru Ummah? | Perkembangan akademiknya bagus, anak saya tidak merasa terbebani meski materinya cukup padat. |

| No | Pertanyaan                                                                                                                                                                                                                 | Informasi yang di berikan                                                                                                                            |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 2. | Salah satu keunggulan SD IT Khoiru Ummah adalah program <b>Bina Pribadi Islami (BPI)</b> . Bagaimana perubahan perilaku ibadah anak Bapak/Ibu (sholat, mengaji, doa sehari-hari) setelah bersekolah di sini?               | Alhamdulillah, kebiasaan mengaji di sekolah terbawa sampai ke rumah dengan sangat baik.                                                              |
| 3. | Sekolah ini juga menerapkan pendidikan karakter melalui pendekatan <b>Living Values Education</b> . Apakah Bapak/Ibu merasakan bahwa nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kerjasama tertanam pada diri anak? | Saya merasakan anak jadi lebih menghargai kejujuran, dia tidak berani berbohong. Karena dia tau berbohong itu Allah tetap maha melihat dan maha tau. |
| 4. | Secara umum, seberapa puas Bapak/Ibu dengan mutu pendidikan di SD IT Khoiru Ummah?                                                                                                                                         | Sangat puas, guru-gurunya sangat komunikatif dalam melaporkan perkembangan anak.                                                                     |
| 5. | Apakah Bapak/Ibu merasa bahwa biaya yang dikeluarkan (SPP, dll) sebanding dengan kualitas layanan pendidikan yang diterima?                                                                                                | Sebanding, kami merasa tenang karena anak berada di lingkungan yang baik, jadi anak kita selalu terbawa kegiatan kegiatan positif.                   |

Nama responden : R (Wali Murid)

| No | Pertanyaan                                                                                                                                                                                                   | Informasi yang di berikan                                                       |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Bagaimana perkembangan kemampuan akademik anak Bapak/Ibu (membaca, menulis, berhitung) setelah bersekolah di SD IT Khoiru Ummah?                                                                             | Sekarang dia sudah bisa membaca instruksi permainan dan berhitung dengan cepat. |
| 2. | Salah satu keunggulan SD IT Khoiru Ummah adalah program <b>Bina Pribadi Islami (BPI)</b> . Bagaimana perubahan perilaku ibadah anak Bapak/Ibu (sholat, mengaji, doa sehari-hari) setelah bersekolah di sini? | Kesadaran sholatnya meningkat, dia sering mengajak saya ke masjid bersama-sama. |

| No | Pertanyaan                                                                                                                                                                                                                        | Informasi yang di berikan                                                                     |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|
| 3. | Sekolah ini juga menerapkan pendidikan karakter melalui pendekatan <i><b>Living Values Education</b></i> . Apakah Bapak/Ibu merasakan bahwa nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kerjasama tertanam pada diri anak? | Sikap kerjasamanya sangat baik, anak jadi lebih ringan tangan dalam membantu pekerjaan rumah. |
| 4. | Secara umum, seberapa puas Bapak/Ibu dengan mutu pendidikan di SD IT Khoiru Ummah?                                                                                                                                                | Puas, sekolah ini mampu menggali potensi tersembunyi yang ada pada anak saya.                 |
| 5. | Apakah Bapak/Ibu merasa bahwa biaya yang dikeluarkan (SPP, dll) sebanding dengan kualitas layanan pendidikan yang diterima?                                                                                                       | Sangat sebanding dengan kualitas kurikulum integrasi yang diterapkan di sini.                 |

Nama responden : Y (Wali Murid)

| No | Pertanyaan                                                                                                                                                                                                                        | Informasi yang di berikan                                                                      |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Bagaimana perkembangan kemampuan akademik anak Bapak/Ibu (membaca, menulis, berhitung) setelah bersekolah di SD IT Khoiru Ummah?                                                                                                  | Tulisan tangannya makin rapi dan kemampuan membacanya meningkat dari level dasar ke menengah.  |
| 2. | Salah satu keunggulan SD IT Khoiru Ummah adalah program <b>Bina Pribadi Islami (BPI)</b> . Bagaimana perubahan perilaku ibadah anak Bapak/Ibu (sholat, mengaji, doa sehari-hari) setelah bersekolah di sini?                      | Doa-doa harian sudah dihafal di luar kepala dan dipraktikkan dalam kegiatan sehari-hari.       |
| 3. | Sekolah ini juga menerapkan pendidikan karakter melalui pendekatan <i><b>Living Values Education</b></i> . Apakah Bapak/Ibu merasakan bahwa nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kerjasama tertanam pada diri anak? | Tanggung jawab terhadap barang pribadinya sangat meningkat, mulai bisa menjaga barang sendiri. |
| 4. | Secara umum, seberapa puas Bapak/Ibu dengan mutu pendidikan di SD IT Khoiru Ummah?                                                                                                                                                | Sangat puas, sekolah ini benar-benar mencetak anak yang cerdas dan sholeh.                     |

| No | Pertanyaan                                                                                                                  | Informasi yang di berikan                                                              |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|
| 5. | Apakah Bapak/Ibu merasa bahwa biaya yang dikeluarkan (SPP, dll) sebanding dengan kualitas layanan pendidikan yang diterima? | Sangat layak, biaya SPP sangat masuk akal dibanding kualitas pendidikan yang diterima. |

Nama responden : L.A (Wali Murid)

| No | Pertanyaan                                                                                                                                                                                                                 | Informasi yang di berikan                                                                                                            |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Bagaimana perkembangan kemampuan akademik anak Bapak/Ibu (membaca, menulis, berhitung) setelah bersekolah di SD IT Khoiru Ummah?                                                                                           | Anak saya sudah berani tampil membaca puisi, perkembangan bahasanya sangat membanggakan.                                             |
| 2. | Salah satu keunggulan SD IT Khoiru Ummah adalah program <b>Bina Pribadi Islami (BPI)</b> . Bagaimana perubahan perilaku ibadah anak Bapak/Ibu (sholat, mengaji, doa sehari-hari) setelah bersekolah di sini?               | Perilaku ibadahnya jadi lebih tertib, terutama dalam menjaga wudhu dan sholat tepat waktu.                                           |
| 3. | Sekolah ini juga menerapkan pendidikan karakter melalui pendekatan <b>Living Values Education</b> . Apakah Bapak/Ibu merasakan bahwa nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kerjasama tertanam pada diri anak? | Nilai gotong royong dan kerjasama tertanam kuat, anak saya jadi pribadi yang tidak egois.                                            |
| 4. | Secara umum, seberapa puas Bapak/Ibu dengan mutu pendidikan di SD IT Khoiru Ummah?                                                                                                                                         | Puas sekali, sekolah ini adalah pilihan terbaik bagi keluarga kami di wilayah ini. Karena sudah 3 anak yang kami sekolahkan di sana. |
| 5. | Apakah Bapak/Ibu merasa bahwa biaya yang dikeluarkan (SPP, dll) sebanding dengan kualitas layanan pendidikan yang diterima?                                                                                                | Sebanding, sepadan dengan kasih sayang dan kesabaran para guru dalam membimbing.                                                     |

